

DAFTAR ISI

PERATURAN	HAL
DAFTAR ISI	1
CATATAN MENGENAI PERATURAN PERMAINAN	2
1 LAPANGAN PERMAINAN	4
2 BOLA	16
3 JUMLAH PEMAIN	19
4 PERLENGKAPAN PEMAIN	24
5 WASIT	27
6 ASISTEN WASIT	32
7 LAMANYA PERTANDINGAN	34
8 MEMULAI DAN MEMULAI KEMBALI PERMAINAN	36
9 BOLA DI DALAM DAN DI LUAR PERMAINAN	39
10 CARA MENCETAK GOL	40
11 OFFSIDE	41
12 PELANGGARAN DAN KELAKUAN YANG TIDAK SOPAN	43
13 TENDANGAN BEBAS	48
14 TENDANGAN PINALTI	52
15 LEMPARAN KE DALAM	56
16 TENDANGAN GAWANG	59
17 TENDANGAN SUDUT	62
PROSEDUR UNTUK MENDAPATKAN PEMENANG ATAU KANDANG DAN TANDANG	64
DAERAH TEKNIK	68
OFFICIAL KEEMPAT DAM CADANGAN ASISTEN WASIT	69
ASISTEN WASIT TAMBAHAN	71
INTERPRESTASI PERATURAN PERMAINAN DAN PANDUAN UNTUK WASIT	73
RINGKASAN HUKUM UTAMA PERUBAHAN PERATURAN PERMAINAN 2019/20	192
DAFTAR RUJUKAN	196

CATATAN MENGENAI PERATURAN PERMAINAN

Perubahan-perubahan

Berdasarkan kesepakatan di dalam Asosiasi Anggota yang bersangkutan dan sesuai dengan prinsip-prinsip yang terdapat dalam peraturan ini, penerapan peraturan permainan ini dapat dimodifikasi untuk pelaksanaan pertandingan yang pemainnya berusia di bawah 16 tahun, sepakbola wanita, sepakbola veteran (usia 35 tahun) dan pemain yang cacat.

Perubahan yang diperkenankan adalah terhadap:

- Ukuran lapangan permainan
- Ukuran, berat dan bahan dasar bola
- Lebar gawang dan tinggi mistar / palang gawang dari tanah
- Lama waktu permainan
- Pergantian permainan

Perubahan lain yang disebut di atas hanya dapat dilakukan dengan persetujuan Dewan Asosiasi Sepakbola Internasional.

Pria dan Wanita

Penyebutan jenis kelamin pria pada peraturan ini dalam hubungannya dengan wasit, asisten wasit dan para ofisialnya hanya untuk memudahkan dan berlaku baik untuk pria dan wanita.

CATATAN MENGENAI PERATURAN PERMAINAN

Bahasa-bahasa Resmi

Atas nama Dewan Asosiasi Sepakbola Internasional, FIFA menervitkan Peraturan Permainan dalam bahasa Inggris, Perancis, Jerman dan Spanyol. Apabila ada perbedaan dalam kata-katanya, teks bahasa Inggris yang sah.

Petunjuk

Garis tegak sebelah kiri margin menunjukkan adanya perubahan baru dari Peraturan Permainan ini.

PERATURAN 1 LAPANGAN PERMAINAN

Permukaan Lapangan

Lapangan dapat dilakukan di lapangan yang permukaannya dilapisi dengan rumput asli atau buatan / artificial, sepanjang ketentuan tentang itu diterapkan dalam peraturan kompetensi yang berlaku.

Warna dari rumput buatan mesti hijau.

Apabila lapangan yang permukaannya terbuat dari rumput buatan/artificial dipergunakan pada pertandingan antara tim-tim yang mewakili asosiasi-asosiasi anggota yang berafiliasi kepada FIFA atau pertandingan kompetensi antar klub internasional, permukaan artificial itu mesti memenuhi persyaratan kondep kualitas FIFA dari lempengan tanah yang dilapisi rumput buatan / artificial atau memenuhi standar internasional tentang lempengan tanah yang dilapisi rumput buatan / artificial, pengecualian dari itu hanya dapat dilakukan atas dispensasi khusus yang diberikan FIFA.

Marka-marka Lapangan

Lapangan permainan sepakbola harus berbentuk persegi panjang dan ditandai dengan garis-garis. Garis-garis ini termasuk dalam daerah permainan yang dibatasinya.

Dua garis batas yang panjang disebut garis samping. Dua garis pendek disebut garis gawang.

Lapangan permainan dibagi dalam dua bagian oleh garis tengah, yang bertemu dengan titik tengah dari kedua garis samping.

PERATURAN 1 LAPANGAN PERMAINAN

Titik tengah terdapat pada pertengahan garis tengah. Lingkaran dengan radius 9.15m (10 yard) menandai sekelilingnya.

Tanda-tanda boleh dibuat di luar permainan, 9.15m (10 yard) dari busur sudut dan garis tegal lurus dengan garis gawang dan garis samping, untuk memastikan bahwa pemain bertahan mundur sampai jarak ini ketika tendangan sudut dilakukan.

Ukuran

Panjang dari garis samping mesti lebih besar dari panjang garis gawang.

Panjang (garis samping) : minimal 90m (100yard);
maksimal 120m (130yard);

Lebar (garis gawang) : minimal 45m (50yard);
maksimal 90m (100yard);

Semua garis mesti mempunyai lebar yang sama dan tidak boleh lebih lebar dari 12 m (5 inci).

Pertandingan Internasional

Panjang : minimal 100m (110yard)
maksimal 110m (120yard)

Lebar : minimal 64m (50yard)
Maksimal 75m (100yard)

PERATURAN 1 LAPANGAN PERMAINAN

Daerah Gawang

Dua buah garis tegak lurus dengan garis gawang dibuat pada sisi kiri dan kanan gawang, dengan jarak 5.5 m (6 yard) diukur dari bagian sebelah dalam tiang gawang. Kedua garis ini ditarik ke dalam lapangan permainan dengan panjang 5.5 m (6 yard) dan dihubungkan dengan garis yang sejajar dengan garis gawang. Daerah yang dibatasi oleh garis-garis ini dan garis gawang adalah daerah gawang.

Daerah Pinalti

Dua buah garis tegak lurus dengan garis gawang dibuat pada sisi kiri dan kanan gawang, dengan jarak 16.5 m (18 yard) diukur dari bagian sebelah dalam tiang gawang. Kedua garis ini ditarik ke dalam lapangan permainan dengan panjang 16.5 m (18 yard) dan dihubungkan dengan garis yang sejajar dengan garis gawang. Daerah yang dibatasi oleh garis-garis ini dan garis gawang adalah daerah pinalti.

Pada setiap daerah pinalti dibuat sebuah titik pinalti yang berjarak 11 m (12 yard) dari titik tengah antara kedua tiang gawang dan sama jaraknya dengan tiang gawang tersebut.

Di luar daerah pinalti dibuat suatu garis bujur / lingkaran dengan radius 9.15m (10yard) dari masing-masing pinalti.

PERATURAN 1 LAPANGAN PERMAINAN

Tiang Bendera

Tiang bendera dengan tinggi tidak kurang dari 1.5m (5 kaki) yang bagian atasnya tumpul dan dengan bendera terpasang, ditempatkan pada setiap sudut lapangan.

Tiang bendera boleh juga ditempatkan di ujung garis tengah, tidak kurang dari 1 m di luar garis samping.

Busur Tendangan Sudut

Untuk tendangan sudut, dari setiap sudut dibuat seperempat lingkaran dengan radius 1 m (1 yard) ke dalam permainan.

Gawang

Gawang harus ditempatkan pada bagian tengah masing-masing garis gawang.

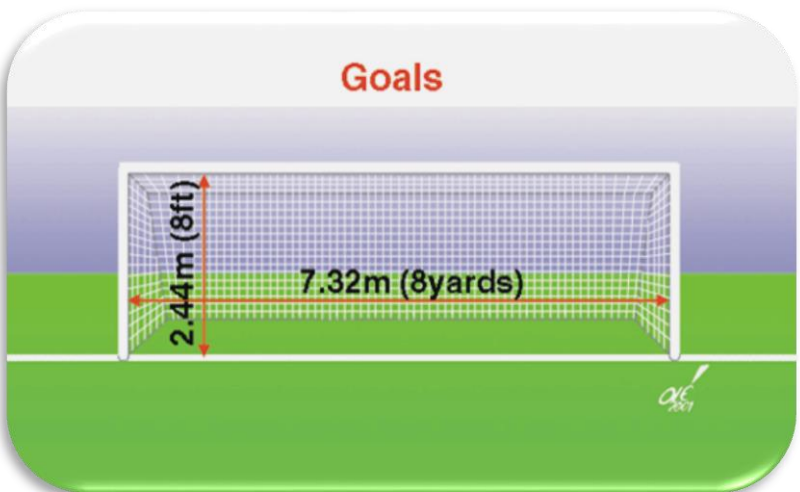
Gawang terdiri dari dua tiang tegak lurus yang sama jaraknya dari tiang bendera sudut dan dihubungkan secara horizontal oleh sebuah mistar / palang gawang. Tiang gawang dan mistar gawang dan mistar gawang harus terbuat dari kayu, logam atau bahan lain yang disetujui. Bentuknya harus bujursangkar, persegi panjang, bulat atau bulat panjang dan mesti tidak berbahaya bagi keselamatan pemain.

Lebar gawang adalah 7,32 m (8 yard) dan jarak bagian bawah mistar / palang gawang ke tanah adalah 2.44 m (8 kaki).

PERATURAN 1 LAPANGAN PERMAINAN

Lebar kedua tiang gawang dan mistar / palang gawang sama, tidak lebih dari 12 cm (5 inci). Lebar garis gawang sama dengan lebar tiang gawang, mistar / palang gawang dan tanah di bagian belakang gawang. Dengan syarat bahwa jaring gawang tersebut tersanggah dengan baik dan tidak mengganggu penjaga gawang.

Tiang gawang dan mistar gawang harus berwarna putih.



Posisi tiang gawang dalam kaitannya dengan garis gawang harus sesuai dengan grafik di bawah ini.



PERATURAN 1 LAPANGAN PERMAINAN

Jika bentuk tiang gawang yang persegi (dilihat dari atas), sisi harus parallel atau tegak lurus terhadap garis gawang sisi melintang harus sejajar atau tegak lurus terhadap bidang lapangan.



Jika bentuk tiang gawang adalah elips (dilihat dari atas), tegak lurus sumbu terpanjang ke garis gawang. Sumbu terpanjang dari lintang harus sejajar dengan bidang lapangan.



Jika bentuk tiang gawang yang persegi panjang (dilihat dari atas), sisi terpanjang tegak lurus dengan garis gawang. Sisi terpanjang dari lintang harus sejajar dengan bidang lapangan.



Lebar kedua tiang gawang dan mistar . palang gawang sama, tidak lebih dari 12 cm (5inci). Lebar garis gawang sama dengan lebar tiang gawang, mistar / palang gawang dan tanag di bagian belakang gawang. Dengan syarat

PERATURAN 1 LAPANGAN PERMAINAN

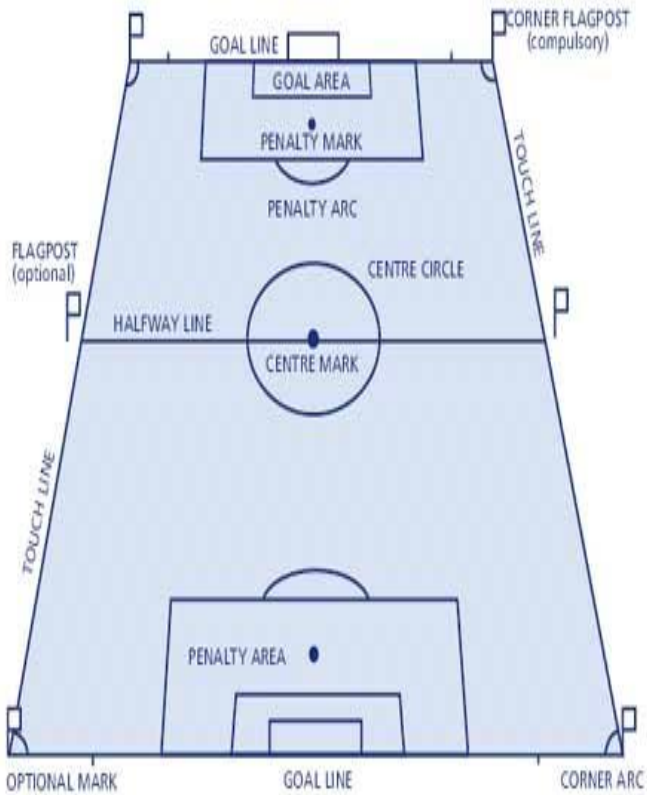
bahwa jaring gawang tersebut tersanggah dengan baik dan tidak mengganggu penjaga gawang.
Tiang dan mistar gawang harus berwarna putih.

Pengamanan

Gawang harus tertanam dengan aman ke dalam tubuh.
Gawang portable dapat digunakan apabila sudah memenuhi ketentuan ini.

PERATURAN 1 LAPANGAN PERMAINAN

Lapangan Permainan



PERATURAN 1 LAPANGAN PERMAINAN

Tiang Bendera

- * Pada setiap sudut lapangan ditempatkan tiang bendera sudut dengan tinggi tidak kurang dari 1,5 m



BUSUR TENDANGAN SUDUT (The Corner Flag)

- * Pada bagian sudut lapangan dibuat busur dengan radius 1 m dari tiang bendera sudut

Marka lapangan

Terang

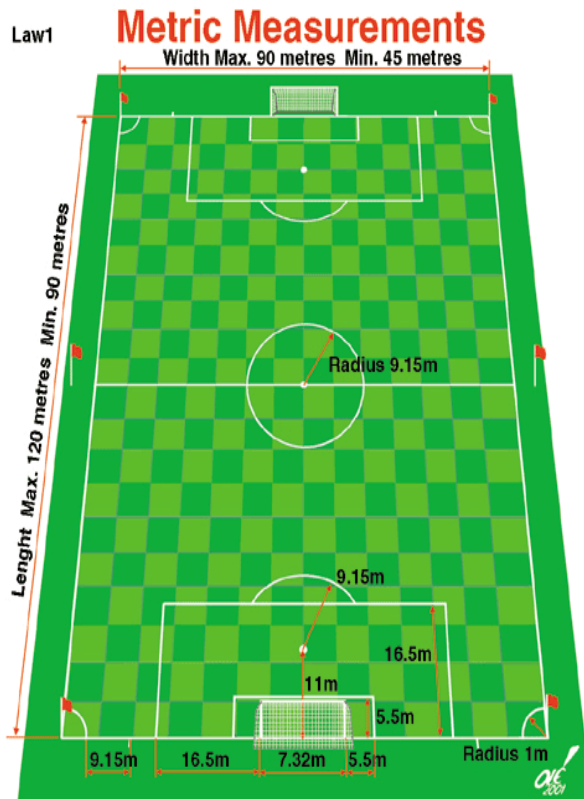
Tahan

Tidak timbul

Tidak berparit

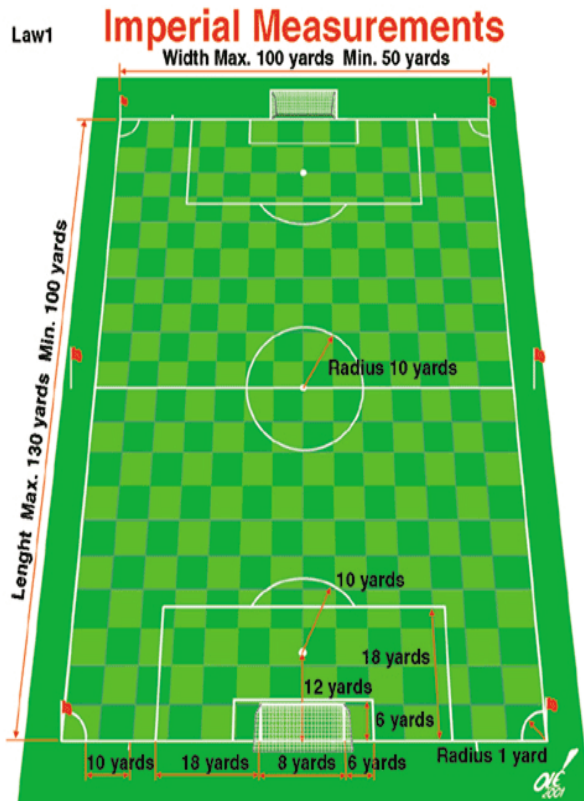
PERATURAN 1 LAPANGAN PERMAINAN

Pengukuran Metrik



PERATURAN 1 LAPANGAN PERMAINAN

Pengukuran Imperial



PERATURAN 1 LAPANGAN PERMAINAN

Keputusan Dewan Asosiasi Sepakbola Internasional

Keputusan 1

Apabila ada daerah teknik, maka area itu harus memenuhi persyaratan yang ditetapkan oleh Dewan Asosiasi Sepakbola Internasional yang tercantum pada bagian depan judul daerah teknik dalam publikasi ini.

Keputusan 2

Apabila teknologi garis gawang (goal-Line Technology / GLT) digunakan, modifikasi bingkai gawang dapat diperbolehkan, dengan ketentuan harus sesuai dengan spesifikasi yang ditetapkan oleh FIFA Quality Programme for GLT dan sesuai dengan deskripsi di atas tentang gawang.

PERATURAN 2 BOLA

Kualitas dan Ukuran

Spesifikasi Bola adalah:

- Berbentuk bundar / bulat;
- Terbuat dari kulit atau bahan lain yang sesuai;
- Lingkaran tidak lebih dari 70 cm (28inci) dan tidak kdari 68 (27inci);
- Berat tidak lebih dari 450 g (16oz) dan tidak kurang dari 410 (14oz) pada saat dimulainya pertandingan;
- Tekanan udara sama dengan 0.6 1.1 atm (600 1100 g/cm²) pada permukaan laut (8.5 lbs/sq inci 15.6 lbs/sq inci).

Penggantian Bola yang Rusak

Jika bola rusak atau kurang berfungsi dengan baik ketika pertandingan sedang berlangsung maka:

- Pertandingan harus dihentikan
- Pertandingan dilanjutkan kembali dengan menjatuhkan bola pengganti pada tempat dimana bola pertama mengalami kerusakan, kecuali apabila permainan dihentikan di daerah gawang, untuk kejadian ini wasit mesti menjatuhkan bola pengganti di garis gawang yang sejajar dengan garis gawang pada posisi yang terdekat dengan lokasi awal bola pada saat permainan dihentikan.

Jika bola pecah atau rusak selama tendangan pinalti atau selama tendangan dari titik pinalti ketika bola bergerak kedepan dan sebelum menyentuh setiap pemain atau mistar gawang atau tiang gawang;

- Tendangan pinalti diulang

PERATURAN 2 BOLA

Jika bola pecah atau rusak ketika sedang dalam permainan yaitu pada waktu akan dilakukan kick-off, tendangan gawang, tendangan sudut, tendangan hukuman, tendangan pinalti atau lemparan ke dalam;

- Pertandingan dilanjutkan sesuai keadaan pada saat kejadian tersebut.

Pergantian bola selama pertandingan berlangsung tidak dapat dilakukan tanpa ijin / perintah wasit.

Keputusan Dewan Asosiasi Sepakbola Internasional

Keputusan 1

Sebagai tambahan kepada persyaratan dalam peraturan 2, bola dapat diterima untuk dipergunakan pada pertandingan resmi yang diorganisir di bawah ketentuan FIFA atau konfederasi, hanyalah bola yang memenuhi kondisi salah satu yang berikut ini:

- Logo resmi **FIFA APPROVED**
- Logo resmi **FIFA INSPECTED**
- Logo **INTERNATIONAL MATCHBALL STANDARD**



PERATURAN 2 BOLA

Apabila salah satu simbol di atas terdapat sebuah bola, hal itu menyatakan bahwa bola tersebut telah diuji secara resmi dan telah sesuai dengan persyaratan teknis khusus, perbedaan untuk setiap logo dan merupakan tambahan terhadap spesifikasi minimal yang diuraikan dalam peraturan 2. Daftar ketentuan tambahan yang spesifik terhadap masing-masing logo harus disetujui IFAB. Lembaga yang melakukan pengujian ini subyek kepada persetujuan FIFA.

Kompetisi yang diselenggarakan oleh asosiasi-asosiasi anggota dapat memakai bola yang memiliki salah satu dari ketiga logo ini.

Keputusan 2

Dalam pertandingan yang dimainkan pada kompetisi resmi yang diorganisir di bawah pengawasan FIFA, konfederasi atau Asosiasi-asosiasi anggota, tidak diperkenankan untuk menggunakan segala bentuk iklan komersial pada bola, kecuali logo kompetisi, logo pengelola kompetisi dan merk dagang resmi produser. Peraturan kompetisi dapat membatasi ukuran dan jumlah logo tersebut.

Keputusan 3

Apabila teknologi garis gawang (GLT) digunakan, bola dengan teknologi terpadu diperbolehkan, tetapi harus sesuai dengan “FIFA APPROVED”, “FIFA INSPECTED” atau “INTERNATIONAL MATCHBALL STANDARD” (Lihat KEPUTUSAN 1).

PERATURAN 3 JUMLAH PEMAIN

Jumlah Pemain

Suatu pertandingan dimainkan oleh 2 tim, masing-masing tim paling banyak terdiri dari 11 pemain dan satu diantaranya menjadi penjaga gawang. Suatu pertandingan tidak boleh dimulai apabila pemain dari salah satu tim kurang dari 7 orang.

Jumlah Pergantian

Kompetisi Resmi

Pergantian pemain yang diijinkan dalam suatu pertandingan resmi yang diorganisir suatu dengan ketentuan FIFA, Konfederasi atau Asosiasi-asosiasi anggota, maksimal sebanyak tiga pemain pengganti.

Peraturan kompetisi harus menentukan beberapa orang pemain pengganti yang boleh / dapat berlakukan, mulai dari tiga sampai maksimal dua belas orang.

Pertandingan lainnya

Dalam pertandingan yang dilakukan antar Tim Nasional A, pergantian pemain diijinkan adalah sebanyak-banyaknya 6 pemain.

Dalam pertandingan lainnya, pergantian pemain dalam jumlah yang lebih besar dapat dilakukan, jika:

- Tim-tim yang bersangkutan mencapai kesepakatan mengenai jumlah maksimal penggantian pemain.
- Wasit telah diberitahukan sebelum pertandingan dimulai.

PERATURAN 3 JUMLAH PEMAIN

Jika (kepada) wasit tidak diberitahukan atau tidak ada kesepakatan lain tercapai sebelum pertandingan dimulai, penggantian pemain yang diijinkan tidak boleh lebih dari enam orang pemain.

Prosedur Penggantian Pemain

Dalam semua pertandingan, nama-nama pemain pengganti harus diberikan kepada wasit sebelum pertandingan dimulai. Setiap pemain pengganti yang namanya tidak diberikan kepada wasit pada wasit pada saat ini maka dia tidak boleh ikut serta dalam pertandingan.

Untuk mengganti seseorang pemain dengan pemain pengganti, ketentuan-ketentuan berikut harus dipenuhi:

- Wasit diberitahukan terlebih dahulu sebelum pelaksanaan pergantian pemain yang diinginkan;
- Pemain pengganti hanya boleh masuk lapangan setelah pemain yang digantikan meninggalkan lapangan dan menerima isyarat dari wasit;
- Pemain pengganti hanya boleh masuk lapangan permainan dari garis tengah dan selama pertandingan berhenti;
- Pergantian pemain selesai dilaksanakan ketika pemain pengganti telah masuk ke lapangan permainan;
- Dari saat itu, pemain pengganti resmi menjadi pemain dan pemain yang digantikannya menjadi pemain yang digantikan;
- Pemain yang telah digantikan tidak boleh lagi ikut serta dalam pertandingan tersebut;

PERATURAN 3 JUMLAH PEMAIN

- Semua pengganti pemain tergantung kepada kewenangan dan kekuasaan wasit, apakah boleh atau tidak masuk ke lapangan untuk bermain.

Penggantian Penjaga Gawang

Setiap pemain lainnya dapat / boleh berganti tempat dengan penjaga gawang asalkan:

- Wasit telah diberitahu sebelum penggantian dilaksanakan;
- Penggantian dilakukan pada saat pertandingan berhenti.

Pelanggaran dan Sanksi

Jika pemain pengganti masuk ke lapangan permainan tanpa ijin wasit:

- Wasit menghentikan permainan (meskipun tidak sesegera mungkin karena pemain pengganti atau pemain yang digantikan tidak mengganggu jalannya permainan)
- Wasit memberi peringatan kepada pemain pengganti tersebut dengan hukuman kartu kuning karena berlakukan tindak sportif dan memerintahkan dia untuk meninggalkan lapangan permainan;
- Apabila wasit telah menghentikan permainan, permainan dimulai kembali dengan tendangan bebas tidak langsung untuk tim lawan dari posisi dimana bola berada pada saat permainan dihentikan (lihat peraturan 13 posisi tendangan bebas).

PERATURAN 3 JUMLAH PEMAIN

Jika ada pemain pengganti masuk ke lapangan yang bukan pemain yang bermain di awal pertandingan dan tidak memberitahukan ke wasit atas penggantian tersebut:

- Wasit memperbolehkan pemain pengganti tersebut untuk melanjutkan pertandingan
- Tidak ada sanksi disiplin yang diberikan ke pengganti tersebut
- Jumlah penggantian tidak mengurangi jumlah penggantian yang diperbolehkan oleh tim tersebut.
- Wasit melaporkan kejadian tersebut ke pejabat yang berwenang

Apabila seorang pemain telah menggantikan posisi penjaga gawang sebelum ijin penggantian diberikan oleh wasit:

- Wasit mengizinkan permainan terus dilanjutkan;
- Wasit memberi peringatan kepada pemain-pemain bersangkutan dengan hukuman kartu kuning pada saat bola berada di luar permainan.

Untuk pelanggaran lain dari pengaturan ini:

- Pemain-pemain bersangkutan diberikan peringatan dengan hukuman kartu kuning;
- Permainan dilanjutkan / dimulai dengan tendangan bebas tidak langsung, yang dilakukan oleh pemain tim lawan dari posisi dimana bola berada pada saat permainan dihentikan (lihat peraturan 13 posisi tendangan bebas).

PERATURAN 3 JUMLAH PEMAIN

Pemain dan pemain pengganti diusir

Pemain yang diusir sebelum tendangan pemulaan (kick-off) dilaksanakan, dapat/boleh diganti dengan salah seorang pemain pengganti yang telah didaftarkan.

Tidak boleh mengganti pemain pengganti yang telah dikeluarkan baik sebelum tendangn permulaan (kick-off) atau setelah permainan dimulai.

PERATURAN 4 PERLENGKAPAN PEMAIN

Keselamatan

Pemain dilarang menggunakan perlengkapan atau apapun yang dapat membahayakan dirinya atau pemain lain (termasuk segala macam perhiasan).

Perlengkapan Dasar / Utama

Perlengkapan dasar/utama yang wajib dipakai oleh seorang pemain terdiri dari item-item yang terpisah berikut ini:

- Baju kaos atau kemeja olahraga yang ber lengan jika memakai pakaian dalam, warna lengan pakaian dalam itu harus sama dengan warna dari lengan baju kaos atau kemeja olahraga yang dipakai;
- Celana pendek jika memakai celana di bawah celana pendek, warnanya harus sama dengan warna celana pendek utama.
- Kaos kaki jika memakai bahan atau tipe sejenis yang dipakai di luar harus sama dengan warna kaos kaki yang dipakai;
- Pelindung tulang kering (shinguards)
- Sepatu

Pelindung Tulang Kering

- Seluruhnya tertutup oleh kaos kaki;
- Terbuat dari karet, plastic atau bahan yang sesuai/sejenis;
- Memberikan tingkat perlindungan yang memadai.

PERATURAN 4 PERLENGKAPAN PEMAIN

Warna

- Kedua tim mesti memakai kostum yang warnanya dapat membedakan mereka satu sama lain dan juga dengan wasit dan asisten wasit;
- Tiap penjaga gawang harus memakai kaos yang warnanya berbeda dengan warna kaos pemain lainnya, wasit dan asisten wasit.

Pelanggaran dan Sanksi-sanksi

Dalam pelanggaran terhadap peraturan ini:

- Permainan tidak perlu dihentikan;
- Wasit memerintahkan pemain yang melakukan kesalahan agar meninggalkan lapangan permainan untuk membetulkan perlengkapan yang dipakai;
- Pemain meninggalkan lapangan permainan pada saat penghentian bola berikutnya sebelum dimainkan kembali, kecuali telah membetulkan perlengkapan yang dipakainya;
- Pemain yang diperintahkan meninggalkan lapangan permainan untuk membetulkan perlengkapan yang dipakainya tidak boleh kembali dalam lapangan tanpa seijin wasit;
- Sebelum mengijinkan pemain tersebut masuk kembali ke dalam lapangan permainan, wasit harus memastikan bahwa perlengkapan yang dipakai pemain tersebut sudah benar;
- Pemain tersebut hanya diperkenankan masuk ke dalam lapangan permainan pada saat bola di luar permainan.

PERATURAN 4 PERLENGKAPAN PEMAIN

Seorang pemain yang diminta untuk meninggalkan lapangan permainan karena pelanggaran terhadap peraturan ini dan masuk kembali ke lapangan permainan tanpa seijin wasit harus diberi peringatan dengan kartu kuning.

Memulai Kembali Permainan

Jika wasit menghentikan permainan karena memberikan peringatan:

- Permainan dimulai kembali dengan tendangan bebas tidak langsung yang dilakukan oleh pemain tim lawan dari tempat dimana bola berada pada saat permainan dihentikan (lihat peraturan 13 posisi tendangan bebas).

Keputusan Dewan Asosiasi Sepakbola Internasional

Keputusan 1

Para pemain tidak boleh menunjukkan pakain dalam yang berisikan slogan atau iklan. Perlengkapan dasar / utama tidak boleh berisikan pernyataan politik, agama atau pribadi.

Pemain yang melepaskan kostumnya untuk menunjukkan sloga / iklan akan dikenakan sanksi oleh panitia pertandingan. Team / klun dari pemain yang perlengkapan dasar / utamanya berisikan pernyataan atau slogan politik, agama atau pribadi akan dikenakan sanksi oleh panitia pertandingan atau oleh FIFA.

PERATURAN 5 WASIT

Wewenang Wasit

Setiap pertandingan sepakbola dipimpin oleh seorang wasit yang wewenangnya mutlak dalam menegakkan peraturan permainan pada pertandingan dimana dia ditugaskan.

Kekuasaan dan Tugas Wasit

Wasit:

- Menegakkan Peraturan Permainan;
- Memimpin pertandingan bekerjasama dengan asisten wasit dan ofisial keempat apabila ada penugasannya;
- Memastikan bahwa setiap bola yang dipakai telah memenuhi persyaratan yang diuraikan dalam peraturan 2;
- Memastikan bahwa perlengkapan pemain yang dipakai telah memenuhi persyaratan yang diuraikan dalam peraturan 4;
- Bertindak sebagai pencatat waktu (time keeper) dan mencatat hasil pertandingan;
- Menghentikan, menunda atau meninggalkan pertandingan atas setiap pelanggaran peraturan berdasarkan penilaiannya;
- Menghentikan, menunda atau mengakhiri pertandingan karena adanya gangguan / campur tangan pihak luar dalam bentuk apa pun;
- Menghentikan pertandingan, jika menurut pendapatnya, seorang pemain mengalami cedera serius dan memastikan bahwa pemain tersebut telah diangkat keluar lapangan, pemain yang cedera hanya boleh

PERATURAN 5 WASIT

kembali ke lapangan permainan setelah pertandingan dimulai kembali;

- Tetap melanjutkan permainan sampai bola di luar lapangan, jika menurut pendapatnya, pemain hanya mengalami cedera ringan;
- Memastikan bahwa setiap pemain mengeluarkan darah karena cedera, meninggalkan lapangan permainan. Pemain hanya boleh kembali masuk ke lapangan permainan setelah menerima isyarat dari wasit, yang telah yakin bahwa pendarahan telah berhenti.
- Permainan tetap dilanjutkan bila tim yang dirugikan akan mendapat keuntungan dari pelanggaran yang dilakukan oleh lawannya dan yang akan diberikan tidak dapat atau tidak mungkin terlaksana;
- Memberikan hukuman terhadap pelanggaran yang paling berat, apabila seorang pemain pada waktu yang bersamaan melakukan pelanggaran lebih dari satu kali;
- Menjalankan tindakan disiplin terhadap pemain yang melakukan pelanggaran, baik berupa peringatan (kartu kuning) atau pengusiran dari lapangan permainan (kartu merah). Wasit tidak harus mengambil tindakan ini dengan segera, tapi melakukannya ketika bola tidak berada dalam permainan;
- Melakukan tindakan terhadap ofisial tim yang bertindak dengan cara-cara yang tidak bertanggung jawab, dan mengusir / mengeluarkan mereka dari lapangan permainan dan daerah sekitarnya apabila menurut pendapatnya hal itu perlu dilakukan;

PERATURAN 5 WASIT

- Bertindak atas saran asisten wasit mengenai insiden yang tidak dilihatnya;
- Melarang orang yang tidak berkepentingan masuk lapangan permainan;
- Memulai kembali pertandingan setelah dihentikan;
- Menyerahkan kepada pejabat yang berwenang laporan pertandingan, termasuk pemberitahuan mengenai beberapa tindakan disiplin yang dilakukan terhadap pemain dan atau ofisial tin dan segala insiden lainnya yang terjadi sebelum, selama dan setelah kejadian itu.

Keputusan Wasit

Keputusan wasit mengenai fakta-fakta yang berkaitan dengan permainan, termasuk ada tidaknya sebuah gol dijaringkan dan hasil suatu pertandingan, adalah final.

Wasit hanya dapat merubah keputusannya apabila menyadari bahwa keputusan yang ditetapkan sebelumnya tidak benar atau menurut pendapatnya, berdasarkan saran asisten wasit atau ofisial keempat keputusan tersebut perlu dirubah, asalkan wasit belum memulai kembali permainan atau belum mengakhiri pertandingan.

Keputusan Dewan Asosiasi Sepakbola Internasional

Keputusan 1

Seorang wasit (atau jika asisten wasit atau ofisial keempat) tidak bertanggung jawab atas:

Segala macam cedera yang diderita oleh pemain, ofisial atau penonton;

PERATURAN 5 WASIT

Segala macam kerugian/kerusakan harta benda;
Segala macam kerugian yang diderita oleh perorangan, klub, perusahaan, asosiasi atau badan lainnya yang terjadi atau mungkin karena keputusan wasit yang dikeluarkan sesuai pertauran permainan atau mengikuti prosedur biasa yang harus dijalankan untuk menghentikan, memulai dan mengawasi suatu pertandingan.

Keputusan-keputusan ini meliputi:

- Keputusan tentang kondisi lapangan permainan, wilayah sekitarnya atau keadaan cuaca yang ada menyebabkan wasit dapat atau tidak dapat mengijinkan pelaksanaan suatu pertandingan;
- Keputusan untuk meninggalkan pertandingan karena sesuatu alasan;
- Keputusan yang berkaitan dengan kesesuaian perlengkapan lapangan dan bola yang digunakan suatu pertandingan;
- Keputusan untuk menghentikan atau tidak menghentikan pertandingan karena adanya gangguan penonton atau permasalahan di daerah penonton;
- Keputusan untuk menghentikan atau tidak menghentikan permainan guna memberikan kesempatan agar pemain yang cedera diangkat keluar lapangan permainan guna mendapatkan perawatan;
- Keputusan yang mewajibkan pemain yang mengalami cedera dibawa keluar lapangan permainan guna mendapatkan perawatan;
- Keputusan untuk membolehkan atau tidak membolehkan seorang pemain menggunakan / memakai perlengkapan atau alat tertentu;

PERATURAN 5 WASIT

- Keputusan (dimana dia mempunyai kewenangan) untuk mengizinkan atau tidak mengizinkan seorang (termasuk tim atau petugas stadion, petugas keamanan, fotografer atau wartawan) berada di sekitar lapangan permainan;
- Segala keputusan yang diambilnya sesuai dengan peraturan permainan atau dalam menjalankan tugasnya untuk memenuhi ketentuan FIFA, Konfederasi, Asosiasi-asosiasi Anggota atau peraturan liga atau berdasarkan peraturan dimana pertandingan tersebut dilangsungkan.

Keputusan 2

Dalam turnamen atau kompetensi yang menetapkan adanya ofisial keempat, maka peranan dan tugasnya harus sesuai dengan petunjung yang telah disetujui oleh IFAB yang terdapat dalam publikasi ini.

Keputusan 3

Apabalia teknologi garis gawang (GLT) digunakan (sesuai pada peraturan komptensi masing-masing), wasit memiliki tugas untuk menguji kegunaan teknologi sebelum pertandingan. Tes yang dilakukan dengan pengujian manual yang ditetapkan oleh FIFA *Quality Programme for GLT*. Jika teknologi tidak berfungsi sesuai dengan pengujian Manual, wasit tidak harus menggunakan system GLT dan harus melaporkan kejadian ini kepada otoritas masing-masing.

PERATURAN 6 ASISTEN WASIT

Tugas-tugas

Dapat ditetapkan dua orang asisten wasit yang tugas-tugasnya, tergantung keputusan wasit, adalah mengisyaratkan:

- Kapan keseluruhan bagian bola telah meninggalkan lapangan permainan;
- Tim mana yang berhak untuk suatu tendangan sudut, tendangan gawang atau lemparan ke dalam;
- Kapan seorang pemain dapat dihukum karena berada dalam posisi offside;
- Apabila ada permintaan untuk pergantian pemain;
- Tentang terjadinya pelanggaran atau insiden lain yang tidak terlihat oleh wasit;
- Tentang terjadinya pelanggaran dan ketika itu asisten wasit berada pada posisi pandang yang lebih baik dari pada wasit (hal ini termasuk, dalam keadaan tertentu, pelanggaran yang terjadi di dalam daerah penalti)
- Apakah, pada saat tendangan penalti, penjaga gawang telah bergerak keluar garis gawang sebelum bola ditendang dan apabila bola telah melewati garis gawang.

PERATURAN 6 ASISTEN WASIT

Membantu

Asisten wasit juga membantu wasit untuk mengawasi / mengamati pertandingan dengan peraturan permainan. Dalam hal-hal tertentu, asisten wasit dapat masuk lapangan permainan untuk membantu mengontrol jarak 9.15 meter.

Jika terdapat campur tangan yang kurang pantas atau perilaku yang tidak tepat/senonoh, wasit akan membebaskan tugas seorang asisten wasit dan membuat laporan kepada pihak yang berwenang.

PERATURAN 7 LAMANYA PERTANDINGAN

Babak Permainan

Pertandingan berlangsung selama dua babak yang waktunya sama yaitu 45 menit, kecuali ada kesepakatan lain antara wasit dan kedua tim yang akan bertanding. Setiap kesempatan unyuk merubah lama (waktu) permainan (contoh mengurangi waktu suatu babak permainan menjadi 40 menit karena penerangan lampu tidak cukup terang) harus dibuat sebelum permainan dimulai dan harus sesuai dengan peraturan pertandingan.

Istirahat antara Kedua Babak

Para pemain berhak untuk mendapat waktu istirahat antara kedua babak.

Waktu istirahat harus lebih dari 15 menit.

Peraturan pertandingan harus menyatakan jangka waktu istirahat.

Lama waktu istirahat dapat diubah hanya atas persetujuan wasit.

Tambahan untuk Waktu yang Hilang

Tambahan waktu diberikan pada setiap babak untuk seluruh waktu yang hilang pada babak tersebut karena:

- Penggantian pemain;
- Penilaian terhadap pemain yang cedera;
- Pemindahan pemain yang cedera dari lapangan permainan untuk mendapatkan perawatan;
- Waktu yang dibuang;
- Sebab-sebab lainnya.

PERATURAN 7 LAMANYA PERTANDINGAN

Tambahan waktu untuk waktu yang hilang adalah berdasarkan kebijakan wasit.

Tendangan Pinalti

Jika tendangan pinalti harus dilakukan atau diulang, lamanya pertandingan dari setiap babak harus diperpanjang sampai tendangan pinalti selsesai dilaksanakan secara sempurna.

Pertandingan yang tertunda

Suatu pertandingan yang tertunda dapat diulang kembali kecuali diatur lain dalam peraturan kompetisi.

Pengertian kick-off

Kick-off adalah suatu cara untuk memulai atau memulai kembali permainan:

- Pada saat dimulai pertandingan;
- Setelah terciptanya gol;
- Pada permulaan babak kedua;
- Pada awal babak dari masing-masing babak perpanjangan waktu, bila ada.

Gol dapat tercipta langsung dari kick-off.

Prosedur

Sebelum kick-off pada awal pertandingan atau waktu ekstra

- Sebuah koin dilemparkan dan tim yang memenangkan pelemparan koin memutuskan ke arah gawang mana dia akan melakukan serangan selama babak pertama.
- Tim yang lain melakukan kick-off untuk memulai pertandingan.
- Tim yang memenangkan pelemparan koin akan melakukan kick-off untuk memulai pertandingan babak kedua,
- Pada babak kedua pertandingan itu kedua tim berganti tempat dan melakukan serangan ke arah gawang yang berlawanan.

Kick-off

- Setelah satu tim mencetak gol, kick-off dilakukan oleh tim yang lain;
- Seluruh pemain mesti berada di daerah permainannya sendiri;
- Tim lawan dari tim yang melakukan kick-off harus berada minimal 9.15 m (10 yard) dari bola sampai bola dalam permainan;
- Bola diletakkan pada titik tengah;
- Wasit member isyarat;
- Bola sudah dalam permainan apabila setelah ditendang dia bergerak ke depan;
- Penendang kick-off tidak boleh menyentuh bola untuk kedua kalinya sampai bola telah disentuh/menyentuh pemain lainnya.

Pelanggaran dan Sanksi-sanksi

Jika pemain yang melakukan kick-off menyentuh bola kembali sebelum disentuh oleh pemain lain:

- Suatu tendangan bebas tidak langsung diberikan kepada tim lawan dari posisi dimana bola berada pada saat pelanggaran terjadi (lihat peraturan 13 posisi tendangan bebas)

Untuk pelanggaran lain dari prosedur kick-off ini:

- Kick-off diulang

PERATURAN 8 MEMULAI DAN MEMULAI KEMBALI PERMAINAN

Pengertian Dropped Ball (menjatuhkan bola)

Dropped Ball (menjatuhkan bola) adalah sebuah metode/cara untuk memulai kembali permainan, ketika bola sedang dalam permainan, wasit diharuskan untuk menghentikan sementara permainan untuk setiap alasan yang tidak disebutkan dimanapun pada peraturan permainan.

Prosedur

Wasit menjatuhkan bola di tempat dimana bola berada pada saat permainan dihentikan, kecuali apabila permainan dihentikan di dalam daerah gawang, untuk kejadian ini wasit mesti menjatuhkan bola di garis pembatas daerah gawang yang sejajar dengan garis gawang pada posisi yang terdekat dengan lokasi awal bola pada saat permainan dihentikan.

Permainan dimulai kembali setelah bola menyentuh tanah.

Pelanggaran dan Sanksi-sanksi

Bola dijatuhkan kembali apabila:

- Jika bola disentuh oleh seorang pemain sebelum bola tersebut menyentuh tanah;
- Jika bola meninggalkan lapangan permainan setelah menyentuh tanah, sebelum bola disentuh oleh pemain.

PERATURAN 9 BOLA DI DALAM DAN DI LUAR PERMAINAN

Jika bola masuk ke gawang:

- Jika bola dijatuhkan ditendang langsung ke gawang lawan, dilanjutkan tendangan gawang.
- Jika bola dijatuhkan ditendang langsung ke gawang tim sendiri, dilanjutkan tendangan sudut diberikan untuk tim lawan.

Bola di luar permainan

Bola berada di luar permainan apabila:

- Bola sepenuhnya melewati garis gawang atau garis samping apakah berada di tanah atau di udara;
- Permainan dihentikan oleh wasit.

Bola di dalam permainan

Bola berada di dalam permainan untuk semua waktu lainnya, termasuk ketika:

- Bola memantul dari tiang gawang, mistar gawang atau tiang bendera sudut dan berada dalam lapangan permainan;
- Bola memantul baik dari tubuh wasit maupun asisten wasit jika mereka berada dalam lapangan permainan.

PERATURAN 10 CARA MENCETAK GOL

Gol tercipta

Gol tercipta nila bola sepenuhnya melewati garis gawang, diantara kedua tiang gawang dan berada di bawah mistar gawang, asalkan sebelum itu tidak terjadi pelanggaran terhadap peraturan permainan yang dilakukan oleh tim yang memasukkan gol.

Tim Pemenang

Tim yang mencetak gol lebih banyak dalam suatu pertandingan adalah pemenangnya. Jika gol yang dicetak kedua tim sama banyak atau tidak ada gol yang dicetak sama sekali, pertandingan dinyatakan seri/draw.

Peraturan Kompetisi

Ketika aturan suatu kompetisi mensyaratkan adanya tim pemenang dari suatu pertandingan atau pertandingan kandang dan tandang yang berakhir seri/draw, hanya prosedur yang telah disetujui oleh IFAB berikut ini yang boleh dipakai untuk mendapatkan tim pemenang, yaitu;

- Aturan penghitungan gol dari hasil pertandingan tandang;
- Waktu tambahan;
- Tendangan dari titik pinalti.

Teknologi Garis Gawang (GLT)

Sistem GLT dapat digunakan untuk tujuan memverifikasi apakah sebuah gol telah tercipta guna mendukung keputusan wasit. Penggunaan GLT harus diatur dalam peraturan kompetisi masing-masing.

PERATURAN 11 POSISI OFSAID

Posisi offside

Bukan pelanggaran apabila hanya berada pada posisi offside.

Seorang pemain berada pada posisi offside jika:

- Pemain tersebut berada lebih dekat ke garis gawang dari pada bola dan pemain lawan yang kedua terakhir.

Seorang pemain tidak berada pada posisi offside jika:

- Ia berada pada daerah permainannya sendiri, atau
- Ia sejajar dengan pemain lawan yang kedua terakhir, atau
- Ia sejajar dengan dua pemain lawan terakhir.

Pelanggaran

Seorang pemain yang berada pada posisi ofasai hanya dapat dihukum jika, pada saat itu bola menyentuh atau sedang dimainkan oleh salah seorang rekannya, dia menurut pandangan wasit, terlibat aktif dalam permainan dengan:

- Mencampuri jalannya permainan; atau
- Mengganggu/menghalang-halangi pemain lawan; atau
- Memperoleh keuntungan dengan berada pada posisi tersebut.

Bukan Pelanggaran

Pemain yang berda pada posisi offside, tidak melanggar ketentuan offside jika dia menerima bola langsung dari:

- Tendangan gawang (goal-kick)
- Lemparan kedalam (throw-in)
- Tendangan sudut (corner kick)

PERATURAN 11 POSISI OFSAID

Pelanggaran dan sanksi

Untuk setiap kejadian pelanggaran ofsaid, wasit memberikan tendangan bebas tidak langsung kepada tim lawan, dan dilaksanakan dari tempat dimana pelanggaran terjadi (lihat peraturan 13 posisi tendangan bebas).

Pelanggaran dan kelakuan yang tidak sopan/tercela dihukum sebagai berikut:

Tendangan bebas langsung

Sebuah tendangan bebas langsung diberikan kepada tim lawan, jika seorang pemain melakukan salah satu dari tujuh pelanggaran berikut ini dengan tindakan yang dianggap wasit sebagai kelalaian, kecurangan atau menggunakan tenaga secara berlebihan:

- Menendang atau mencoba menendang lawan;
- Menjegal atau mencoba menjegal lawan;
- Melompat ke arah lawan;
- Menabrak lawan;
- Memukul atau mencoba memukul lawan;
- Mendorong lawan;
- Menyerang/menyerang lawan.

Sebuah tendangan bebas langsung juga diberikan kepada tim lawan, jika seorang pemain melakukan salah satu dari tiga pelanggaran berikut ini:

- Menahan/memegang lawan;
- Meludahi lawan;
- Memegang bola dengan sengaja (kecuali bagi penjaga gawang dalam daerah penaltinya sendiri)

Tendangan bebas langsung dilaksanakan dari tempat dimana pelanggaran terjadi (lihat Peraturan 13 Posisi Tendangan Bebas).

Tendangan Pinalti

Tendangan pinalti diberikan, jika salah satu dari sepuluh pelanggaran di atas dilakukan oleh seorang pemain dalam daerah pinalti sendiri, dengan tidak memandang tempat bola berada, asalkan bola dalam permainan.

Tendangan bebas tidak langsung

Tendangan bebas tidak langsung diberikan kepada tim lawan jika penjaga gawang, di daerah pinaltinya sendiri, melakukan salah satu dari empat kesalahan berikut;

- Mengontrol bola dengan tangannya lebih dari enam detik sebelum melepaskannya dari penguasaannya;
- Menyentuh bola kembali sebelum tangannya, setelah dilepaskan dari penguasaannya dan sebelum bola itu menyentuh pemain lain;
- Menyentuh bola yang sengaja ditendang kepadanya oleh teman satu tim dengan tangan;
- Menyentuh bola lemparan ke dalam yang diberikan secara langsung oleh teman satu timnya dengan tangan.

Tendangan bebas tidak langsung juga diberikan kepada tim lawan, jika salah seorang menurut pendapat wasit;

- Bermain dengan cara yang berbahaya;
- Menghalangi/merintang pergerakan lawan;
- Menghantui penjaga gawang untuk melepaskan bola dari tangannya;
- Melakukan pelanggaran lainnya, yang tak diuraikan sebelumnya dalam peraturan 12, untuk itu permainan dihentikan guna memberikan peringatan atau mengusir pemain dari lapangan.

Tendangan bebas tidak langsung dilaksanakan dari tempat dimana pelanggaran terjadi (lihat peraturan 13 posisi tendangan bebas).

Sanksi disiplin

Kartu kuning dipergunakan untuk mengkomunikasikan bahwa seorang pemain, pemain pengganti atau pemain yang digantikan telah diberikan peringatan.

Kartu merah dipergunakan untuk mengkomunikasikan bahwa seorang pemain, pemain pengganti atau pemain yang digantikan telah diusir dari pertandingan.

Hanya pemain, pemain pengganti atau main yang digantikan yang dapat dikenakan kartu merah atau kartu kuning.

Wasit mempunyai kewenangan untuk menjatuhkan sanksi disiplin, dimulai sejak dia memasuki lapangan permainan sampai dia meninggalkan lapangan permainan setelah peluit terakhir.

Seorang pemain yang melakukan pelanggaran yang dapat dihukum dengan peringatan atau pengusiran, baik dilakukan di dalam atau di luar lapangan permainan, apakah ditujukan terhadap lawan, teman satu tim, wasit, asisten wasit atau orang lain, dikenakan tindakan disiplin sesuai dengan jenis pelanggaran yang dilakukan.

Peringatan terhadap pelanggaran

Seorang pemain diberi peringatan dengan menunjukkan kartu kuning, jika melakukan salah satu dari tujuh pelanggaran sebagai berikut:

- Berkelakuan tidak sportif;
- Menolak dengan perkataan atau tindakan;
- Terus menerus melanggar peraturan permainan;
- Memperlambat waktu untuk memulai kembali permainan;
- Gagal mematuhi jarak yang ditentukan ketika permainan dimulai kembali dengan tendangan sudut atau tendangan bebas atau lemparan ke dalam;
- Masuk atau masuk kembali ke lapangan permainan tanpa seijin wasit;
- Sengaja meninggalkan lapangan permainan tanpa seijin wasit.

Pemain pengganti atau yang diganti diberi peringatan (kartu kuning) jika melakukan salah satu dari tiga pelanggaran sebagai berikut:

- Berkelakuan tidak sportif;
- Menolak dengan perkataan atau tindakan;
- Memperlambat waktu untuk memulai kembali permainan.

Peringatan terhadap pelanggaran

Pelanggaran yang Dihukum dengan Pengusiran
Seorang pemain, pemain pengganti atau yang digantikan dikeluarkan dari lapangan permainan, jika ia melakukan salah satu dari tujuh pelanggaran sebagai berikut:

- Bermain sangat kasar;
- Berkelakuan jahat/kasar;
- Meludahi pemain lawan atau orang lain;
- Menggagalkan gol yang dibuat oleh tim lawan atau menggagalkan terciptanya gol dengan sengaja menyentuh bola dengan tangan (hal ini tidak berlaku bagi penjaga gawang dalam daerah pinaltinya sendiri);
- Menggagalkan peluang terciptanya gol oleh pemain lawan yang bergeak ke depan ke arah gawang pemain tersebut, melalui suatu pelanggaran yang dapat dihukum dengan tendangan bebas atau tendangan pinalti.
- Menggunakan kata-kata dan / atau isyarat yang menghina, melecehkan atau kasar;
- Menerima peringatan kedua dalam pertandingan yang sama.

Pemain, pemain pengganti atau yang digantikan yang telah dikeluarkan mesti meninggalkan lapangan permainan dan daerah teknik.

PERATURAN 13 TENDANGAN BEBAS

Jenis-jenis tendangan bebas

Tendangan bebas terbagi menjadi dua, yaitu: langsung atau tidak langsung.

Tendangan Bebas Langsung

Bola masuk gawang

- Jika bola pada tendangan bebas langsung ditendang langsung masuk ke dalam gawang lawan, sebuah gol disahkan.
- Jika bola pada tendangan bebas langsung ditendang langsung masuk ke dalam gawang sendiri, tendangan sudut diberikan kepada tim lawan.

Tendangan Bebas Tidak Langsung

Isyarat

Wasit memberikan isyarat tendangan bebas tidak langsung dengan mengangkat tangannya di atas kepalanya, ia mempertahankan tangannya dalam posisi tersebut sampai tendangan dilakukan dan bola telah menyentuh pemain lain atau bola keluar dari permainan.

Bola masuk gawang

Sebuah gol dari tendangan bebas tidak langsung disahkan apabila bola disentuh oleh pemain lain sebelum bola tersebut masuk ke gawang.

- Jika bola pada tendangan-tendangan bebas tidak langsung ditendang langsung masuk ke gawang lawan, tendangan gawang (goal kick) diberikan.
- Jika bola pada tendangan tendangan bebas tidak langsung ditendang langsung masuk ke gawang sendiri, tendangan sudut diberikan kepada tim lawan.

PERATURAN 13 TENDANGAN BEBAS

Prosedur

Untuk tendangan bebas atau tidak langsung, bola harus dalam keadaan berhenti ketika tendangan bebas dilakukan dan penendang tidak boleh menyentuh untuk kedua kalinya sebelum disentuh oleh pemain lain.

Posisi tendangan bebas

Tendangan bebas dalam daerah penalti

Tendangan bebas langsung atau tidak langsung kepada tim yang bertahan:

- Seluruh pemain lawan harus beradapada jarak 9.15 m (10 yard) dari bola;
- Seluruh pemain lawan tetap berada di luar daerah penalti sampai bola dalam permainan;
- Bola dalam permainan jika bola ditendang langsung keluar daerah penalti;
- Tendangan bebas yang diberikan dalam daerah gawang dilaksanakan dari titik maupun dalam daerah tersebut.

Tendangan bebas tidak langsung kepada tim yang menyerang:

- Seluruh pemain lawan harus berada pada jarak 9.15 m (10 yard) dari bola sampai bola dalam permainan kecuali mereka berada dalam garis gawang sendiri diantara kedua tiang gawang;
- Bola dalam permainan bila sudah ditendang dan bergerak;
- Suatu tendangan bebas tidak langsung yang diberikan dalam daerah gawang, dilakukan dari bagian daerah gawang yang sejajar dengan garis gawang, pada titik yang terdekat dengan tempat pelanggaran terjadi.

PERATURAN 13 TENDANGAN BEBAS

Tendangan bebas di luar daerah pinalti:

- Seluruh pemain lawan harus berada pada jarak 9.15 m (10 yard) dari bola sampai bola dalam permainan;
- Bola dalam permainan bila sudah ditendang dan bergerak;
- Tendangan bebas dilakukan dari tempat dimana pelanggaran terjadi atau dari posisi bola ketika pelanggaran terjadi (sesuai dengan pelanggaran).

Pelanggaran dan Sanksi

Jika, ketika tendangan bebas dilakukan, pemain lawan lebih dekat ke bola daripada jarak yang ditentukan:

- Tendangan diulang

Jika, ketika bola tidak ditendang langsung ke luar daerah pinalti oleh tim bertahan yang mendapatkan tendangan bebas di dalam daerah pinaltinya sendiri, maka:

- Tendangan diulang

Tendangan bebas dilakukan oleh pemain selain dari kiper

Jika setelah bola dalam permainan, penendang menyentuh bola kembali (kecuali disentuh dengan tangannya), sebelum bola disentuh oleh pemain lain:

- Tendangan bebas tidak langsung diberikan kepada tim lawan, tendangan dari tempat dimana pelanggaran itu terjadi (lihat peraturan 13 posisi tendangan bebas)

PERATURAN 13 TENDANGAN BEBAS

Jika setelah bola dalam permainan, penendang dengan sengaja memegang bola sebelum bola disentuh oleh pemain lain:

- Tendangan bebas langsung diberikan kepada tim lawan, tendangan dari tempat dimana pelanggaran itu terjadi (lihat peraturan 13 posisi tendangan bebas).
- Tendangan penalti diberikan apabila pelanggaran terjadi di dalam daerah penalti.

Tendangan bebas dilakukan oleh kiper

Jika setelah bola dalam permainan, kiper menyentuh bola kembali (kecuali disentuh dengan tangannya), sebelum bola disentuh oleh pemain lain:

- Tendangan bebas tidak langsung diberikan kepada tim lawan, tendangan dari tempat dimana pelanggaran itu terjadi (lihat peraturan 13 posisi tendangan bebas)

Jika setelah bola dalam permainan, kiper menyentuh bola kembali (kecuali disentuh dengan tangannya), sebelum bola disentuh oleh pemain lain:

- Tendangan bebas langsung diberikan kepada tim lawan apabila pelanggaran terjadi di luar daerah penalti si kiper, tendangan dari tempat dimana pelanggaran itu terjadi (lihat peraturan 13 posisi tendangan bebas)
- Tendangan bebas tidak langsung diberikan kepada tim lawan apabila pelanggaran terjadi di dalam daerah penalti si kiper (lihat peraturan 13 tendangan bebas)

PERATURAN 14 TENDANGAN PINALTI

Sebuah tendangan penalti dijatuhkan terhadap tim yang melakukan salah satu dari sepuluh pelanggaran yang dihukum dengan tendangan bebas langsung, dan pelanggaran tersebut dilakukan dalam daerah pinaltinya sendiri pada saat bola masih dalam permainan.

Gol dapat langsung tercipta dari sebuah tendangan penalti.

Waktu tambahan dapat diberikan untuk tendangan penalti yang dilaksanakan pada akhir-akhir babak atau pada akhir babak perpanjangan waktu.

Posisi bola dan Pemain

Bola:

- Bola mesti diletakkan pada titik tendangan penalti.

Pemain melakukan tendangan penalti:

- Dapat diidentifikasi secara tepat

Kiper yang bertahan:

- Tetap berada pada garis gawangnya, menghadap penendang, berada diantara dua tiang gawang sampai bola ditendang.

Para pemain sealain dari penendang tendangan penalti berada:

- Di dalam lapangan permainan
- Di luar daerah penalti
- Di belakang titik penalti
- Paling sedikit 9.15 meter (10 yard) dari titik penalti.

PERATURAN 14 TENDANGAN PINALTI

Prosedur

- Setelah para pemain berada pada posisi sesuai dengan peraturan permainan, wasit memberi isyarat untuk melakukan tendangan pinalti;
- Pemain yang melakukan tendangan pinalti menendang bola ke arah depan;
- Penendang tidak boleh menyentuh bola lagi sampai bola dimainkan oleh pemain lain;
- Bola dalam permainan apabila sudah ditendang dan bergerak ke depan.

Apabila tendangan pinalti dilakukan selama waktu permainan normal, atau diberikan tambahan waktu meskipun babak pertama atau keseluruhan waktu pertandingan telah selesai untuk melaksanakan hukuman berupa tendangan pinalti atau pengulangan pelaksanaan tendangan pinalti, gol disahkan, apabila sebelum masuk ke dalam gawang;

- Bola menyentuh salah satu atau kedua tiang gawang dan / atau mistar gawang dan / atau kipper.

Wasit memutuskan kapan suatu tendangan pinalti telah selesai dilaksanakan.

Pelanggaran dan sanksi

Jika, wasit memberikan isyarat bahwa tendangan pinalti dapat dilaksanakan dan, sebelum bola dalam permainan, salah satu dari situasi berikut ini terjadi:

Pemain yang melaksanakan tendangan pinalti melanggar peraturan permainan:

- Wasit mengijinkan tendangan dilanjutkan
- Jika bola masuk gawang, tendangan diulang

PERATURAN 14 TENDANGAN PINALTI

- Jika bola tidak masuk gawang, wasit menghentikan permainan dan memulainya kembali dengan tendangan bebas tidak langsung untuk tim yang bertahan, dari tempat dimana pelanggaran terjadi.

Kiper melanggar peraturan permainan:

- Wasit mengijinkan tendangan dilanjutkan
- Jika bola masuk gawang, gol disahkan
- Jika bola tidak masuk gawang, tendangan diulang.

Teman satu tim dari pemain yang melakukan tendangan pinalti melanggar peraturan permainan:

- Wasit mengijinkan tendangan dilanjutkan
- Jika bola masuk gawang, gol disahkan
- Jika bola tidak masuk gawang, wasit menghentikan permainan dan memulainya kembali dengan tendangan bebas tidak langsung untuk tim yang bertahan, dari tempat dimana pelanggaran terjadi.

Teman satu tim dari kiper melanggar peraturan permainan:

- Wasit mengijinkan tendangan dilanjutkan
- Jika bola masuk gawang, gol disahkan
- Jika bola tidak masuk gawang, tendangan diulang.

Pemain dari kedua tim melanggar peraturan permainan:

- Tendangan diulang

PERATURAN 14 TENDANGAN PINALTI

Jika setelah tendangan pinalti dilaksanakan:

Penendang menyentuh bola kembali (kecuali dengan tangannya) sebelum bola itu menyentuh pemain lain:

- Tendangan bebas tidak langsung diberikan kepada tim lawan, tendangan dilakukan dari tempat dimana pelanggaran terjadi (lihat peraturan 13 posisi tendangan bebas).

Penendang pinalti dengan sengaja memegang bola sebelum bola menyentuh pemain lain:

- Tendangan bebas langsung diberikan kepada tim lawan, tendangan dilakukan dari tempat dimana pelanggaran terjadi (lihat peraturan 13 posisi tendangan bebas).

Bola disentuh oleh pihak luar ketika bola bergerak ke depan:

- Tendangan diulang

Bola memantul ke dalam lapangan permainan dari kiper, mistar gawang atau tiang gawang, dan kemudian disentuh pihak luar:

- Wasit menghentikan permainan
- Permainan dimulai kembali menjatuhkan bola (dropped-ball) di tempat dimana bola disentuh oleh pihak luar tersebut, kecuali bola itu disentuh oleh pihak luar di dalam daerah gawang, dalam kondisi ini wasit menjatuhkan bola (dropped-ball) pada garis daerah gawang yang sejajar dengan garis gawang pada titik yang terdekat dengan lokasi bola berada ketika permainan dihentikan.

PERATURAN 15 LEMPARAN KE DALAM

Lemparan ke dalam adalah suatu cara untuk memulai kembali permainan.

Lemparan ke dalam diberikan kepada lawan dari pemain yang terakhir menyentuh bola ketika seluruh bagian bola melewati garis samping, baik menggelinding di tanah maupun melayang di udara.

Sebuah gol tidak dapat dihasilkan dari suatu lemparan ke dalam.

Prosedur

Pada saat melemparkan bola, pemain yang melakukan lemparan ke dalam:

- Menghadap ke lapangan permainan;
- Sebagian dari kakinya berada diatas garis samping atau di luar garis samping;
- Memegang bola dengan kedua belah tangan;
- Melemparkan bola dari tempat dimana bola itu meninggalkan lapangan permainan.

Semua lawan mesti berada pada jarak tidak kurang dari 2 m (2 yard) dari titik dimana lemparan ke dalam itu dilakukan.

Bola berada dalam permainan, segera setelah bola tersebut masuk lapangan permainan.

Setelah melempar bola, si pelemparan tidak boleh menyentuh bola kembali sampai bola disentuh oleh pemain lain.

PERATURAN 15 LEMPARAN KE DALAM

Pelanggaran dan Sanksi

Lemparan ke dalam dilakukan oleh pemain selain kiper

Jika, setelah bola berada dalam permainan, pelempar menyentuh bola kembali (kecuali dengan tangannya) sebelum bola itu menyentuh pemain lain:

- Tendangan bebas tidak langsung diberikan kepada tim lawan, tendangan dilakukan dari tempat dimana pelanggaran terjadi (lihat peraturan 13 posisi tendangan bebas).

Jika, setelah bola dalam permainan, pelempar memegang bola dengan sengaja sebelum bola menyentuh pemain lain:

- Tendangan bebas langsung diberikan kepada tim lawan, tendangan dilakukan dari tempat dimana pelanggaran terjadi (lihat peraturan 13 posisi tendangan posisi)
- Tendangan pinalti diberikan apabila pelanggaran terjadi di dalam daerah pinalti si pelempar.

Lemparan ke dalam dilakukan oleh kiper

Jika, setelah bola berada dalam permainan, kiper menyentuh bola kembali (kecuali dengan tangannya) sebelum bola itu menyentuh pemain lain:

- Tendangan bebas tidak langsung diberikan kepada tim lawan, tendangan dilakukan dari tempat dimana pelanggaran terjadi (lihat peraturan 13 posisi tendangan bebas)

PERATURAN 15 LEMPARAN KE DALAM

Jika, setelah bola dalam permainan, kipper memegang bola dengan sengaja sebelum bola menyentuh pemain lain:

- Tendangan bebas langsung diberikan kepada tim lawan apabila pelanggaran terjadi di luar daerah pinalti si kipper, tendangan dilakukan dari tempat dimana pelanggaran terjadi (lihat peraturan 13 posisi tendangan bebas)
- Tendangan bebas tidak langsung diberikan kepada tim lawan apabila pelanggaran terjadi di dalam daerah pinalti si kipper, tendangan dilakukan dari tempat

Jika pemain lawan secara tidak sportif mengganggu atau menghalangi pemain yang melakukan lemparan ke dalam:

- Pemain lawan tersebut diberi peringatan (kartu kuning) atas kelakuan yang tidak sportif.

Untuk pelanggaran lainnya dari peraturan permainan ini:

- Lemparan ke dalam dilaksanakan oleh pemain dari tim lawan.

PERATURAN 16 TENDANGAN GAWANG

Tendangan gawang adalah suatu cara untuk memulai kembali permainan.

Tendangan gawang diberikan ketika seluruh bagian bola melewati garis gawang, baik menggelinding di tanah maupun melayang di udara, setelah terakhir kali menyentuh pemain dari tim yang menyerang dan sesuai dengan peraturan 10 tidak terjadi gol.

Sebuah gol yang tercipta dari tendangan gawang langsung ke gawang lawan dinyatakan sah.

Prosedur

- Bola ditendang dari titik mana pun dalam daerah gawang oleh seorang pemain dari tim yang bertahan;
- Pemain lawan berada di luar daerah penalti sampai bola berada dalam permainan;
- Penendang tidak boleh menyentuh bola kembali sampai bola itu telah menyentuh pemain lain;
- Bola berada dalam permainan apabila telah ditendang langsung ke luar penalti.

Pelanggaran dan sanksi

Jika bola tidak ditendang langsung ke luar daerah penalti:

- Tendangan diulang

PERATURAN 16 TENDANGAN GAWANG

Tendangan gawang dilakukan oleh pemain selain kipper

Jika, setelah bola berada dalam permainan, penendang menyentuh bola kembali (kecuali dengan tangannya) sebelum bola itu menyentuh pemain lain:

- Tendangan bebas tidak langsung diberikan kepada tim lawan, tendangan dilakukan dari tempat dimana pelanggaran terjadi (lihat peraturan 13 posisi tendangan bebas).

Jika, setelah bola dalam permainan, penendang memegang bola dengan sengaja sebelum bola menyentuh pemain lain:

- Tendangan bebas langsung diberikan kepada tim lawan, tendangan dilakukan dari tempat dimana pelanggaran terjadi (lihat peraturan 13 posisi tendangan bebas)
- Tendangan pinalti diberikan apabila pelanggaran terjadi di dalam daerah pinlati penendang.

Tendangan gawang dilakukan oleh kipper

Jika, setelah bola berada dalam permainan, kipper menyentuh bola kembali (kecuali dengan tangannya) sebelum bola itu menyentuh pemain lain:

- Tendangan bebas tidak langsung diberikan kepada tim lawan, tendangan dilakukan dari tempat dimana pelanggaran terjadi (lihat peraturan 13 posisi tendangan bebas).

PERATURAN 16 TENDANGAN GAWANG

Jika, setelah bola dalam permainan, kiper memegang bola dengan sengaja sebelum bola menyentuh bola lain:

- Tendangan bebas langsung diberikan kepada tim lawan apabila pelanggaran terjadi di luar daerah pinalti si kiper, tendangan dilakukan dari tempat dimana pelanggaran terjadi (lihat peraturan 13 tendangan bebas)

Untuk pelanggaran lainnya dari peraturan permainan ini:

- Tendangan diulang

PERATURAN 17 TENDANGAN SUDUT

Tendangan sudut adalah suatu cara untuk memulai kembali permainan.

Tendangan sudut diberikan ketika seluruh bagian bola melewati garis gawang, baik menggelinding di tanah maupun melayang di udara, setelah terakhir kali menyentuh pemain dari tim yang bertahan, dan sesuai dengan peraturan 10 tidak terjadi gol.

Sebuah gol yang tercipta dari tendangan sudut langsung ke gawang lawan dinyatakan sah.

Prosedur

- Bola mesti ditempatkan di dalam busur sudut yang terdekat dengan titik dimana bola melewati garis gawang.
- Tiang bendera sudut tidak boleh dipindahkan
- Pemain lawan harus berada pada jarak minimal 9.15 m (10 yard) dari bola sampai bola dalam permainan.
- Bola mesti ditendang oleh pemain dari tim yang menyerang
- Bola berada dalam permainan setelah ditendang dan bergerak
- Pemain yang melakukan tendangan sudut tidak boleh menyentuh bola kembali sampai bola menyentuh pemain lain.

PERATURAN 17 TENDANGAN SUDUT

Pelanggaran dan sanksi

Tendangan sudut dilakukan oleh pemain selain kipper

Jika, setelah bola berada dalam permainan, penendang menyentuh bola kembali (kecuali dengan tangannya) sebelum bola itu menyentuh pemain lain:

- Tendangan bebas tidak langsung diberikan kepada tim lawan, tendangan dilakukan dari tempat dimana pelanggaran terjadi (lihat peraturan 13 posisi tendangan bebas).

Jika, setelah bola dalam permainan, penendang memegang bola dengan sengaja sebelum bola menyentuh pemain lain:

- Tendangan bebas langsung diberikan kepada tim lawan, tendangan dilakukan dari tempat dimana pelanggaran terjadi (lihat peraturan 13 posisi tendangan bebas)
- Tendangan pinalti diberikan apabila pelanggaran terjadi di dalam daerah pinalti si penendang.

Untuk pelanggaran lainnya dari Peraturan Permainan

- Tendangan diulang.

Gol pada pertandingan tandang, tambahan waktu dan tendangan dari titik pinalti adalah tiga cara yang disetujui untuk dipakai dalam menentukan tim pemenang, dari suatu kompetisi yang peraturannya mensyaratkan harus ada tim yang menang apabila pertandingan berakhir dengan seri/draw.

Gol tandang

Dalam peraturan kompetisi dapat dibuat ketentuan bahwa dalam pertandingan dengan system kandang dan tandang, apabila keseluruhan skornya sama setelah pertandingan, maka setiap gol yang dihasilkan dari pertandingan tandang dihitung double.

Tambahan Waktu

Peraturan kompetisi dapat berisi ketentuan tentang dimainkannya 2 (dua) babak perpanjangan waktu yang sama, tidak lebih dari 15 menit setiap babak. Ketentuan yang terdapat dalam peraturan No. 8 yang akan diterapkan.

Tendangan dari titik pinalti

Prosedur

- Wasit memilih gawang mana yang akan dipakai untuk pelaksanaan tendangan pinalti;

PROSEDUR MENDAPATKAN PEMENANG PERTANDINGAN ATAU KANDANG DAN TANDANG

- Wasit melakukan lemparan koin dan tim yang kaptennya memenangkan lemparan koin itu, memutuskan apakah timnya melakukan tendangan pertama atau kedua;
- Wasit mencatat tendangan yang dilakukan;
- Sesuai dengan ketentuan yang diuraikan dibawah, setiap tim melakukan lima kali tendangan;
- Tendangan dilakukan secara bergantian oleh masing-masing tim;
- Jika, sebelum kedua tim melakukan lima kali tendangan, salah satu tim telah menjaringkan lebih banyak gol dari gol yang mungkin dijaringkan oleh tim lainnya, meskipun kedua tim menyelesaikan lima tendangan, maka tendangan dari titik penalti tidak dilanjutkan;
- Jika, setelah kedua tim melakukan lima kali tendangan, ternyata kedua tim menjaringkan jumlah gol yang sama atau tidak membuat gol sama sekali, tendangan dilanjutkan dengan cara yang sama sampai salah satu tim, dengan jumlah penendang yang sama, berhasil menjaringkan satu gol lebih bnyak dari tim yang lain;
- Seorang kipper yang mengalami cedera ketika tendangan dari titik pinalti sedang dilakukan dan tidak mampu melanjutkan tugasnya sebagai kipper, dapat diganti dengan pemain cadangan yang terdaftar, apabila timnya belum melakukan penggantian pemain maksimal yang diijinkan menurut peraturan pertandingan.

- Kecuali apa yang dinyatakan di atas, hanya pemain yang ada di lapangan permainan sampai pertandingan berakhir, termasuk pada perpanjangan waktu waktu jika ada, yang berhak melakukan tendangan pinalti.
- Tiap tendangan dilakukan oleh pemain yang berbeda dan dilakukan oleh seluruh pemain yang berhak melakukan tendangan, sebelum seorang pemain dapat melakukan tendangan untuk kedua kalinya.
- Seorang pemain yang berhak melakukan tendangan dapat setiap saat berganti posisi dengan kipper ketika tendangan dari titik pinalti dilakukan
- Hanya pemain yang berhal melakukan tendangan dan ofisial pertandingan saja yang boleh berda di lapangan permainan ketika tendangan dari titik pinalti dilakukan.
- Seluruh pemain, kecuali pemain yang akan melakukan tendangan dan kedua kipper, harus tetap berada di tengah lapangan permainan
- Kipper, teman satu tim dari pemain yang melakukan tendangan harus berada di lapangan permainan, di luar daerah pinalti dimana tendangan pinalti dilakukan, pada tempat dimana garis gawang bertemu dengan garis batas pinalti.
- Kecuali dinyatakan lain, peraturan permainan dan keputusan IFAB yang diterapkan ketika tendangan dari titik pinalti dilakukan.

MENGAMBIL TENDANGAN DARI DAERAH PINALTI



- Apabila sebuah tim mengakhiri pertandingan dengan jumlah pemain yang lebih banyak dari lawannya, tim tersebut harus mengurangi jumlah pemainnya agar sama dengan jumlah pemain lawannya dan kapten tim wasit mesti memberitahukan wasit tentang nama dan nomor tiap pemain yang dikeluarkan.
- Wasit sebelum memulai tendangan dari titik pinalti, harus memastikan terlebih dahulu bahwa terdapat yang sama dari kedua tim saja berada di lingkaran tengah lapangan permainan dan mereka yang akan melakukan tendangan.

DAERAH TEKNIK

Daerah teknik adalah yang berhubungan dengan pertandingan yang diselenggarakan di stadion-stadion yang mempunyai daerah tempat duduk khusus bagi ofisial tim dan pemain pengganti seperti dijelaskan di bawah ini.

Selagi posisi dan ukuran daerah teknik dapat berbeda antara satu stadion dengan stadion lainnya, dan uraian berikut ini dikeluarkan sebagai petunjuk umum:

- Daerah teknik merupakan perluasan dari tempat duduk yang ditentukan dengan jarak 1 M (1 yard) ke samping kiri dan kanan serta ke depan berjarak 1 M (1 yard) dari garis samping
- Disarankan membuat tanda-tanda untuk menentukan batas daerah ini;
- Jumlah orang yang diijinkan untuk berada di daerah teknik ditetapkan dalam peraturan kompetensi.
- Orang yang berada di daerah teknik sudah diidentifikasi terlebih dahulu sebelum pertandingan dimulai sesuai dengan ketentuan dalam peraturan kompetensi
- Hanya satu orang pada suatu saat yang diijinkan untuk memberikan instruktur teknik dan dia harus kembali ke posisinya segera setelah memberikan instruksi
- Pelatih dan ofisial lainnya harus berada di dalam batas-batas daerah teknik, kecuali dalam kondisi tertentu, misalnya fisioterapist atau dokter seijin wasit dapat masuk ke lapangan permainan untuk memeriksa cedera yang dialami pemain
- Pelatih dan ofisial yang berada di daerah teknik harus berkelakuan yang bertanggung jawab.

OFISIAL KEEMPAT DAN ASISTEN WASIT CADANGAN

- Ofisial keempat dapat ditunjuk sesuai dengan peraturan kompetisi dan bertugas jika salah satu dsri ofidisl pertandingan tidak mampu melanjutkan tugasnya, kecuali apabila ditunjuk cadangan asisten wasit. Dia membantu wasit selama pertandingan;
- Sebelum dimulainya kompetisi, pengurus secara jelas menyatakan apakah, jika wasit tidak mampu melanjutkan tugasnya, ofisial keempat yang ditetapkan sebagai wasit atau asisten wasit senior yang ditetapkan sebagai wasit, sedangkan ofisial keempat menjasi asisten wasit.
- Ofisial keempat membantu tugas-tugas administrasi sebelum, selama dan sesudah pertandingan, sebagaimana yang diminta oleh wasit;
- Dia bertanggung jawab dalam proses pergantian pemain selama pertandingan berlangsung
- Dia berwenang memeriksa perlengkapan pemain pengganti sebelum yang bersangkutan memasuki lapangan pertandingan. Dia memberikan informasi kepada wasit apabila perlengkapan pemain tersebut tidak sesuai dengan ketentuan yang terdapat dalam peraturan pemain.
- Dia meberikan supervise jika perlu dilakukan pergantian bola. Apabila bola pertandingan yang dipakai dalam pertandingan perlu diganti, dia menyiapkan bola yang lain berdasarkan instruksi wasit, sehingga penundaan pertandingan dalam diminimalkan.
- Dia membantu wasit untuk mengontrol pertandingan sesuai dengan peraturan permainan. Wasit,

bagaimanapun tetap memiliki kewenangan untuk memutuskan semua hal yang berkaitan dengan permainan.

- Setelah pertandingan selesai, ofisial keempat harus menyerahkan laporan kepada pihak yang berwenang tentang tindakan yang kurang baik atau insiden lain yang terjadi yang tidak dilihat oleh wasit maupun asisten wasit. Ofisial keempat harus memberitahu wasit dan asisten wasit mengenai laporan yang dibuatnya.
- Dia berwenang untuk memberitahu wasit tentang perilaku yang tidak bertanggung jawab dari ofisial yang berada di daerah teknik.
- Cadangan asisten wasit dapat juga ditunjuk sesuai dengan peraturan kompetisi. Tugas utamanya hanyalah mengganti asisten wasit yang tidak mampu melanjutkan tugasnya atau apabila dibutuhkan menggantikan ofisial keempat.

ASISTEN WASIT TAMBAHAN

Asisten wasit tambahan dapat ditunjuk berdasarkan aturan kompetisi. Mereka harus wasit aktif dari lisensi tertinggi yang tersedia. Aturan kompetisi harus menyatakan prosedur yang harus diikuti ketika wasit tidak dapat melanjutkan, dan apakah:

1. Ofisial keempat mengambil alih sebagai wasit, atau
2. Asisten wasit tambahan senior yang mengambil alih sebagai wasit, dengan ofisial keempat menjadi asisten wasit tambahan.

Tugas

Apabila ditunjuk, asisten wasit tambahan, harus tunduk pada keputusan wasit, adalah untuk memastikan:

- Ketika seluruh bagian dari bola meninggalkan lapangan permainan di atas garis gawang
- Tim yang berhak atas tendangan sudut atau tendangan gawang
- Ketika kesalahan atau insiden lain terjadi di luar pandangan wasit
- Ketika asisten wasit tambahan memiliki pandangan yang lebih baik dari wasit terhadap pelanggaran keras atau kejadian lainnya, khususnya dari dalam daerah hukuman.
- Apakah, pada saat tendangan pinalti, kipper bergeak dari garis gawang sebelum bola ditendang dan jika bola melewati garis gawang.

ASISTEN WASIT TAMBAHAN

Bantuan

Asisten wasit tambahan juga membantu wasit untuk mengontrol pertandingan sesuai dengan peraturan permainan tapi keputusan akhir akan selalu siambol oleh wasit.

Dalam hal gangguan / campur tangan yang tidak semstinya atau perlakuan yang tidak benar, wasit akan membebas-tugaskan seorang asisten wasit tambahan dan membuat laporan kepada pihak yang berwenang.



INTERPRESTASI PERATURAN PERMAINAN DAN PANDUAN UNTUK WASIT

PERATURAN 1 LAPANGAN PERMAINAN

Marka Lapangan

Dilarang untuk menandai lapangan permainan dengan garis putus-putus atau bengkok-bengkok.

Apabila seorang pemain dengan kakinya membuat tanda-tanda yang tidak diperbolehkan pada lapangan permainan, maka dia harus dihukum dengan peringatan (kartu kuning) untuk perilaku yang tidak sportif. Jika wasit melihat hal itu dilakukan pada saat pertandingan sedang berlangsung, dia harus menghukum pemain tersebut dengan peringatan (kartu kuning) pada saat bola meninggalkan lapangan permainan.

Hanya garis-garis yang ditetapkan di dalam peraturan No.1 saja yang boleh ada di lapangan permainan.

Apabila permukaan lapangan menggunakan rumput buatan/artificial, garis-garis lain diperbolehkan asalkan dengan warna berbeda dengan sangat jelas dibedakan dari garis yang digunakan dalam sepakbola.

Gawang

Jika mistar gawang terjatuh atau rusak, pertandingan dihentikan sampai perbaikan/pergantian selesai dilakukan. Jika tidak mungkin untuk diperbaiki, pertandingan ditunda/dibatalkan. Jika mistar gawang telah diperbaiki, pertandingan dilanjutkan dengan bola jatuhkan (dropped ball) di tempat dimana bola berada ketika permainan dihentikan, kecuali apabila permainan dihentikan di dalam daerah gawang, untuk kejadian ini wasit mesti menjatuhkan bola di garis gawang yang sejajar dengan garis gawang pada posisi yang terdekat dengan lokasi awal bola pada saat permainan dihentikan.

PERATURAN 1 LAPANGAN PERMAINAN

Iklan Niaga

Iklan pada permukaan lapangan berada sekurang-kurangnya 1 (satu) meter dari garis pinggir lapangan permainan.

Iklan tegak harus berada sekurang-kurangnya:

- 1 m (1yd) dari garis samping lapangan permainan
- Jarak yang sama dari garis gawang seperti kedalaman jarring gawang dan
- 1 m (1 yd) dari jaring gawang

Dilarang memasang iklan komersial, baik secara terang-terangan atau terselubung di lapangan permainan, di tanah dalam area yang termasuk daerah yang dilingkupi oleh jaring gawang atau darah teknik, atau 1 m (1 yd) dari garis samping mulai dari tim memasuki lapangan permainan sampai mereka keluar pada waktu istirahat dan masuk kembali ke lapangan sampai mereka keluar pada saat pertandingan berakhir. Pada prinsipnya tidak boleh ada barang/tanda yang bersifat promosi pada gawang, jarring gawang, tiang bendera maupun benderanya, termasuk memasang perlengkapan lainnya (seperti kamera, mikrophon dan lain-lain) pada perlengkapan tersebut.

Logo dan lencana

Reproduksi, baik secara terang-terangan maupun terselubung. Dari lencana-lencana atau logo-logo wakil dari FIFA, konfederasi-konfederasi, asosiasi-asosiasi anggota, liga-liga, klub-klub atau badan-badan lain di lapangan permainan, jarring gawang dan termasuk daerah-daerah yang dilingkupinya, gawang, tiang bendera dan bendera-bendera mereka terlarang selama bermain waktu.

PERATURAN 2 BOLA

Bola-bola cadangan

Bola-bola cadangan harus ditempatkan di sekeliling lapangan permainan untuk digunakan selama pertandingan berlangsung, dengan ketentuan bahwa bola-bola tersebut memenuhi persyaratan dari peraturan permainan No 2 dan penggunaannya berada di bawah kontrol wasit.

PERATURAN 3 JUMLAH PEMAIN

- Penggantian pemain hanya dapat dilakukan pada saat permainan sedang berhenti;
- Asisten wasit memberikan isyarat bahwa ada permintaan pergantian pemain;
- Pemain yang akan diganti menerima ijin wasit untuk meninggalkan lapangan permainan, kecuali dia telah berada di luar lapangan permainan dengan alasan yang memenuhi ketentuan yang terdapat dalam peraturan permainan;
- Wasit mengizinkan pemain pengganti untuk memasuki lapangan permainan;
- Sebelum memasuki lapangan permainan, pemain pengganti harus menunggu pemain yang digantikannya keluar dari lapangan permainan;
- Pemain yang digantikan tidak berkewajiban untuk keluar dari lapangan permainan melalui garis tengah lapangan;
- Dalam keadaan tertentu, permintaan untuk memprotes suatu penggantian pemain dapat ditolak, misalnya apabila pemain pengganti belum siap untuk masuk ke lapangan permainan;
- Pemain pengganti yang belum menyelesaikan prosedur penggantian yaitu dengan menempatkan kakinya di lapangan permainan, tidak dapat menjadi pemain yang memulai kembali permainan dengan melakukan lemparan ke dalam atau tendangan sudut;
- Apabila pemain yang akan diganti menolak untuk keluar dari lapangan permainan maka permainan dilanjutkan;

PERATURAN 3 JUMLAH PEMAIN

- Apabila pergantian pemain dilakukan pada waktu istirahat antar babak atau pada saat sebelum perpanjangan waktu, prosedur pergantian harus dilakukan sebelum kick off babak kedua atau waktu ekstra dimulai.

Kelebihan Orang di Lapangan Permainan

Orang yang tidak terdaftar

Setiap orang yang tidak terdapat dalam daftar tim baik sebagai pemain, pemain pengganti maupun ofisial tim dianggap orang tidak terdaftar, seperti misalnya pemain yang telah diusir dari lapangan permainan.

Apabila orang yang tidak terdaftar memasuki lapangan permainan:

- Wasit harus menghentikan permainan (meskipun tidak dengan segera jika orang yang tidak terdaftar itu tidak mengganggu jalannya permainan);
- Pada saat permainan dihentikan wasit harus segera mengeluarkan dia dari lapangan permainan dan lingkungan sekitarnya;
- Apabila wasit menghentikan permainan, dia harus memulai kembali permainan dengan menjatuhkan bola (dropped ball) di tempat dimana bola berada pada saat permainan dihentikan, kecuali apabila permainan di dalam daerah gawang, untuk kejadian ini wasit mesti menjatuhkan bola di garis daerah gawang, untuk kejadian ini wasit mesti menjatuhkan bola di garis daerah gawang yang sejajar dengan garis gawang pada posisi yang terdekat dengan lokasi awal bola yang sebenarnya berada.

Ofisial Tim

Pelatih dan ofisial lain yang terdapat pada daftar susunan tim (dengan pengecualian pemain dan pemain pengganti) dianggap sebagai ofisial tim.

Apabila ofisial tim memasuki lapangan permainan:

- Wasit harus menghentikan permainan (meskipun tidak dengan segera jika ofisial tim tersebut itu tidak mengganggu jalannya permainan atau ketentuan tentang advantage dapat diterapkan);
- Wasit harus segera mengeluarkan dia dari lapangan permainan dan apabila dia menunjukkan sikap yang bertanggung jawab maka dia harus diusir dari lapangan permainan dan lingkungan sekitarnya;
- Apabila wasit menghentikan permainan, dia harus memulai kembali permainan dengan menjatuhkan bola (dropped ball) di tempat dimana bola berada pada saat permainan dihentikan, kecuali apabila permainan dihentikan di dalam daerah gawang, untuk kejadian ini wasit mesti menjatuhkan bola di garis daerah gawang yang sejajar dengan garis gawang pada posisi yang terdekat dengan lokasi awal bola yang sebenarnya berada pada saat permainan dihentikan.

Pemain di Luar Lapangan Permainan

Apabila setelah meninggalkan lapangan permainan untuk membetulkan perlengkapan atau peralatan yang tidak memenuhi ketentuan, untuk mengobati cedera atau pendarahan, karena ada darah di peralatannya atau karena alasan yang lain dengan ijin wasit, pemain tersebut masuk kembali ke lapangan permainan tanpa ijin wasit, maka wasit harus:

PERATURAN 3 JUMLAH PEMAIN

- Menghentikan permainan (meskipun tidak dengan segera jika ofisial tim tersebut itu tidak mengganggu jalannya permainan atau ketentuan tentang advantage dapat diterapkan)
- Memasuki pemain dengan kartu kuning karena memasuki lapangan permainan tanpa ijin wasit;
- Memerintahkan pemain untuk meninggalkan lapangan permainan, apabila diperlukan (melanggar ketentuan peraturan No.4)

Apabila wasit menghentikan permainan, permainan harus dimulai kembali:

- Dengan tendangan bebas tidak langsung yang dilakukan oleh pemain tim lawan dari tempat dimana bola berada saat permainan dihentikan (lihat Peraturan 13 Posisi Tendangan Bebas), apabila tidak ada pelanggaran lainnya.
- Sesuai dengan ketentuan peraturan no. 12 apabila pemain melanggar ketentuan peraturan ini.

Apabila seorang pemain tanpa sengaja keluar dari lapangan permainan, dia tidak dianggap melakukan pelanggaran peraturan permainan. Keluar dari lapangan permainan seperti ini dianggap sebagai bagian dari pergerakan suatu permainan.

Pemain Pengganti atau Pemain Yang Digantikan

Apabila pemaian pengganti atau pemain yang digantikan memasuki lapangan permainan tanpa ijin wasit:

- Wasit harus menghentikan permainan (meskipun tidak dengan segera jika ofisial tim tersebut itu tidak

PERATURAN 3 JUMLAH PEMAIN

mengganggu jalannya permainan atau ketentuan tentang advantage dapat diterapkan);

- Wasit harus menghukum pemain tersebut dengan kartu kuning karena melakukan tindakan tidak sportif;
- Pemain harus meninggalkan lapangan permainan.

Apabila wasit menghentikan permainan, permainan harus dimulai kembali dengan tendangan bebas tidak langsung yang dilakukan oleh pemain tim lawan dari tempat dimana berada saat permainan dihentikan (lihat peraturan 13 posisi tendangan bebas).

Gol tercipta dengan Kelebihan Orang di Lapangan Permainan

Gol tercipta dengan kelebihan pemain di lapangan permainan.

Apabila setelah sebuah gol tercipta, dan sebelum permainan dimulai kembali wasit menyadari bahwa terdapat kelebihan pemain di lapangan permainan pada saat gol tercipta:

- Wasit harus membatalkan gol tersebut apabila:
 - ✓ Orang yang lebih tersebut adalah orang yang tidak terdaftar dan dia mengganggu jalannya permainan;
 - ✓ Orang yang lebih tersebut adalah pemain, pemain pengganti, pemain yang digantikan atau ofisial tim yang merupakan bagian dari tim yang menciptakan gol.
- Wasit mendahkan gol tersebut apabila:
 - ✓ Orang yang lebih tersebut adalah orang tidak terdaftar dan dia tidak mengganggu jalannya permainan;

PERATURAN 3 JUMLAH PEMAIN

- ✓ Orang yang lebih tersebut adalah pemain, pemain pengganti, pemain yang digantikan atau ofisial tim yang merupakan bagian dari tim yang kemasukan gol.

Jumlah Minimum Pemain

Apabila peraturan kompetisi menyatakan bahwa semua pemain dan pemain pengganti mesti didaftarkan namanya sebelum kick-off dan satu tim memulai permainan dengan jumlah pemain yang kurang dari 11 orang, hanya pemain yang namanya terdapat dalam daftar susunan pemain saja yang boelh melengkapi kekurangan pemain itu sampai berjumlah 11 apabila mereka datang.

Walaupun suatu pertandingan tidak boleh **dimulai** jika salah satu tim berisi kurang dari tujuh pemain, jumlah minimum pemain dalam suatu tim untuk **melanjutkan** suatu pertandingan diserahkan kepada pertimbangan asosiasi-asosiasi anggota. Namun demikian, menurut pendapat dewan asosiasi sepakbola internasional suatu pertandingan seharusnya tidak dilanjutkan apabila pemain dari salah satu tim kurang dari 7 orang pemain.

Apabila satu tim yang pemainnya kurang dari 7 orang karena satu atau lebih pemainnya sengaja meninggalkan lapangan permainan, wasit tidak wajib menghentikan permainan dan ketentuan tentang advantage/keuntungan dapat diterapkan. Dalam kasus seperti ini, setelah bola keluar lapangan maka wasit tidak boleh mengijinkan pertandingan dilanjutkan apabila tim tersebut jumlah minimum pemainnya kurang dari 7 orang pemain.

PERATURAN 4 PERLENGKAPAN PEMAIN

Perlengkapan Dasar/Utama

Warna:

- Apabila kostum dari penjaga gawang warnanya sama atau tidak ada satupun yang mempunyai kostum yang warnanya berbeda untuk menggantikannya, maka wasit harus mengizinkan permainan dimulai.

Apabila sepatu pemain tanpa sengaja lepas dari kainnya pada saat sedang memainkan bola dan / atau menciptakan gol, tidak ada pelanggaran atas kejadian gol tersebut dan gol disahkan sebab dia kehilangan sepatunya tanpa sengaja.

Penjaga gawang dapat memakai celana dari track suit sebagai bagian dari perlengkapan dasarnya.

Perlengkapan Tambahan

Pemain boleh menggunakan peralatan selain dari peralatan dasar dengan ketentuan bahwa tujuan pemakaiannya adalah untuk melindungi dia secara fisik dan peralatan itu tidak berbahaya kepadanya atau pemain yang lain. Semua item dari pakaian atau perlengkapan selain dari perlengkapan dasar harus diperiksa oleh wasit dan dipastikan tidak membahayakan.

Perlengkapan perlindungan modern seperti pelindung kepala, penutup wajah/topeng, pelindung lutut dan pelindung lengan atau tangan dibuat dari bahan yang lembut, ringan dan lunak yang dianggap tidak berbahaya dan oleh karenanya diijinkan.

Mengingat bahwa teknologi mutakhir telah membuat bermacam olahraga yang lebih aman, baik untuk pemakai maupun pemain yang lain, wasit perlu menunjukkan

toleransi dengan memberi ijin penggunaanya, khusus bagi pemain muda. Jika suatu bagian dari pakaian atau perlengkapan yang telah diperiksa pada babak awal suatu pertandingan dan ditentukan tidak membahayakan, tetapi kemudian menjadi berbahaya atau sepanjang pertandingan digunakan dengan cara membahayakan, penggunaanya harus tidak liagi diijinkan. Penggunaan sistem komunikasi elektronik antar pemain dan / atau staf teknis tidak diijinkan.

Perhiasan

Semua item dari perhiasan (kalung, cincin, anting-anting, band dari kulit, band dari karet dll) adalah dilarang keras untuk dipakai dan harus dibuka/dilepaskan/ditanggalkan. Penggunaan tape/plaster untuk menutupi perhiasaan tidak dapat diterima.

Wasit juga dilarang untuk memakai perhiasan (kecuali jam atau alat serupa untuk menghitung waktu pertandingan).

Sanksi Disiplin

Para pemain harus diperiksa sebelum pertandingan dimulai dan pemain pengganti diperiksa sebelum mereka masuk ke lapangan permainan. Jika seorang pemain ditemukan, memakai perhiasan atau pakaian yang tidak diijinkan selama permainan, wasit harus:

- Menginformasikan kepada si pemain bahwa item yang dimasalahkan harus dibuka;
- Memerintahkan si pemain untuk meninggalkan lapangan permainan pada penghentian permainan berikutnya jika ia tidak mampu atau tidak mau mematuhi;
- Menghukum si pemain dengan kartu kuning jika ia dengan sengaja menolak untuk mematuhi atau, telah dikatakan untuk menanggakjan/membuka perhiasan tersebut, ditemukan tetap memakai perhiasannya kembali.

Jika permainan dihentikan untuk memberikan kartu kuning kepada pemain, maka tendangan bebas tidak langsung akan diberikan kepada tim lawan dari posisi dimana bola berada saat permainan dihentikan (lihat peraturan 13 posisi tendangan bebas).

PERATURAN 5 WASIT

Kekuasaan dan Tugas Wasit

Wasit berwenang untuk menghentikan permainan jika, menurut pendapatnya, penerangan/lampu tidak cukup terang.

Jika ada benda yang dilemparkan oleh penonton mengenai wasit atau salah satu asisten wasit, ofisial tim atau pemain, wasit dapat mengizinkan untuk melanjutkan pertandingan, hal itu tergantung kepada berat ringannya peristiwa yang terjadi itu. Ia harus melaporkan semua kasus pelanggaran yang terjadi kepada pihak yang berwenang.

Wasit mempunyai kekuasaan untuk mengeluarkan kartu kuning atau kartu merah selama waktu istirahat setengah main dan setelah pertandingan selesai, demikian pula selama perpanjangan waktu dan tendangan dari titik penalti, karena pada waktu itu pertandingan masih dalam kewenangannya.

Apabila seorang wasit, dengan alasan apapun juga untuk sementara waktu menjadi tidak mampu, permainan dilanjutkan di bawah pengawasan asisten-asisten wasit sampai bola keluar dari lapangan permainan.

Apabila penonton menyembunyikan peluit dan wasit menganggap bahwa peluit itu mengganggu jalannya permainan (misal pemain memegang bola karena menganggap bahwa permainan dihentikan), maka wasit harus menghentikan pertandingan dan memulai kembali permainan dengan menjatuhkan bola (dropped ball) di tempat dimana bola berada pada saat permainan dihentikan, kecuali apabila permainan dihentikan di dalam daerah gawang yang sejajar dengan garis gawang

PERATURAN 5 WASIT

pada posisi yang terdekat dengan lokasi awal saat permainan dihentikan.

Apabila bola cadangan, benda lain atau binatang memasuki lapangan pertandingan pada saat permainan sedang berlangsung, wasit harus menghentikan permainan apabila bola tersebut mengganggu jalannya pertandingan. Pertandingan dilanjutkan kembali dengan menjatuhkan bola (dropped ball) di tempat dimana bola yang sebenarnya berada ketika permainan dihentikan, kecuali apabila permainan dihentikan di dalam daerah gawang, untuk kejadian ini wasit mesti menjatuhkan bola di garis daerah gawang yang sejajar dengan garis gawang pada posisi yang terdekat dengan lokasi awal bola yang sebenarnya berada pada saat permainan dihentikan.

Apabila bola cadangan, benda lain atau binatang memasuki lapangan pertandingan pada saat permainan sedang berlangsung tanpa mengganggu jalannya permainan, wasit harus mengeluarkannya pada kesempatan pertama dari tempat yang paling mungkin tanpa harus menghentikan pertandingan.

Keuntungan/Advantage

Wasit sewaktu-waktu dapat menerapkan advantage / keuntungan dari sebuah pelanggaran atau terjadi pelanggaran.

Para wasit harus mempertimbangkan keadaan di bawah ini dalam memutuskan apakah akan menerapkan advantage atau menghentikan permainan:

- Kebrutalan dari penyerangan/pelanggaran: apabila pelanggaran itu harus dihukum dengan pengusiran (kartu merah), wasit sebaiknya menghentikan permainan dan mengusir si pemain kecuali jika disana ada kesempatan yang lebih baik untuk mencetak gol.
- Posisi dimana penyerang/pelanggaran dilakukan: semakin dekat ke gawang lawan, hal itu menjadi semakin efektif.

Keputusan untuk menghukum penyerangan/pelanggaran awal harus diambil dalam beberapa detik berikutnya.

Apabila penyerangan/pelanggaran harus dihukum dengan kartu kuning maka itu harus dilakukan pada saat penghentian permainan berikutnya. Namun demikian, kecuali jika ada keuntungan/advantage yang jelas, wasit direkomendasikan untuk menghentikan permainan dan segera menjatuhkan hukuman kartu kuning tidak dijatuhkan pada perhentian permainan berikutnya, hukuman tidak dapat dijatuhkan lagi.

PERATURAN 5 WASIT

Pemain-pemain Cedera

Wasit harus terikat pada prosedur berikut bila berhadapan dengan pemain-pemain cedera:

- Permainan tetap dilanjutkan sampai bola di luar permainan jika, menurut pendapat wasit, pemain hanya mengalami cedera ringan;
- Permainan dihentikan jika, menurut pendapat wasit, seorang pemain mengalami cedera serius;
- Setelah bertanya kepada pemain yang cedera, wasit dapat mengizinkan seorang, atau paling banyak dua orang petugas kesehatan, untuk masuk ke lapangan permainan untuk menilai cedera yang terjadi dan segera secara aman memindahkan si pemain dari lapangan permainan;
- Pengusung tandu dengan membawa tandu hanya boleh memasuki lapangan permainan setelah menerima sinyal dari wasit;
- Wasit harus memastikan bahwa pemain yang cedera telah dengan aman dipindahkan dari lapangan permainan;
- Pemain tidak diijinkan untuk menerima perawatan di lapangan permainan;
- Setiap pemain yang mengalami luka yang berdarah harus meninggalkan lapangan permainan. Ia tidak boleh kembali ke lapangan sampai wasit yakin bahwa pendarahannya telah dihentikan. Pemain tidak diijinkan untuk memakai pakaian yang ada darahnya;
- Segera setelah wasit mengizinkan petugas kesehatan memasuki lapangan permainan, pemain harus secepatnya meninggalkan lapangan permainan, baik

PERATURAN 5 WASIT

diangkat dengan tandu maupun dengan berjalan kaki. Jika si pemain tidak mematuhi, maka dia harus dihukum dengan kartu kuning karena tindakan yang tidak sportif;

- Seorang pemain yang cedera hanya boleh kembali ke lapangan permainan setelah pertandingan dimulai kembali;
- Ketika bola sedang dalam permainan, pemain cedera harus masuk kembali ke lapangan permainan dari garis samping (touch line). Bila bola tidak sedang dalam permainan, pemain yang cedera boleh masuk kembali dari sisi lapangan yang manapun juga;
- Dengan tidak mengindahkan apakah bola sedang dalam permainan ataupun tidak, hanya wasit yang berhak untuk mengizinkan pemain yang cedera masuk kembali ke lapangan permainan;
- Wasit dapat mengizinkan pemain yang cedera untuk kembali ke lapangan permainan jika asisten wasit atau ofisial keempat telah memeriksa dan menyatakan bahwa si pemain telah siap.
- Jika permainan tidak dihentikan untuk alasan yang lain, atau jika cedera yang diderita oleh seorang pemain bukan akibat dari pelanggaran atas peraturan permainan, wasit harus memulai kembali permainan dengan menjatuhkan bola (dropped ball) di tempat dimana bola yang sebenarnya berada ketika permainan dihentikan, kecuali apabila permainan dihentikan di dalam daerah gawang, untuk kejadian ini wasit mesti menjatuhkan bola di garis daerah gawang yang sejajar dengan garis gawang pada posisi yang terdekat dengan

PERATURAN 5 WASIT

lokasi awal bola yang sebenarnya berada pada saat permainan dihentikan;

- Wasit harus memperhitungkan semua waktu yang hilang karena cedera untuk dimainkan pada akhir dari masing-masing periode permainan;
- Apabila wasit sudah memutuskan untuk mengeluarkan kartu sebagai hukuman kepada pemain yang cedera dan ia harus meninggalkan lapangan untuk perawatan, maka wasit harus mengeluarkan kartu tersebut sebelum si pemain meninggalkan lapangan permainan.

Pengecualian dari ketentuan ini hanya dilakukan ketika:

- Seorang penjaga gawang yang cedera;
- Seorang penjaga gawang dan seorang pemain lapangan bertabrakan dan membutuhkan perhatian/penanganan segera;
- Pemain-pemain dari tim yang sama telah tabrakan dan perlu mendapatkan perhatian / penanganan segera;
- Pemain-pemain dari tim yang sama telah tabrakan dan perlu mendapatkan perhatian/penanganan segera;
- Terjadi cedera yang berbahaya, misalnya lidah tergigit, gegar otak, patah kaki.

PERATURAN 5 WASIT

Lebih dari satu pelanggaran terjadi pada waktu yang bersamaan

- Pelanggaran yang dilakukan oleh dua orang pemain dari tim yang sama:
- ✓ Wasit harus menghukum pelanggaran yang paling serius ketika pemain-pemain melakukan pelanggaran lebih dari satu pada waktu yang bersamaan;
- ✓ Permainan harus dimulai kembali sesuai dengan pelanggaran yang dilakukan paling serius.
- Pelanggaran yang dilakukan oleh pemain dari tim yang berbeda:
- ✓ Wasit akan menghentikan permainan dan memulainya kembali dengan menjatuhkan bola (dropped ball) di tempat dimana bola yang sebenarnya berada pada saat permainan dihentikan, kecuali apabila permainan dihentikan di dalam daerah gawang, untuk kejadian ini wasit mesti menjatuhkan bola di garis daerah gawang yang sejajar dengan garis gawang pada posisi yang terdekat dengan lokasi awal bola yang sebenarnya berada pada saat permainan dihentikan.

Posisi dengan Bola dalam Permainan

Rekomendasi:

- ✓ Permainan harus berada dalam pengawasan wasit dan asisten wasit dimana bola dimainkan;
- ✓ Asisten wasit yang bola dimainkan di tempat pengawasannya harus berada dalam bidang pandangan wasit. Wasit harus menggunakan system diagonal;
- ✓ Berada dibagian luar dari permainan akan lebih memudahkan untuk menempatkan permainan dan asisten wasit dalam bidang pengawasan wasit;
- ✓ Wasit harus berada dalam posisi yang cukup dekat dengan permainan sehingga dapat mengawasi permainan tanpa mengganggu jalannya permainan;
- ✓ Apa yang perlu dilihat selalu hanya berada di sekitar bola.

Wasit juga memperhatikan:

- ✓ Agresifitas seorang pemain dalam berkonfrontasi tanpa bola dengan lawan;
- ✓ Kemungkinan pelanggaran di tempat dimana permainan berlangsung;
- ✓ Pelanggaran yang timbul setelah bola dimainkan di tempat lain.

Posisi dalam situasi bola di luar permainan

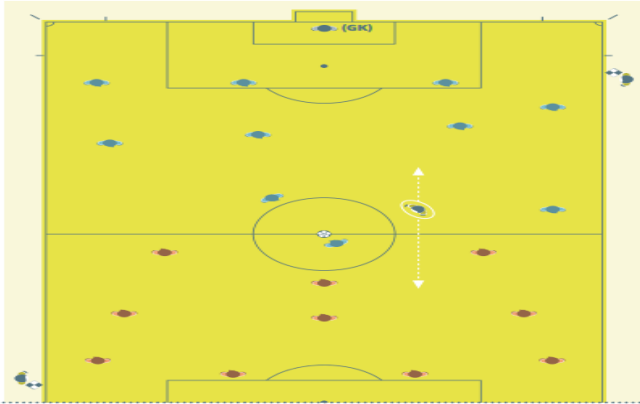
Posisi yang terbaik bagi seorang wasit adalah suatu posisi dimana wasit dapat membuat keputusan yang benar. Semua rekomendasi tentang suatu posisi didasarkan pada kemungkinan-kemungkinan dan harus disesuaikan dengan menggunakan informasi spesifik mengenai tim yang bermain, pemain-pemain dan kejadian di dalam

pertandingan yang selama ini terjadi sampai dengan saat memimpin pertandingan tersebut.

Posisi-posisi yang disarankan dalam grafik berikut ini adalah posisi dasar yang direkomendasikan untuk dipergunakan oleh para wasit. Referensi untuk sebuah zona dimaksudkan menekankan bahwa tiap-tiap posisi yang direkomendasikan adalah benar-benar suatu area dimana wasit bisa dipastikan dapat mengoptimalkan efektivitasnya. Zona tersebut bisa lebih kecil, lebih besar atau dalam bentuk lain tergantung pada keadaan saat dimasalahkan.

PANDUAN UNTUK WASIT

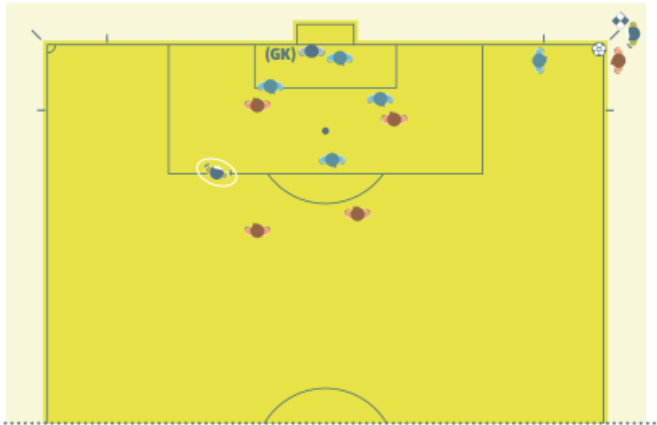
1. Posisi untuk Tendangan Permulaan



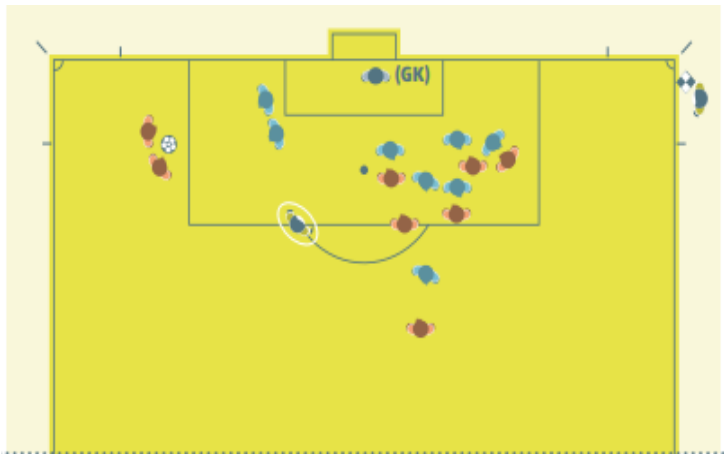
2. Posisi untuk Tendangan Gawang



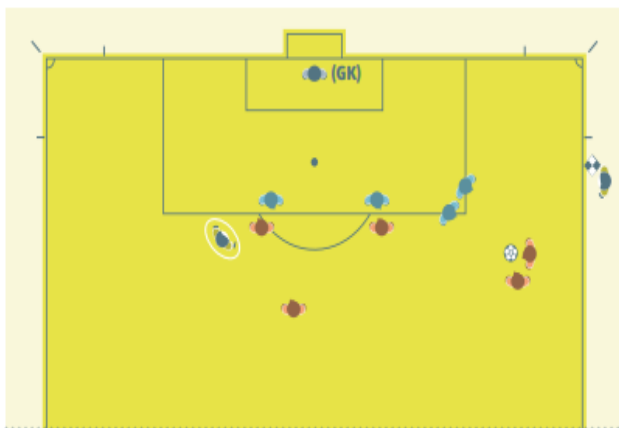
3. Posisi untuk Tendangan Sudut



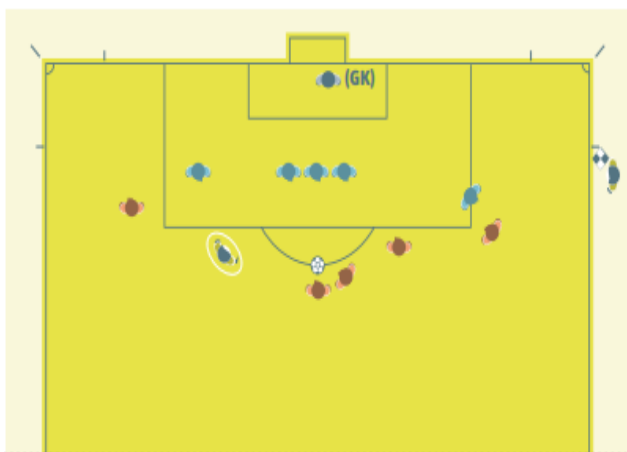
4. Posisi untuk Tendangan Bebas (1)



5. Posisi untuk Tendangan Bebas (2)



6. Posisi untuk Tendangan Bebas (3)



PANDUAN UNTUK WASIT

7. Posisi untuk Tendangan Bebas (4)



8. Posisi untuk Tendangan Pinalti



TANDA-TANDA WASIT



Indirect free kick



Direct free kick



Advantage (1)



Advantage (2)

TANDA-TANDA WASIT



Penalty kick



Red and Yellow card



Corner kick

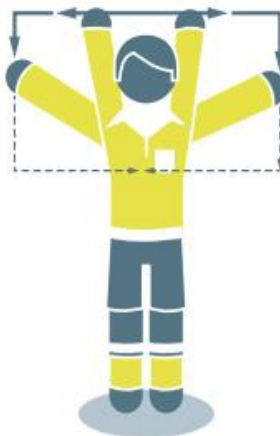


Goal kick

TANDA-TANDA WASIT



Check finger to ear, other hand/arm extended



Review TV signal

TANDA-TANDA WASIT

Penggunaan peluit

Peluit diperlukan untuk:

- Memulai permainan (babak 1, babak 2), setelah gol;
- Menghentikan permainan
 - Untuk tendangan bebas atau tendangan pinalti;
 - Apabila pertandingan dihentikan atau ditinggalkan;
 - Ketika periode permainan telah berakhir karena waktu telah habis.
- Memulai kembali permainan dengan:
 - Tendangan bebas ketika pagar pemain telah berada pada posisi yang sesuai;
 - Tendangan pinalti.
- Memulai kembali permainan setelah dihentikan karena:
 - Menjatuhkan hukuman kartu kuning atau kartu merah atas kelakuan yang tidak sopan;
 - Cedera
 - Pergatian pemain.

Peluit tidak diperlukan (dipertimbangkan):

- Menghentikan permainan atas:
 - Tendangan gawang, tendangan sudut atau lemparan ke dalam;
 - Gol
- Untuk memulai kembali permainan dari
 - Tendangan bebas, tendangan gawang, tendangan sudut, lemparan ke dalam.

TANDA-TANDA WASIT

Peluit yang terlalu sering dipergunakan untuk keadaan yang tidak perlu akan berpengaruh pada saat dibutuhkan. Ketika diperlukan kebebasan untuk menentukan penggunaan peluit dalam memulai permainan, wasit seharusnya dengan jelas menyampaikan kepada pemain bahwa memulai kembali permainan hanya dapat dilakukan setelah sinyal itu diberikan.

Bahasa Tubuh

Bahasa tubuh adalah alat yang digunakan oleh wasit untuk:

- Membantu dia mengontrol pertandingan;
- Menunjukkan kewenangan dan control diri.

Bahasa tubuh bukan merupakan:

- Penjelasan dari suatu keputusan.

Tugas dan tanggung jawab

Asisten wasit tambahan membantu wasit untuk mengontrol pertandingan yang sesuai dengan peraturan permainan. Mereka juga membantu wasit dalam segala hal lain yang melibatkan jalannya pertandingan berdasarkan petunjuk dan arahan wasit. Ini biasanya meliputi berbagai hal seperti:

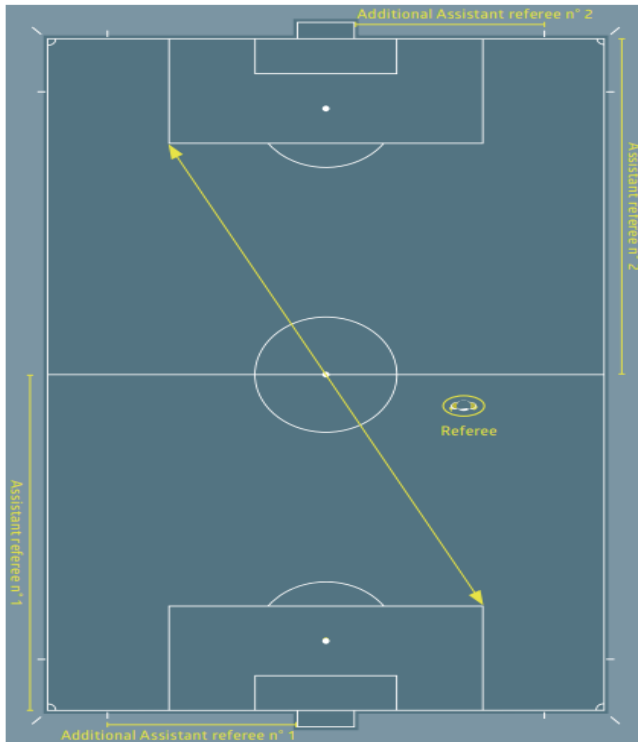
- memeriksa lapangan, bola yang digunakan dan perlengkapan pemain
- menentukan apabila permasalahan dengan perlengkapan atau perdarahan telah diselesaikan
- menjaga back-up catatan waktu, gold an kelakukab yang tidak sopan.

ASISTEN WASIT TAMBAHAN

Posisi dan Kerjasama secara Tim

1. Posisi umum selama pertandingan

Posisi asisten wasit tambahan berada dibelakang garis gawang



Asisten wasit tambahan tidak diperbolehkan untuk memasuki lapangan permainan kecuali ada keadaan luar biasa

2. Tendangan Gawang

Asisten wasit tambahan harus memeriksa apakah bola ditempatkan di dalam daerah gawang. Jika bola tidak ditempatkan dengan benar, asisten wasit tambahan harus mengkomunikasikan hal ini kepada wasit.

3. Tendangan penalti

Asisten wasit tambahan harus mengambil posisi di persimpangan antara garis gawang dan daerah gawang, dan asisten wasit harus mengambil posisi sejajar dengan bek kedua terakhir.

4. Tendangan dari titik penalti

Asisten wasit tambahan harus mengambil posisi di persimpangan antara garis gawang dan daerah gawang, di kanan dan kiri gawang masing-masing. Asisten wasit tambahan bertanggung jawab untuk mengkomunikasikan kepada wasit ketika seluruh bola telah melewati garis gawang, antara tiang gawang dan di bawah mistar gawang.

5. Situasi “goal-tidak gol”

Asisten wasit tambahan harus berkomunikasi dengan wasit ketika sebuah gol tercipta.

Isyarat untuk Asisten Wasit Tambahan

Asisten wasit tambahan akan menggunakan system komunikasi radio saja dan tidak menggunakan bendera untuk mengkomunikasikan keputusannya kepada wasit.

Dalam hal terjadi kerusakan pada system komunikasi radio, asisten wasit tambahan akan menggunakan sinyal bip tiang bendera elektronik untuk mengkomunikasikan keputusan mereka.

Sebagai aturan umum, asisten wasit tambahan tidak harus memberika isyarat tangan ynag jelas. Namun, dalam beberapa kasus, sinyal tangan dapat digunakan untuk memberikan dukungan yang dibutuhkan kepada wasit. Sinyal tangan harus memiliki makna jelas. Artinya hal tersebut harus dibahas dan disepakati dalam diskusi sebelum pertandingan.

PERATURAN 6 ASISTEN WASIT

Tugas dan tanggung jawab

Asisten wasit membantu wasit untuk mengontrol pertandingan sesuai dengan peraturan permainan. Mereka juga membantu wasit dalam segala hal yang berkaitan dengan jalannya pertandingan berdasarkan petunjuk dan permintaan wasit. Ini biasanya meliputi berbagai hal seperti:

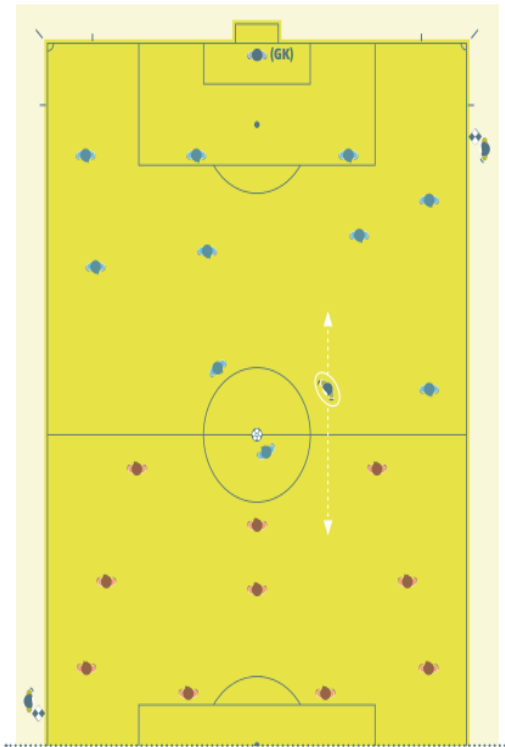
- Memeriksa lapangan pertandingan, bola yang akan digunakan dan perlengkapan pemain;
- Memutuskan apabila permasalahan dengan peralatan atau pendarahan telah diselesaikan;
- Memonitor proses penggantian pemain
- Menjadi back-up catatan waktu, gold an kelakuan yang tidak sopan.

PERATURAN 6 ASISTEN WASIT

Posisi dan Kerjasama secara Tim

1. Kick off

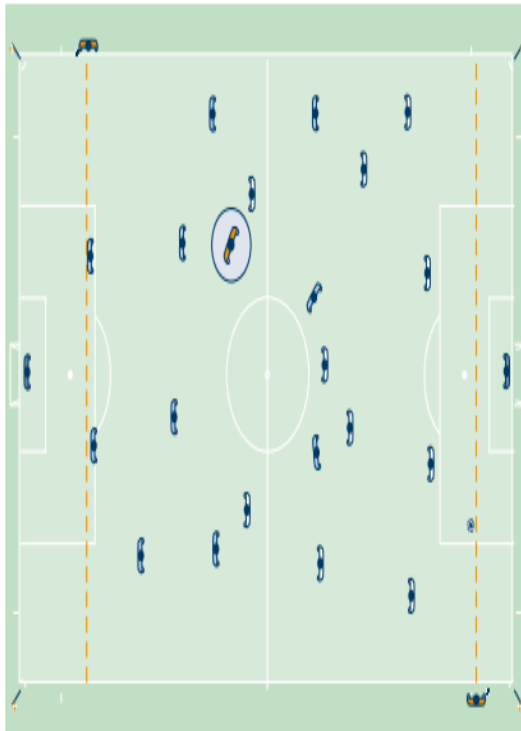
Asisten wasit harus selalu berada pada posisi sejajar dengan pemain bertahan kedua terakhir.



PERATURAN 6 ASISTEN WASIT

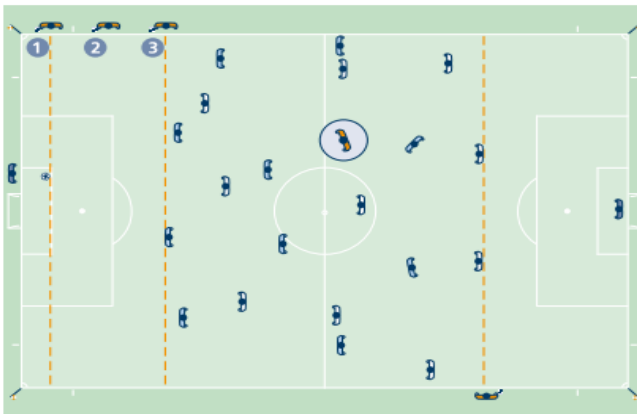
2. Posisi umum selama pertandingan

Asisten wasit harus selalu berada pada posisi sejajar dengan pemain bertahan kedua terakhir atau bola, apabila bola tersebut berada lebih dekat ke gawang daripada pemain bertahan kedua terakhir. Asisten wasit harus selalu menghadap ke lapangan permainan.



3. Tendangan gawang

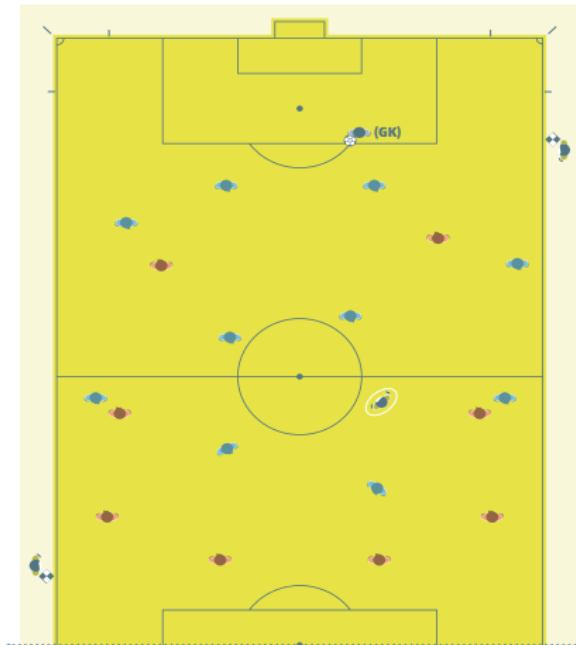
1. Asisten wasit pertama-tama harus memeriksa apakah bola dalam daerah gawang:
 - Apabila bola tidak diletakkan pada tempatnya maka asisten wasit tidak boleh bergerak dari posisinya, dia mesti melakukan kontak mata dengan wasit dan menaikkan benderanya.,
2. Apabila bola telah ditempatkan di dalam daerah gawang, asisten harus bergerak ke batas daerah penalty untuk memeriksa apakah bola telah meninggalkan daerah penalti (bola dalam permainan) dan penyerang berada di luar.
 - Apabila pemain kedua bertahan terakhir mengambil tendangan gawang, asisten wasit harus segera bergerak ke batas daerah penalti.
3. Akhirnya, asisten wasit harus mengambil posisi untuk mengontrol batas posisi ofsaid yang sekurang-kurangnya menjadi prioritas.



4. Penjaga gawang melepaskan bola

Asisten wasit harus mengambil posisi sejajar dengan batas dari daerah penalti dan mengecek bahwa penjaga gawang tidak menyentuh bola dengan tangannya di luar daerah penalti.

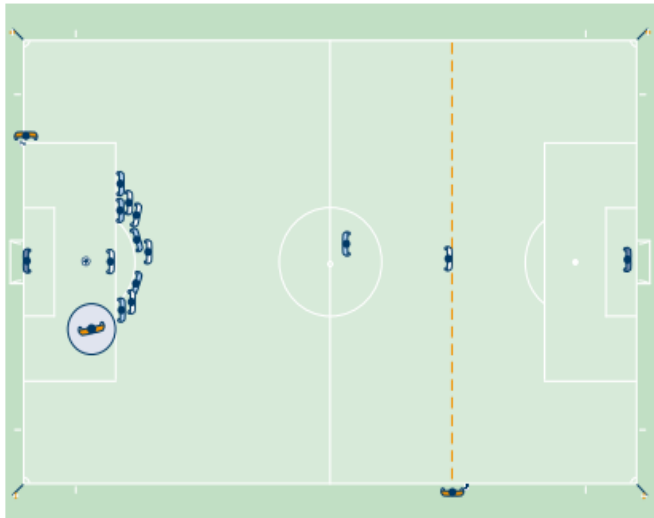
Segera setelah penjaga gawang melepaskan bola, asisten wasit mengambil posisi untuk mengontrol batas ofsaid yang sekurang-kurangnya menjadi prioritas.



PERATURAN 6 ASISTEN WASIT

5. Tendangan pinalti

Asisten wasit harus mengambil posisi pada perpotongan antara garis gawang dengan daerah pinalti. Apabila penjaga gawang dengan sengaja bergerak ke depan sebelum bola di tendang dan gol tidak terjadi, asisten wasit harus mengangkat benderanya.

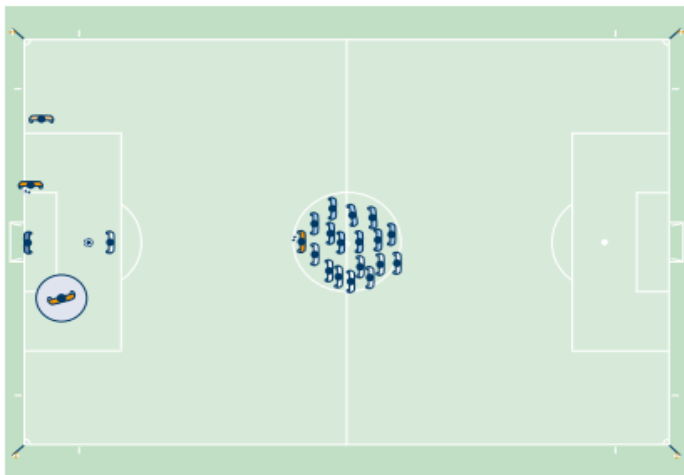


6. Tendangan dari titik pinalti

Seorang asisten wasit harus mengambil posisi pada perpotongan antara garis gawang dengan daerah gawang. Tugas utamanya adalah untuk menyatakan bahwa bola telah melewati garis gawang.

- Apabila jelas bahwa bola telah melewati garis gawang, asisten wasit mesti melakukan kontak mata dengan wasit tanpa memberikan sinyal tambahan.
- Apabila gol telah tercipta tetapi tidak jelas apakah bola melewati gawang, asisten wasit pertama-tama harus mengangkat benderanya untuk menarik perhatian wasit dan kemudian mengkonfirmasi bahwa gol telah terjadi.

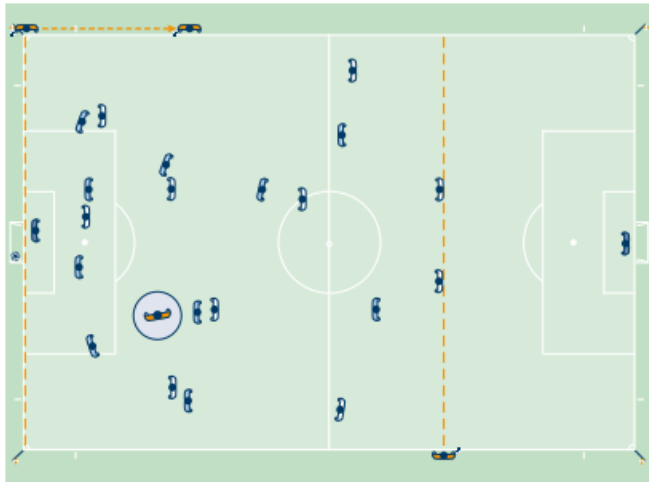
Asisten wasit yang lain harus berada di lingkungan tengah untuk mengontrol sisa pemain dari kedua tim.



PERATURAN 6 ASISTEN WASIT

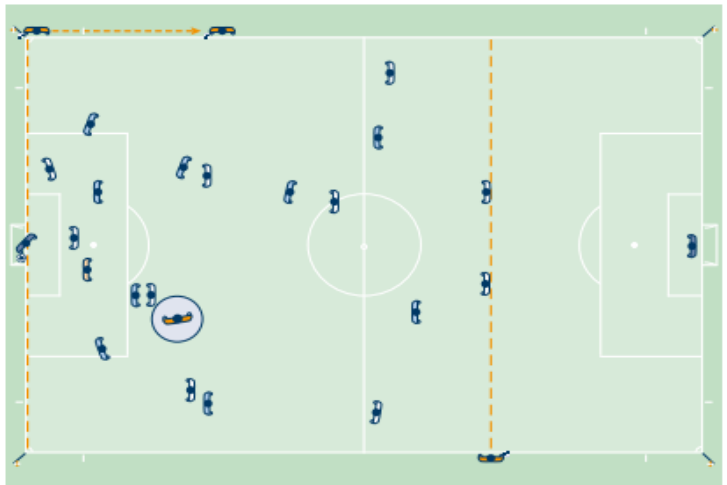
7. Situasi gol tidak gol

Ketika bola telah dijaringkan dan tidak ada keraguan mengenai keputusan itu, wasit dan asisten wasit harus melakukan kontak mata dan asisten wasit harus melakukan kontak mata dan asisten wasit selanjutnya berlari secepatnya sepanjang 25-30 meter pada garis samping (touch line) ke arah tengah lapangan tanpa menaikkan benderanya.



PERATURAN 6 ASISTEN WASIT

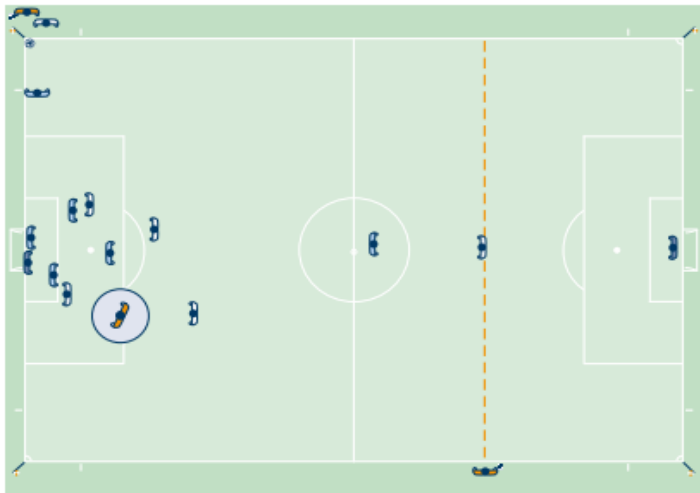
Ketika bola telah dijaringkan tetapi bola masih tetap berada dalam permainan, asisten wasit pertama-tama harus mengangkat benderanya untuk menarik perhatian wasit dan kemudian selanjutnya dilanjutkan dengan prosedur gol yang normal yaitu dengan berlari secepatnya sepanjang 25-30 meter pada garis samping (touch line) ke arah tengah lapangan.



Pada suatu kejadian ketika tidak seluruh bagian dari bola melewati garis gawang dan permainan terus dimainkan secara normal ketika gol belum dijaringkan, maka wasit harus melakukan kontak mata dengan asisten wasit dan kalau perlu asisten wasit memberikan sinyal dengan tangan secara berhati-hati.

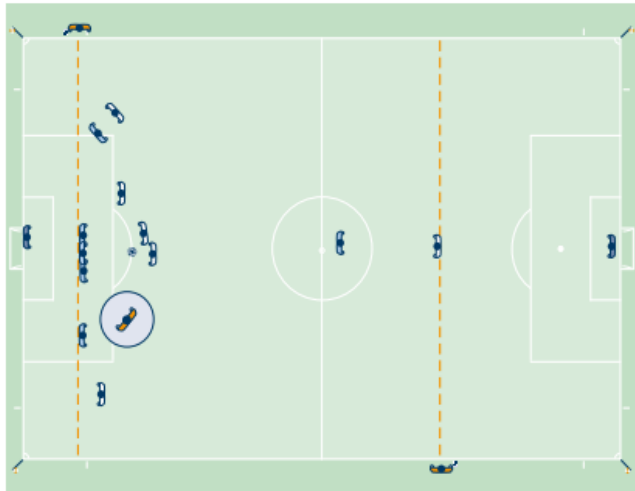
8. Tendangan Sudut

Posisi asisten wasit pada tendangan sudut adalah di belakang bendera pojok dan sejajar dengan garis gawang. Pada posisi ini dia tidak boleh mengganggu pemain yang akan mengambil tendangan pojok. Dia harus memeriksa untuk memastikan bahwa bola telah diletakkan pada posisi yang benar di dalam busur sudut.



9. Tendangan Bebas

Posisi asisten wasit pada saat tendangan bebas dilakukan adalah sejajar dengan pemain bertahan kedua terakhir dengan tujuan untuk mengontrol batas ofsaid yang sekurang-kurangnya menjadi prioritas. Namun demikian, dia juga harus siap bergerak sepanjang garis samping ke arah bendera sudut apabila tendangan bebas yang dilakukan langsung mengarah ke gawang.



Gerak Tubuh

Pada umumnya, asisten wasit tidak boleh memberikan isyarat dengan tangan yang jelas. Namun demikian, dalam beberapa kejadian sinyal dengan tangan secara berhati-hati dapat diberikan apabila itu memberikan dukungan yang positif kepada wasit. Sinyal dengan tangan harus mempunyai arti yang jelas. Artinya harus sudah didiskusikan dan disetujui pada saat diskusi sebelum pertandingan.

Teknik Berlari

Pada umumnya, asisten wasit harus melihat lapangan permainan pada waktu berlari. Pergerakan menyamping sebaiknya digunakan berpindah ke posisi yang jaraknya pendek, pergerakan ini menjadi penting karena ketika menyatakan pemain berada pada posisi ofsaid dan juga memberikan asisten wasit suatu sudut pandang yang bagus.

Sinyal dengan bunyi (beep)

Para wasit diingatkan bahwa system sinyal dengan bunyi (beep) adalah suatu sinyal tambahan yang digunakan apabila diperlukan dalam rangka untuk menarik perhatian wasit.

Situasi-situasi kapan suatu sinyal bunyi (beep) bermanfaat untuk digunakan meliputi:

PERATURAN 6 ASISTEN WASIT

- Ofsaid;
- Pelanggaran (di luar pandangan wasit);
- Lemparan ke dalam, tendangan sudut atau tendangan gawang (keputusan yang sulit);
- Situasi gol (keputusan yang sulit)

TANDA-TANDA ASISTEN WASIT



Substitution



Attacking free kicks



Defending free kicks

TANDA-TANDA ASISTEN WASIT



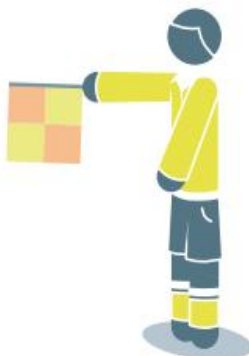
Throw-in for **attacker**



Throw-in for **defender**



Corner kick



Goal kick

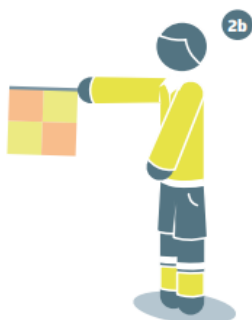
TANDA-TANDA ASISTEN WASIT



Offside



Offside on the
near side of the field



Offside in the
middle of the field



Offside on the
far side of the field

TANDA-TANDA ASISTEN WASIT

Teknik bendera dan kerjasama tim

Bendera asisten wasit sebaiknya selalu terlihat oleh wasit, tidak tergulung dan tetap selagi berlari.

Ketika memberikan isyarat, asisten wasit sebaiknya berhenti berlari, melihat ke lapangan, lakukan kontak mata dengan wasit dan kibarkan bendera dengan gerakan yang tenang dan berhati-hati (tidak terburu atau berlebihan). Bendera harus seperti perpanjangan dari tangan.

Asisten wasit harus mengibarkan bendera dengan menggunakan tangan yang juga akan dipergunakan untuk sinyal berikutnya secara berurutan. Apabila situasi berubah dan tangan lain mesti bisa dipergunakan untuk sinyal berikutnya, asisten wasit sebaiknya memindahkan bendera ke tangan yang lain pada posisi di bawah pinggang.

Kapan saja asisten wasit memberikan sinyal bahwa bola telah berada di luar permainan, dia sebaiknya terus memberikan sinyal itu sampai wasit mengakuinya.

Kapan saja sinyal asisten wasit mengenai suatu perbuatan kasar/keras dan sinyal itu tidak segera terlihat:

- Jika permainan telah dihentikan untuk suatu tindakan disiplin, permainan mesti dimulai kembali sesuai dengan ketentuan peraturan permainan (tendangan bebas, tendangan penalti dan sebagainya)
- Jika permainan telah dimulai kembali, hanya tindakan disiplin yang boleh dilakukan.

Lemparan ke dalam

Apabila bola melewati garis samping dekat dengan asisten wasit, maka dia harus langsung membuat sinyal yang menunjukkan arah mana lemparan ke dalam dilakukan.

Apabila bola melewati garis samping pada tempat yang jauh dari posisi asisten wasit dan keputusan tentang lemparan dapat dilakukan dengan pasti, asisten wasit juga langsung membuat sinyal yang menunjukkan arah mana lemparan ke dalam dilakukan.

Apabila bola melewati garis samping pada tempat yang jauh dari posisi asisten wasit akan tetapi bola sepertinya masih dalam permainan atau asisten wasit dalam keadaan ragu-ragu, maka asisten wasit sebaiknya menaikkan benderanya untuk menginformasikan kepada wasit bahwa bola telah keluar dari lapangan permainan, lakukan kontak mata dengan wasit dan ikuti tanda dari wasit.

Tendangan Sudut / Tendangan Gawang

Apabila bola melewati garis gawang pada tempat yang dekat dengan posisi asisten wasit, dia sebaiknya membuat sinyal langsung dengan tangan kanannya (arah penglihatan yang baik) untuk menunjukkan bahwa permainan harus dimulai dengan tendangan gawang atau tendangan sudut.

Apabila bola melewati garis gawang pada tempat yang dekat dengan posisi asisten wasit akan tetapi bola sepertinya masih dalam permainan, asisten wasit sebaiknya pertama-tama menaikkan bendera untuk

menginformasikan kepada wasit bahwa bola telah keluar dari lapangan permainan, kemudian menunjukkan bahwa permainan harus dimulai kembali dengan tendangan gawang atau tendangan sudut.

Apabila bola melewati garis gawang jauh dari posisi asisten wasit, asisten wasit sebaiknya menaikkan bendera untuk menyatakan bahwa bola telah keluar dari lapangan permainan, buat kontak mata dan ikut keputusan wasit. Asisten wasit juga sebaiknya membuat sinyal apabila keputusan yang akan dibuat sangat jelas.

Ofsaid

Tindakan pertama yang dilakukan oleh asisten wasit setelah keputusan tentang ofsaid diambil adalah menaikkan benderanya. Dia kemudian menggunakan benderanya untuk menunjukkan di bagian mana dari lapangan permainan tempat terjadinya pelanggaran itu.

Apabila bendera itu tidak dengan segera terlihtia oleh wasit, asisten wasit harus tetap mempertahankan sinyalnya sampai wasit mengetahuninya atau bola secara penuh telah dikuasai oleh tim yang bertahan.

Bendera harus diangkat menggunakan dengan tangan kanan, memberikan arah penglihatan yang paling baik bagi asisten wasit.

Penggantian pemain

Ketika berhadapan dengan penggantian pemain, asisten wasit sebaiknya pertama-tama mendapatkan informasi dari ofisial keempat. Asisten wasit selanjutnya memberikan tanda kepada wasit pada saat penghentian

permainan berikutnya. Asisten wasit tidak perlu bergerak ke garis tengah lapangan karena ofisial keempat yang akan melakukan prosedur pengganti pemain.

Dalam situasi serangan balik, asisten wasit seharusnya mampu memberikan informasi mengenai apakah telah terjadi pelanggaran atau tidak dan apakah suatu pelanggaran terjadi di dalam atau di luar daerah penalti, yang sebaiknya merupakan prioritas dan tindakan disiplin apa yang mesti diambil.

Pelanggaran di dalam daerah penalti

Apabila pelanggaran yang terjadi di dalam daerah penalti berada di luar pandangan wasit, terutama jika terjadi di dekat posisi asisten wasit, maka asisten wasit pertama-tama harus membuat kontak mata dengan wasit untuk melihat dimana posisi wasit dan tindakan apa yang telah diambilnya. Apabila wasit belum mengambil tindakan apapun, asisten wasit mesti mengangkat benderanya dan menggunakan sinyal bunyi elektronik selanjutnya dengan jelas bergerak sepanjang garis samping menuju bendera sudut.

Konfrontasi Massal

Dalam situasi konfrontasi massal, asisten wasit yang terdekat boleh memasuki lapangan pertandingan untuk membantu wasit. Asisten wasit yang lain harus juga melakukan observasi dan mencatat detail dari insiden yang terjadi.

Konsultasi

Apabila berhadapan dengan masalah disiplin, kontak mata dan sinyal dengan tangan secara berhati-hati dari asisten wasit kepada wasit dalam hal-hal tertentu mungkin cukup.

Pada kejadian yang membutuhkan konsultan langsung, apabila perlu asisten wasit dapat maju 2-3 meter ke dalam lapangan permainan. Ketika berbicara, wasit dan asisten wasit harus memalingkan wajahnya ke lapangan permainan untuk mencegah agar pembicaraan mereka tidak didengar orang lain.

Jarak pagar

Ketika tendangan bebas yang diberikan sangat dekat dengan garis samping dekat posisi asisten wasit, asisten wasit dapat masuk ke lapangan permainan untuk meyakinkan bahwa pagar yang dibuat berjarak 9.16 meter dari bola. Dalam keadaan ini, wasit harus menunggu sambil asisten wasit kembali ke posisinya sebelum permainan dimulai kembali.

PERATURAN 7 LAMANYA PERTANDINGAN

Tambahan waktu yang hilang

Secara umum dapat dikatakan bahwa beberapa kali penghentian permainan dalam suatu pertandingan adalah normal (misalnya lemparan ke dalam, tendangan gawang). Tambahan waktu hanya dibuat apabila penundaan melebihi batas kewajaran.

Ofisial keempat menunjukkan kepada penonton mengenai tmbahan waktu yang diputuskan oleh wasit pada akhir dari setiap babak pertandingan.

Pengumuman tambahan waktu tersebut tidak mengindikasikan jumlah waktu yang terbuang secara tepat pada setiap babak. Waktu tersebut dapat saja bertambah apabila wasit menimbang bahwa iru adalah yang tepat namun tidak pernah dikurangi.

Wasit tidak dapat menkompesasikan pencatat waktu yang salah pada babak pertama dengan menambah atau mengurangi lamanya waktu pertandingan pada babak kedua.

Menjatuhkan Bola (Dropped Ball)

Setiap pemain termasuk penjaga gawang boleh merebut bola. Tidak ada batasan jumlah minimum dan maksimum pemain yang diperlukan untuk mengikuti perebut bola jatuhan (dropped ball). Wasit tidak dapat memutuskan siapa yang boleh dan siapa yang tidak boleh mengikuti perebutan bola jatuhan (dropped ball).

PERATURAN 9 BOLA DI DALAM DAN DI LUAR PERMAINAN

Bola di lapangan permainan menyentuh orang yang bukan pemain

Apabila pada saat bola sedang dalam permainan menyentuh wasit atau asisten wasit yang untuk sementara waktu berada di dalam lapangan permainan, permainan diteruskan sebab wasit dan asisten wasit adalah bagian dari suatu pertandingan.

Tidak Gol

Apabila wasit memberikan tanda gol sebelum keseluruhan bagian bola melewati garis gawang dan segera menyadari bahwa dia telah membuat kesalahan, permainan harus dimulai kembali dengan menjatuhkan bola (dropped ball) pada posisi dimana bola berada pada saat permainan dihentikan, kecuali apabila permainan dihentikan di dalam gawang yang sejajar dengan garis gawang pada posisi yang terdekat dengan lokasi awal bola yang sebenarnya berada pada saat permainan dihentikan.

Teknologi garis gawang (GLT)

Prinsip GLT

- GLT hanya berlaku untuk garis gawang dan hanya untuk menentukan apakah gol telah tercipta
- System GLT harus sesuai dengan FIFA Quality Programme for GLT
- Indikasi apakah gol telah tercipta untuk harus segera dan secara otomatis dikonfirmasi dalam satu detik
- Indikasi apakah gol telah tercipta, akan dikomunikasikan oleh system GLT hanya untuk ofisial pertandingan (melalui jam tangan wasit, dengan getaran dan tanda visual)

Persyaratan dan spesifikasi GLT

Jika GLT digunakan dalam pertandingan kompetisi, penyelenggara kompetisi harus memastikan bahwa system tersebut memenuhi persyaratan yang ditetapkan dalam FIFA Quality Programme for GLT melalui pengujian manual. Panduan ini harus disetujui oleh desan asosiasi sepakbola internasional. Sebuah lembaga pengujian independen harus memverifikasi keakuratan dan fungsi system penyedia teknologi yang berbeda sesuai dengan pengujian manual.

Definisi

Dalam konteks dari peraturan 11 ofasaid, definisi-definisi berikut ini diterapkan.

- Berada lebih dekat ke garis gawang maksudnya adalah apabila bagian tubuh seorang pemain seperti kepala, badan atau kaki lebih ke garis lawannya dari pada bola dan pemain lawan yang kedua terakhir. Tangan tidak termasuk dalam pengertian ini;
- Mencampuri jalannya permainan maksudnya adalah memainkan atau menyentuh bola yang di pass atau disentuh oleh teman satu timnya;
- Mengganggu lawan maksudnya adalah mencegah lawan untuk memainkan atau mampu memainkan bola dengan cara menghalang-halangi pandangan atau mencegah lawan dari memperebutkan bola.
- Mendapatkan keuntungan dengan berada pada posisi ofsaid maksudnya adalah memainkan bola
 - i. Yang memantul atau berbelok dari tiang gawang, mistar gawang atau lawan ke pemain yang berada pada posisi ofsaid.
 - ii. Yang memantul, berbelok atau mengarah dari lawan yang sengaja mengamankan daerahnya ke pemain yang telah dalam posisi ofsaid.

Seorang pemain dalam posisi offside menerima bola dari lawan, yang dengan sengaja memainkan bola (kecuali dari disengaja mengamankan daerah), tidak dianggap telah mendapatkan keuntungan.

Pelanggaran

Ketika terjadi ofsaid, wasit harus memberikan tendangan bebas tidak langsung yang dilakukan dari posisi dimana pemain penyerang berada ketika bola terkahir kali diberikan kepadanya oleh satu teman timnya.

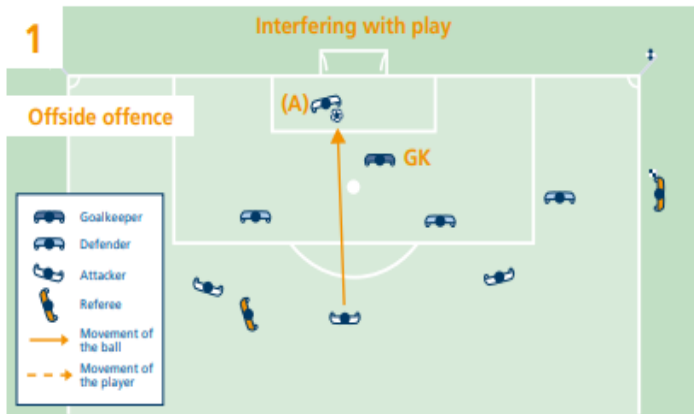
Apabila pemain bertahan mundur ke belakang garis gawangnya dengan maksud untuk membuat lawan berada pada posisi ofsaid, wasit harus membiarkan pertandingan berjalan terus dan menghukum pemain bertahan tersebut dengan kartu kuning untuk pelanggaran meninggalkan lapangan permainan dengan sengaja tanpa ijin wasit, dan hukuman ini dijatuhkan pada penghentian permainan berikutnya.

Bukan merupakan suatu pelanggaran apabila seorang pemain berada pada posisi ofsaid keluar dari lapangan permainan untuk menunjukkan bahwa dia tidak terlibat aktif dalam permainan. Namun demikian, apabila wasit meyakini bahwa dia meninggalkan lapangan permainan karena alasan taktik dan dia mendapatkan keuntungan yang tidak jujur apabila dia kembali ke lapangan permainan, maka pemain itu harus dihukum dengan kartu kuning karena melakukan tindakan yang tidak sportif. Pemain perlu meminta ijin wasit untuk masuk ke dalam lapangan pertandingan.

Apabila seorang penyerang berada di dalam gawang tanpa melakukan tindakan apapun pada saat bola memasuki gawang, maka gol disahkan. Akan tetapi, apabila penyerang mengganggu lawannya, gol tidak boleh disahkan, penyerang tersebut dihukum dengan kartu kuning karena melakukan tindakan tidak sportif dan permainan dilakukan dengan menjatuhkan bola

PERATURAN 11 OFSAID

(dropped ball) dari posisi dimana bola berada ketika permainan dihentikan, kecuali apabila permainan dihentikan di dalam daerah gawang, untuk kejadian ini wasit mesti menjatuhkan bola di garis daerah gawang yang sejajar dengan garis gawang pada posisi yang terdekat dengan lokasi awal bola yang sebenarnya berada pada saat permainan dihentikan.



Penyerang A berada dalam posisi ofsaid, tidak mengganggu lawan, dia menyentuh bola. Asisten wasit harus mengangkat bendera ketika pemain itu menyentuh bola.

PERATURAN 11 OFSAID



Penyerang A berada dalam posisi ofsaid, tidak mengganggu lawan, tidak menyentuh bola. Pemain tidak dapat dihukum ofsaid karena tidak menyentuh bola.

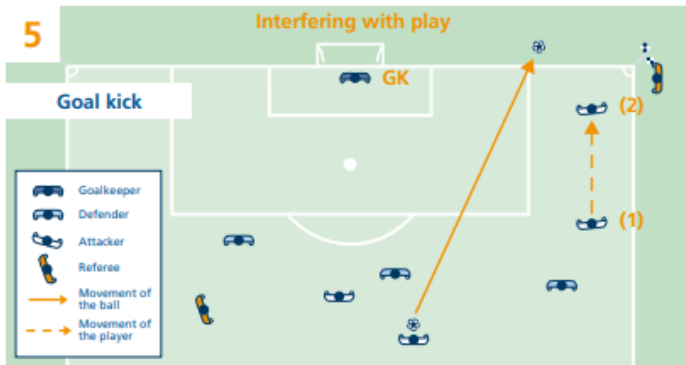


Penyerang yang berada pada posisi ofsaid (A) berlari ke arah bola dan temannya yang berada pada posisi onsaid (B) juga berlari mengejar bola dan memainkannya. Pemain A tidak dapat dihukum ofsaid karena dia tidak memainkan bola.

PERATURAN 11 OFSAID

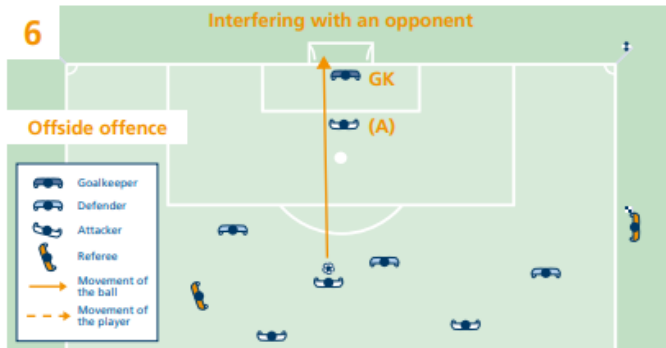


Penyerang yang berada dalam posisi ofsaid (A) menghalangi pandangan penjaga gawang. Dia harus dihukum ofsaid karena dia mencegah lawan untuk memainkan atau dapat memainkan bola.

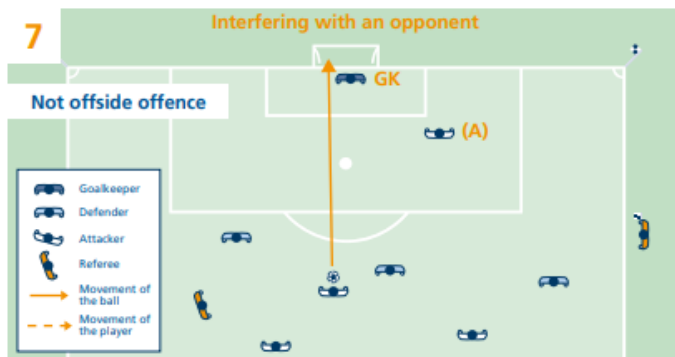


Penyerang yang berada dalam posisi ofsaid (1) berlari mengejar bola dan tidak menyentuh bola. Asisten wasit harus memberikan tanda tendangan gawang.

PERATURAN 11 OFSAID

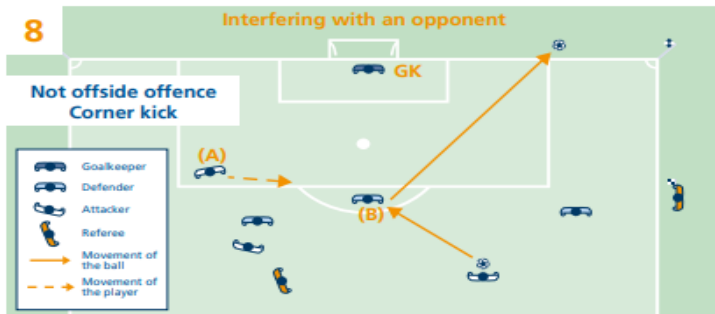


Penyerang yang berada dalam posisi ofsaid (A) menghalangi pandangan penjaga gawang. Dia harus dihukum ofsaid karena dia mencegah lawan untuk memainkan atau dapat memainkan bola.

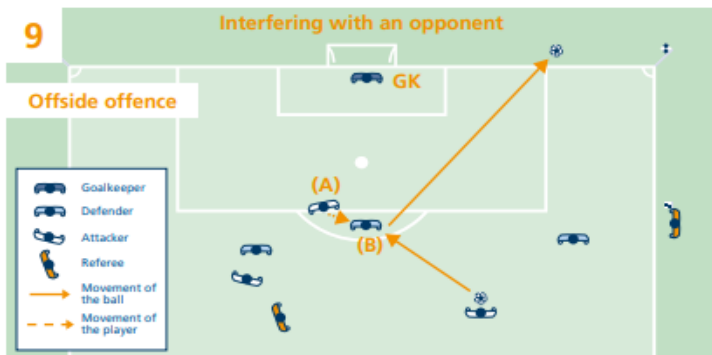


Seorang penyerang dalam posisi ofsaid (A) tidak menghalangi pandangan penjaga gawang atau mengganggu lawan dalam perebutan bola.

PERATURAN 11 OFSAID

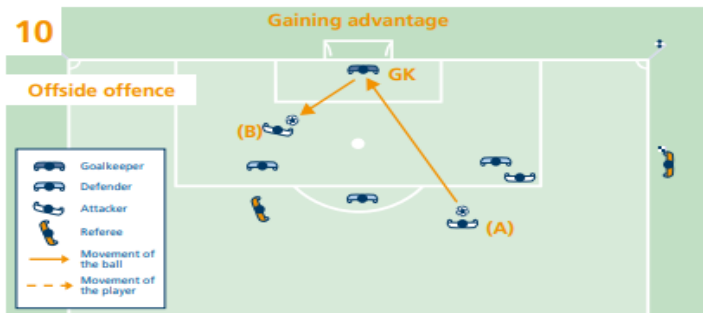


Penyerang dalam posisi offside (A) berlari mengejar bola tetapi dia tidak mencegah lawan untuk memainkan atau mampu memainkan bola, A tidak dalam perebutan bola dengan lawan (B)

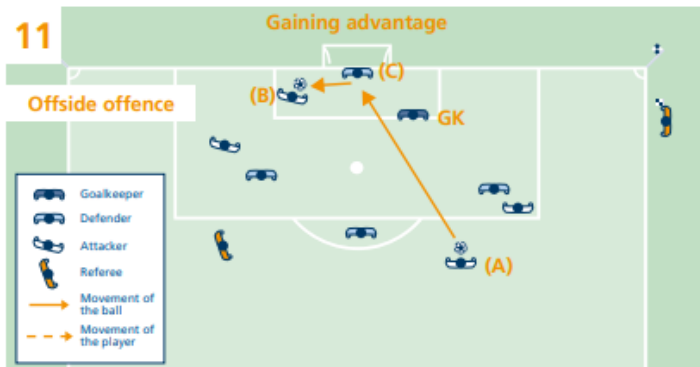


Penyerang dalam posisi offside (B) dihukum karena memainkan atau menyentuh bola yang memantul, berbelok atau mengarah ke dia dari kipper yang sengaja mengamankan daerahnya, dia telah berada pada posisi ofsaid saat bola terakhir disentuh atau dimainkan oleh rekan setimnya.

PERATURAN 11 OFSAID



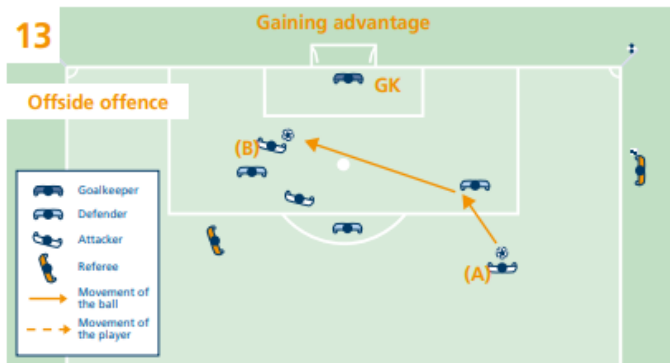
Penyerang berada pada posisi ofsaid (B) dihukum karena memainkan atau menyentuh bola yang memantul, membelok atau mengarah ke dia dari pemain bertahan (C) yang mengamankan daerahnya, dia berada pada posisi ofsaid saat bola terakhir disentuh atau dimainkan oleh rekan setimnya.



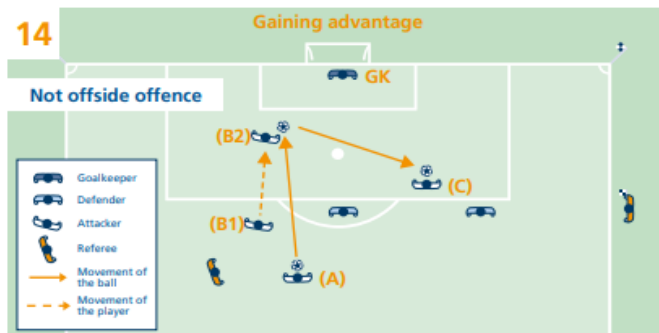
Tendangan ke gawang oleh rekan setimnya (A) memantul dari penjaga gawang. (B) berada dalam posisi onsaid dan memainkan bola.

(C) dalam posisi offside tidak dihukum karena ia tidak mendapatkan keuntungan dari berada di posisi itu karena dia tidak menyentuh bola.

PERATURAN 11 OFSAID



Tendangan oleh rekan setimnya (A) memantul atau membelok dari lawan ke penyerang (B), dihukum karena memainkan atau menyentuh bola setelah sebelumnya berada di posisi ofsaid.



Penyerang (C) berada pada posisi ofsaid, tidak mengganggu lawan, letika teman satu tim (A) mengirim bola ke pemain (B1) yang berada pada posisi onsaid yang langsung berlari membawa bola ke gawang lawan dan kemudian mengirim bola dari posisi (B2) ke C. Penyerang (C) tidak dapat dihukum ofsaid sebab ketika bola dikirim kepadanya, dia berada dalam posisi ofsaid.

Persyaratan dasar dari suatu pelanggaran

Kondisi berikut ini harus ada dalam suatu penyerangan agar dapat dianggap sebagai suatu pelanggaran, yaitu:

- Dilakukan oleh pemain;
- Terjadi di lapangan permainan;
- Terjadi pada saat bola sedang dalam permainan.

Apabila wasit menghentikan permainan karena penyerangan yang terjadi di luar lapangan permainan (ketika bola sedang dalam permainan), permainan harus dimulai kembali dengan menjatuhkan bola (dropped ball) di posisi dimana bola berada pada saat permainan dihentikan, kecuali apabila permainan dihentikan di dalam gawang, untuk kejadian ini wasit mesti menjatuhkan bola di garis gawang yang sejajar dengan garis gawang pada posisi yang terdekat dengan lokasi awal bola yang sebenarnya berada pada saat permainan dihentikan.

Kelalaian, kecurangan, memakai tenaga yang berlebihan

Kelalaian berarti bahwa seorang pemain menunjukkan kurangnya perhatian atau pertimbangan ketika melakukan suatu challenge/tantangan bahwa dia bertindak Tanpa tindakan yang berhati-hati.

- Tidak ada saksi lebih lanjut yang dijatuhkan untuk suatu pelanggaran yang dilakukan karena kelalaian;

Kecurangan berarti seorang pemain melakukan tindakan yang benar-benar tidak mengindahkan bahaya atau konsekuensi yang akan dihadapi oleh lawannya.

- Pemain yang bermain dengan perilaku curang harus dihukum dengan kartu kuning;

Menggunakan tenaga berlebih berarti bahwa pemain mempergunakan tenaga yang jauh melebihi kekuatan yang diperlukan dan menempatkan lawannya dalam posisi yang berbahaya.

- Pemain yang menggunakan tenaga yang berlebih mesti dihukum dengan kartu merah atau pengusiran.

Mendorong Lawan

Tindakan untuk melakukan body charge adalah gerakan untuk mendapatkan ruang yang dilakukan dengan menggunakan kontak fisik dalam jarak memainkan bola tanpa penggunaan siku atau lengan.

Ada suatu penyerangan jika melakukan body charge terhadap lawan dengan:

- Cara kelalaian;
- Cara kecurangan;
- Menggunakan tenaga yang berlebih.

Memegang Lawan

Yang dimaksud dengan memegang lawan adalah meliputi tindakan untuk mencegah lawan bergerak mundur atau berputar dengan menggunakan tangan, lengan atau badan.

Para wasit diingatkan untuk sesegera mungkin melakukan intervensi dan mengatasi pemain yang

memegang lawan dengan ketat terutama di dalam daerah penalti pada saat tendangan sudut atau tendangan bebas.

Untuk menghadapi situasi seperti ini:

- Wasit mesti memperingatkan setiap pemain yang memegang lawan sebelum dalam permainan;
- Hukum permainan dengan kartu kuning apabila dia terus memegang lawannya sebelum bola dalam permainan;
- Berikan tendangan bebas langsung atau tendangan penalti dan berikan kartu kuning kepada si pemain apabila hal tersebut terjadi ketika bola sudah dalam permainan.

Jika seorang pemain bertahan mulai memegang penyerang di luar daerah penalti kemudian hal itu berlanjut ke dalam daerah penalti, wasit harus menjatuhkan hukuman berupa tendangan penalti.

Sanksi Disiplin

- Kartu kuning (cautin) untuk tindakan tidak sportif diberikan ketika seorang pemain memegang lawan untuk mencegah menguasai bola atau mendapatkan keuntungan dari posisinya;
- Seorang pemain harus dihukum dengan kartu merah (sent-off) apabila dia meninggalkan suatu peluang untuk mencetak gol yang nyata dengan memegang lawan;
- Tidak ada tindakan disiplin lebih lanjut yang perlu diambil pada situasi lain dari memegang lawan.

Memulai kembali permainan

- Tendangan bebas langsung dari posisi dimana pelanggaran terjadi (lihat peraturan 13-posisi tendangan bebas) atau tendangan penalti apabila pelanggaran terjadi di dalam daerah penalti.

Menyentuh Bola

Yang dimaksud dengan menyentuh bola adalah semua tindakan yang dilakukan dengan sengaja oleh pemain untuk menyentuh bola dengan tangan atau lengan tangan. Wasit harus mengambil hal-hal berikut ini sebagai pertimbangan:

- Gerakan tangan ke arah bola (bukan bola ke arah tangan);
- Jarak antara pemain dan bola (bola yang tidak terduga);
- Posisi tangan tidak harus berarti sebagai sebuah pelanggaran;
- Menyentuh bola dengan benda di tangan (pakaian, pelindung tulang kering dll) merupakan sebuah pelanggaran;
- Melempar benda (sepatu, pelindung tulang kering, dll) ke bola dengan tangan merupakan sebuah pelanggaran.

Sanksi Disiplin

Ada beberapa situasi dimana kartu kuning (caution) karena perbuatan tidak sportif perlu dikeluarkan ketika

seorang pemain memegang bola dengan sengaja, misalnya ketika pemain:

- Dengan sengaja memegang bola dengan kasud untuk mencegah lawan mendapatkan posisi menguasai bola;
- Mencoba membuat bola dengan cara memegang bola dengan sengaja.

Namun demikian, seorang pemain diusir (diberikan kartu merah), apabila dia mencegah terjadinya gol atau kesempatan membuat gol yang nyata dengan cara memegang bola dengan sengaja tetapi karena intervensi yang tidak fair dan tidak dapat diterima yang mencegah terjadinya gol.

Memulai kembali permainan

- Tendangan bebas langsung dari posisi dimana pelanggaran terjadi (lihat peraturan 13-posisi tendangan bebas) atau tendangan pinalti.

Di luar daerah pinalti sendiri, seorang penjaga gawang mempunyai gawang mempunyai keterbatasan yang sama dengan pemain yang lain dalam menyentuh dengan tangan. Di dalam daerah pinaltinya sendiri, seorang penjaga gawang tidak dapat dinyatakan bersalah karena melakukan pelanggaran yang mengakibatkan hukuman sebuah tendangan bebas langsung atau dianggap melakukan perbuatan yang tidak sopan berkaitan dengan memegang bola. Namun demikian, dia dapat dinyatakan bersalah karena beberapa pelanggaran yang mengakibatkan hukuman tendangan bebas tidak langsung.

Pelanggaran oleh penjaga gawang

Seorang penjaga gawang tidak boleh mengontrol bola dengan memegangnya lebih dari 6 detik. Penjaga gawang dianggap memegang bola:

- Pada saat bola berada diantara tangannya dan permukaan apapun juga (misalnya tanah/rumput, tubuhnya sendiri);
- Pada saat memegang bola dengan tangan terbuka yang dibentangkan;
- Pada saat membanting-bantingkan bola ke tanah atau melambungkannya ke udara.

Ketika bola telah dikuasai dengan tangan sepenuhnya oleh penjaga gawang, maka dia tidak boleh diganggu olehnya.

Seorang penjaga gawang tidak boleh menyentuh bola dengan tangannya di daerah penalti, dalam hal-hal berikut ini:

- Apabila dia menyentuh bola kembali dengan tangannya, setelah dilepaskan dari penguasaannya dan bola belum disentuh oleh pemain lain
- Penjaga gawang dianggap telah mengontrol bola dengan menyentuhnya dengan bagian manapun dari tangannya atau lengannya kecuali bola itu memantul dengan tidak sengaja dari dirinya, misalnya setelah dia melakukan suatu penyelamatan;
- Menguasai bola termasuk apabila penjaga gawang bisa dengan mudah mengontrol bola itu.
- Apabila dia menyentuh bola dengan tangannya yang berasal dari bola yang dengan sengaja ditendang kepadanya oleh teman satu timnya;

- Apabila dia menyentuh bola dengan tangan, dari lemparan ke dalam yang diberikan secara langsung oleh teman satu timnya.

Memulai Kembali Permainan

- Tendangan bebas tidak langsung dari posisi dimana pelanggaran itu terjadi (lihat peraturan 13-posisi tendangan bebas).

Pelanggaran terhadap Penjaga Gawang

- Merupakan sebuah pelanggaran apabila seorang pemain menghalang-halangi penjaga gawang melepaskan bola dari tangannya;
- Pemain mesti dihukum karena bermain dengan cara yang berbahaya apabila dia menendang atau mencoba menendang bola pada saat akan dilepas oleh penjaga gawang (masih berada di tangan penjaga gawang);
- Adalah sebuah pelanggaran apabila membatasi pergerakan penjaga gawang dengan cara menghalang-halangi secara tidak fair, misalnya pada saat pelaksanaan tendangan sudut.

Bermain dengan Cara Berbahaya

Bermain dengan cara yang berbahaya digambarkan sebagai tindakan yang pada saat berusaha untuk dapat memainkan bola, mengancam akan lawan yang berada di dekatnya dan mencegah lawan dari memainkan bola karena takut mengalami cedera.

Tendangan menggantung atau tendangan bicycle dibolehkan dengan ketentuan bahwa, menurut pengertian wasit, hal itu tidak berbahaya bagi lawan.

Bermain dengan cara berbahaya tidak hanya terjadi karena adanya kontak fisik pemain antar pemain. Jika terjadi kontak fisik, maka tindakan itu menjadi suatu penyerangan dan dapat dihukum dengan suatu tendangan bebas langsung atau tendangan penalti. Dalam hal terjadi kontak fisik, wasit perlu secara hati-hati mempertimbangkan bahwa besar kemungkinan suatu kelakuan tidak senonoh telah pula dilakukan.

Sanksi Disiplin

- Jika seorang pemain bermain dengan cara yang berbahaya dengan melakukan tantangan normal, wasit mestinya tidak mengambil tindakan disiplin apapun. Jika tindakan dilakukan dengan resiko cedera yang jelas nyata, maka wasit perlu menghukum si pemain dengan kartu kuning.
- Jika seorang pemain menolak kesempatan membuat gol yang nyata dengan bermain dengan cara yang berbahaya, wasit perlu menghukum pemain tersebut dengan pengusiran (kartu merah)

Memulai Kembali Permainan

- Tendangan tidak langsung dari posisi dimana pelanggaran terjadi (lihat peraturan 13-posisi tendangan bebas)
- Jika ada kontak fisik, suatu pelanggaran yang berbeda telah dilakukan, hukuman berupa tendangan bebas langsung atau tendangan penalti.

Menghalangi Pergerakan Lawan

Menghalangi pergerakan lawan maksudnya bergerak/pindah ke alur dari lawan untuk menghalangi, memblok, melambatkan atau memaksa perubahan arah dari lawan ketika bola tidak berada dalam jarak permainan dari pemain manapun juga.

Semua pemain berhak berada pada posisi mereka di lapangan permainan, berada dalam jalannya seorang lawan tidaklah sama dengan pindah ke jalan dari seorang lawan. Melindungi bola diijinkan. Seorang pemain yang menempatkan dirinya diantara lawan dan bola untuk alasan taktis belum merupakan suatu pelanggaran sepanjang bola tetap berada dalam jarak permainan dan tidak menahan lawan dengan badan atau lengannya. Jika bola berada dalam jarak permainan, pemain secara wajar dapat didorong dengan bahunya oleh seorang lawan.

Menunda memulai kembali Permainan untuk Mengeluarkan Kartu

Ketika wasit telah memutuskan untuk mengeluarkan kartu, apakah kartu kuning maupun kartu merah untuk seorang pemain, permainan tidak boleh dimulai sampai sanksi telah diselesaikan.

Kartu Kuning untuk Perilaku yang tidak Sportif

Ada beberapa situasi dimana seorang pemain dihukum dengan kartu kuning (caution) untuk perilaku yang tidak sportif, misalnya jika seorang pemain:

- Melakukan dengan cara sembrono salah satu dari tujuh pelanggaran yang dikenai tendangan bebas langsung;
- Melakukan suatu kecurangan untuk tujuan taktik dengan mengganggu atau memecahkan suatu serangan yang berpeluang terciptanya gol;
- Memegang lawan untuk tujuan taktik dengan menarik lawan menjauh dari bola atau mencegah lawan dari mendapatkan bola itu;
- Memegang bola untuk mencegah lawan mendapatkan posisi atau membangun serangan (selain dari penjaga gawang di dalam daerah penaltinya sendiri);
- Memegang bola dalam percobaan untuk mencetak gol (dengan tidak mengindahkan sukses atau tidaknya usaha tersebut);
- Mencoba untuk menipu wasit dengan berpura-pura cedera atau menyatakan seolah-olah telah dikasari (simulasi);
- Bergantian tempat dengan penjaga gawang selama permainan atau kepada pertandingan;
- Bertindak dengan sikap menunjukkan kurangnya respek kepada pertandingan;
- Memainkan bola ketika ia sedang berjalan meninggalkan lapangan permainan setelah diberi ijin untuk meninggalkan lapangan permainan;

- Mengganggu lawan secara lisan selama permainan atau pada saat permainan akan dimulai kembali;
- Dengan diam-diam membuat tanda yang tidak benar di lapangan permainan;
- Sengaja melakukan suatu tipuan ketika bola sedang dalam permainan dengan mengirimkan bola kepada penjaga gawangnya sendiri dengan kepala, dada, lutut dan lain sebagainya guna menghindari peraturan ini, dengan tidak mengindahkan apakah penjaga gawang menyentuh bola dengan tangan atau tidak. Pelanggaran yang dilakukan pemain tersebut adalah upaya untuk menghindari dari ketentuan dan semangat dari peraturan 12 dan permainan dimulai kembali dengan tendangan bebas tidak langsung.
- Sengaja melakukan suatu tipuan dengan mengirim bola kepada penjaga gawangnya sendiri guna menghindari peraturan ini ketika dia melakukan suatu tendangan bebas (setelah pemain di hokum dengan kartu kuning, tendangan bebas diulang).
- Menuju kea rah gol, bukan kesempatan nyata.

Perayaan terciptanya gol

Meskipun pemain diijinkan untuk menunjukkan kegembiraannya ketika menciptakan gol, namun tindakan itu terlalu berlebihan.

Perayaan gol yang beralasan diijinkan, akan tetapi perayaan dengan gerakan yang menyebabkan terbuangnya waktu yang berlebihan tidak didukung dan

para wasit diinstruksikan untuk intervensi terhadap situasi ini.

Pemain mesti diberi peringatan dengan kartu kuning apabila:

- Menurut pendapat wasit, dia melakukan gerakan yang bersifat provokasi, memanas-manasi atau mengejek;
- Dia memanjat pagar pembatas lapangan untuk merayakan gol yang diciptakannya;
- Dia membuka bajunya atau menutupi kepalanya dengan bajunya;
- Dia menutupi kepalanya atau wajahnya dengan topeng atau sejenis dengan itu.

Meninggalkan lapangan untuk merayakan golnya yang tercipta bukan merupakan tindakan yang perlu dihukum, akan tetapi yang penting adalah pemain tersebut segera kembali ke lapangan permainan.

Para wasit diharapkan dapat melakukan tindakan yang bersifat mencegah dan mengerti hal yang wajar dilakukan dalam merayakan suatu gol yang tercipta.

Menunjukkan sikap Menolak dengan Perkataan atau Tindakan

Seorang pemain dinyatakan bersalah apabila menunjukkan sikap menola dengan memprotes keputusan wasit baik secara lisan maupun tindakan yang mesti dijatuhi hukuman kartu kuning (caution).

Peraturan permainan tidak memberikan special status atau hak istimewa kepada kapten suatu tim tetapi dia mempunyai tingkat tanggung jawab yang lebih besar dari pemain pemain lain terhadap tingkah laku timnya.

Memperlambat waktu memulai kembali pertandingan

Para wasit harus selalu memperhatikan pemaian yang secara terus menerus melakukan pelanggaran terhadap peraturan permainan. Secara khusus, para wasit terutama harus menyadari bahwa sekalipun pemain tersebut melakukan pelanggaran yang berbeda-beda, dia mesti tetap diberikan hukuman dengan kartu kuning atas pelanggaran pertauran permainan secara terus-menerus.

Pelanggaran yang terus menerus

Para wasit harus selalu memperhatikan pemain yang secara terus menerus melakukan pelanggaran terhadap peraturan permainan. Secara jhusus, para wasit terutama harus menyadari bahwa sekalipun pemain tersebut melakukan pelanggaran yang berbeda-beda, dia mesti tetap diberikan hukukman dengan kartu kuning atas pelanggaran pertauran permainan secara terus-menerus.

Tidak ada suatu jumlah tertentu dari pelanggaran yang dapat dipakai untuk menggambarkan apa yang dimaksud dengan terus menerus atau adanya satu pola tertentu ini seluruhnya adalah suatu cara penilaian dan harus dicapai dalam konteks manajemen pertandingan yang efektif.

Permainan yang sangat Kasar

Seorang pernah dinyatakan bersalah karena melakukan permainan yang sangat kasar, apabila dia menggunakan tenaga secara berlebihan atau melakukan tindakan brutal terhadap lawannya pada saat dia kan merebut bola yang sedang berada dalam permainan.

Setiap tackle/penyerangan yang dapat membahayakan keselamatan lawan harus diberikan sanksi permainan yang sangat kasar.

Setiap pemain yang menyergap/menyerang lawannya dalam rangka merebut bola baik dilakukan dari depan, samping maupun belakang, dengan menggunakan satu atau kedua kakinya, dan menggunakan tenaga yang berlebihan serta membahayakan keselamatan lawannya, dinyatakan bersalah karena melakukan permainan yang sangat kasar.

Advantage/keuntungan tidak boleh diterapkan dalam situasi dimana terjadi permainan yang sangat kasar kecuali ada suatu kesempatan yang jelas untuk mencetak gol. Wasit mesti mengusir (mengkartumerahkan) dan pemain yang bersaah atas permainan yang sangat kasar ketika bola pada kesempatan berikutnya berada di luar permainan.

Seorang pemain yang bersalah atas permainan yang sangat kasar harus diusir (dikartumerahkan) dan permainan dimulai kembali dengan tendangan bebas langsung dari posisi dimana pelanggaran itu terjadi (lihat peraturan 13-posisi tendangan bebas) atau satu tendangan pinalti (apabila pelanggaran itu terjadi di dalam daerah pinalti si penyerang).

Tingkah Laku yang Sangat Kasar

Seorang pernah dinyatakan bersalah karena melakukan bertingkah laku sangat kasar, apabila dia menggunakan secara berlebihan atau melakukan tindakan brutal lawannya pada saat dia kan merebut bola (di luar lapangan)

Pemain juga dinyatakan bersalah karena bertingkah laku sangat kasar apabila dia menggunakan tenaga yang berlebihan atau tindakan brutal terhadap teman satu tim, penonton, ofisial pertandingan atau orang lain.

Tingkah laku yang sangat kasar bisa saja terjadi di lapangan permainan ataupun di luar lapangan permainan, baik pada saat bola dalam permainan atau tidak.

Advantage/keuntungan tidak boleh diterapkan dalam situasi dimana terjadi permainan yang sangat kasar kecuali ada suatu kesempatan yang jelas untuk mencetak gol.

Wasit mesti mengusir (mengkartumerahkan) dan pemain yang bersalah atas permainan yang sangat kasar ketika bola pada kesempatan berikutnya berada di luar permainan.

Wasit-wasit diingatkan bahwa tingkah laku yang sangat kasar sering membawa konfrontasi massa, oleh karena itu mereka harus mencoba untuk mencegah hal ini dengan intervensi aktif.

Pemain, pemain pengganti atau pemain yang digantikan yang bersalah atas tingkah laku sangat kasar haruslah dihukum dengan pengusiran (kartu merah).

Memulai kembali permainan

- Apabila bola berada di luar permainan, permainan dimulai kembali sesuai dengan keputusan yang telah diambil sebelumnya.
- Apabila bola dalam permainan dan pelanggaran terjadi di luar lapangan permainan:
 - Apabila pemain telah berada di luar permainan dan melakukan pelanggaran, permainan dimulai kembali dengan menjatuhkan bola (dropped ball) dari tempat dimana bola berada ketika permainan dihentikan, kecuali apabila permainan dihentikan di dalam daerah gawang yang sejajar dengan garis gawang pada posisi yang terdekat dengan lokasi awal bola yang sebenarnya berada pada saat permainan dihentikan.
 - Apabila pemain meninggalkan lapangan permainan dengan melakukan pelanggaran, permainan dimulai kembali dengan tendangan bebas tidak langsung dari tempat dimana bola berada ketika permainan dihentikan (lihat peraturan 13 posisi tendangan bebas)
- Apabila bola dalam permainan dan pemain melakukan pelanggaran di dalam lapangan permainan:

- Terhadap lawan, permainan dimulai kembali dengan tendangan bebas langsung dari posisi dimana pelanggaran itu terjadi (lihat peraturan 13 posisi tendangan bebas) atau tendangan pinalti (apabila pelanggaran terjadi di dalam daerah pinalti si pemain yang menyerang)
- Terhadap teman satu tim, permainan dimulai kembali dengan tendangan bebas tidak langsung dari tempat dimana pelanggaran itu terjadi (lihat peraturan 13 posisi tendangan bebas)
- Terhadap pemain pengganti atau pemain yang digantikan, permainan dimulai kembali dengan tendangan bebas tidak langsung dari tempat dimana bola berada ketika permainan itu dihentikan (lihat peraturan 13 posisi tendangan bebas)
- Tendangan wasit atau asisten wasit, permainan dimulai kembali dengan tendangan bebas tidak langsung dari tempat dimana pelanggaran itu terjadi (lihat peraturan 13 posisi tendangan bebas)
- Terhadap orang lain, permainan dimulai kembali dengan menjatuhkan bola (dropped bal) dari posisi dimana bola berada ketika permainan dihentikan, kecuali apabila permainan dihentikan di dalam daerah gawang, untuk kejadian ini wasit mesti menjatuhkan bola di garis daerah gawang yang sejajar dengan garis gawang pada posisi yang terdekat dengan lokasi awal bola yang sebenarnya berada pada saat permainan dihentikan.

Pelanggaran dengan Melemparkan Suatu Benda (Bola)

Jika Bola sedang dalam permainan, seorang pemain, pemain pengganti atau pemain diganti melemparkan suatu benda kepada lawan atau orang lain dengan cara yang sembrono, wasit mesti menghentikan permainan dan menghukum si pemain, pemain pengganti atau pemain yang diganti dengan kartu kuning (caution).

Jika bola sedang dalam permainan, seorang pemain, pemain pengganti atau pemain yang diganti melemparkan suatu benda kepada lawan atau orang lain dengan menggunakan kekuatan yang berlebihan, wasit harus menghentikan permainan dan menghukum si pemain, pemain pengganti atau pemain yang diganti kartu merah (send off) karena tingkah laku sangat kasar.

Memulai kembali Permainan

- Apabila seorang pemain yang berdiri di dalam daerah penaltinya melemparkan suatu benda kepada lawan yang berdiri di luar daerah, wasit memulai kembali permainan dengan memberikan tendangan bebas langsung kepada tim dari pemain yang dilempar yang dilakukan dari posisi dimana benda yang dilemparkan itu mengenai pemain lawan tersebut.
- Jika seorang pemain yang berdiri di luar daerah penaltinya melemparkan suatu benda kepada lawan yang berdiri di dalam daerah penalti, wasit memulai kembali permainan dengan penalti untuk tim yang pemainnya dilempar.
- Jika seorang pemain yang berdiri di dalam lapangan permainan melemparkan suatu benda kepada seorang

yang berdiri di luar lapangan permainan, wasit memulai kembali permainan dengan tendangan bebas tidak langsung yang dilakukan dari posisi bola ketika permainan dihentikan (lihat peraturan 13 Posisi Tendangan Bebas).

- Jika seorang pemain yang berdiri di luar lapangan permainan melemparkan suatu benda kepada lawan yang berdiri di dalam lapangan permainan, wasit memulai kembali permainan dengan tendangan bebas langsung untuk tim yang pemainnya dilempar dari posisi dimana benda yang dilemparkan itu mengenai si pemain atau tendangan pinalti (apabila pelanggaran terjadi di dalam daerah pinalti si pemain yang melempar).
- Apabila pemain pengganti atau pemain yang diganti berdiri di luar lapangan permainan melemparkan suatu benda kepada lawan yang berdiri di dalam lapangan permainan, wasit memulai kembali permainan dengan memberikan tendangan bebas tidak langsung kepada tim lawan dari posisi dimana bola berada ketika permainan dihentikan. *(lihat halaman 2)

Menghalangi terciptanya Gol atau Suatu Kesempatan Menciptakan Gol

Ada dua pelanggaran yang dihukum dengan pengusiran (send-off) yang berhubungan dengan menghalangi kesempatan / peluang menciptakan gol yang nyata dari tim lawan. Pelanggaran tersebut tidak harus terjadi di daerah penalti.

Jika wasit menerapkan advantage/keuntungan oada kesempatan membuat gol yang nyata dan gol tercipta secara langsung, meskipun pemain bertahan memegang bola tau melakukan kekerasan / pelanggaran, pemain tersebut tidak bisa diusir (send-off) tetapi ia dapat dihukum dengan kartu kuning.

Para wasit perlu mempertimbangkan keadaan berikut ini apabila memutuskan apakah mengkartumerahkan (sent-off) pemain yang menghalangi terciptanya gol atau suatu kesempatan menciptakan gol yang nyata:

- Jarak antara pelanggaran dan gawang;
- Kemungkinan menguasai tau mampu mengontrol bola;
- Arah permainan;
- Lokasi dan jumlah pemain bertahan;
- Penyerangan / pelanggaran yang menghalangi kesempatan lawan yang nyata untuk menciptakan gol mungkin merupakan penyerangan / pelanggaran yang hanya menjadi tendangan bebas langsung atau tendangan bebas tidak langsung.

Prosedur

Bola berada dalam permainan adalah bola telah ditendang dan bergerak.

Tendangan bebas dapat dilakukan dengan mengangkat bola itu dengan satu kaki atau kedua kaki secara bersamaan.

Gerakan tipu dalam mengambil tendangan bebas untuk membingungkan lawan diijinkan sebagai bagian dari sepak bola. Namun demikian, apabila menurut pandangan wasit gerakan tip tersebut dianggap sebagai suatu tindakan dari perilaku yang tidak sportif. Pemain harus dihukum dengan kartu kuning.

Apabila seorang pemain, pada saat mencocokkan tepat untuk mengambil tendangan bebas, dengan sengaja menendang bola ke arah lawan dengan tujuan untuk memainkan bola yang kedua tetapi tidak dengan cara kelalaian, atau dengan cara yang sembrono maupun dengan menggunakan tenaga yang berlebihan, wasit harus mengijinkan permainan harus dilanjutkan.

Suatu tendangan bebas tidak langsung harus diulang jika wasit gagal mengangkat lengan tangannya untuk menunjukkan bahwa tendangan tersebut adalah tendangan tidak langsung dan bola ditendang secara langsung ke dalam gawang. Tidak semua tendangan bebas langsung yang telah dilakukan dapat dihapus oleh kekeliruan wasit.

Jarak

Jika seorang pemain memutuskan untuk mengambil satu tendangan bebas dengan cepat dan seorang lawan yang berada pada jarak kurang dari 9.15 meter dari bola menintersepanya, wasit harus mengizinkan permainan lanjutan.

Jika seorang pemain memutuskan untuk melakukan tendangan bebas dengan cepat dan seorang lawan yang dekat dengan bola sengaja mencegah dia mengambil tendangan, wasit harus menghukum si pemain dengan kartu kuning karena memperlambat waktu untuk memulai kembali permainan.

Jika, ketika suatu tendangan bebas dilakukan oleh tim yang bertahan dari dalam daerah pinaltinya sendiri, satu atau lebih lawannya tetap berada di dalam daerah pinalti sebab pemain bertahan mengambil tendangan dengan cepat dan lawan-lawan tidak sempat meninggalkan dengan pinalti, wasit harus mengizinkan permainan untuk dilanjutkan.

PERATURAN 13 TENDANGAN PINALTI

Prosedur

Gerak tipu pada saat berlari ke depan untuk melakukan tendangan pinalti untuk membingungkan lawan didijinkan sebagai bagian dari sepakbola. Namun demikian gerak tipu pada saat menendang bola ketika si pemain telah menyelesaikan gerak larinya ke depan dianggap sebagai pelanggaran peraturan no 14 dan tindakan tersebut dikategorikan sebagai perbuatan tidak sportif, untuk itu si pemain mesti dihukum dengan kartu kuning.

Persiapan untuk Melakukan Tendangan

Wasit seharusnya memastikan persyaratan-persyaratan berikut sebelum tendangan pinalti dilakukan:

- Penendang telah diidentifikasi/dicatat;
- Bola telah diletakkan dengan benar di titik pinalti;
- Penjaga gawang berada di garis gawang antara kedua gawang dan menghadap ke penendang pinalti;
- Teman-teman dari penendang dan penjaga gawang berada di
 - Di luar pinalti
 - Di luar busur pinalti
 - Di belakang bola

PERATURAN 14 TENDANGAN PINALTI

Pelanggaran setelah peluit dan sebelum bola dalam Permainan

	Hasil dari Tendangan	
Pelanggaran karena pelanggaran	Gol	Tidak Gol
Pemain Penyerang	Tendangan diulang	Tendangan bebas tidak langsung
Pemain Bertahan	Gol	Tendangan diulang
Kedua Tim	Tendangan diulang	Tendangan diulang



PERATURAN 15 LEMPARAN KE DALAM

Prosedur Pelanggaran

Para wasit diingatkan bahwa lawan tidak boleh lebih dekat dari 2 meter dari tempat dimana lemparan ke dalam akan dilakukan. Apabila diperlukan, wasit harus memperingatkan setiap pemain yang berada dalam jarak ini sebelum lemparan ke dalam dilakukan dan menghukum dengan kartu kuning pemain jika dia sesudah itu gagal mundur ke jarak yang benar. Permainan harus dimulai kembali dengan lemparan ke dalam.

Apabila seorang pemain, pada saat menempatkan bola untuk melakukan lemparan ke dalam, dengan sengaja melemparkan bola ke arah lawan dengan tujuan untuk memainkan bola kembali tetapi tidak dengan cara: kelalaian, atau dengan cara yang sembrono maupun dengan menggunakan tenaga yang berlebihan, wasit harus mengizinkan permainan untuk dilanjutkan.

Jika bola berasal dari lemparan ke dalam masuk langsung ke dalam gawang lawan, wasit harus memberikan tendangan gawang. Apabila bola masuk ke dalam gawang si pelempar bola sendiri langsung dari lemparan ke dalam. Wasit harus memberikan tendangan sudut.

Jika bola menyentuh tanah terlebih dahulu sebelum memasuki lapangan permainan, lemparan ke dalam harus diulang oleh tim yang sama dari posisi lemparan yang sama dengan ketentuan bahwa itu diambil sesuai dengan prosedur yang benar. Apabila lemparan itu tidak dilakukan dengan prosedur yang benar, maka lemparan ke dalam diulang oleh tim lawan.

PERATURAN 16 TENDANGAN GAWANG

Prosedur Pelanggaran

Apabila pemain yang telah mengambil tendangan gawang dengan benar secara sengaja memainkan bola untuk kedua kalinya ketika bola telah keluar dari daerah penalti sebelum pemain lain menyentuhnya, tendangan bebas tidak langsung diberikan kepada tim lawan pada posisi dimana sentuhan kedua itu terjadi (lihat peraturan 13 posisi tendangan bebas). Namun demikian, apabila pemain tersebut menyentuh bola dengan tangannya, maka dia harus dihukum dengan tendangan bebas langsung dan apabila diperlukan dikenakan sanksi disiplin.

Apabila pemain lawan memasuki daerah penalti sebelum bola berada dalam permainan dan terjadi pelanggaran oleh pemain bertahan, tendangan gawang diulang dan pemain bertahan dapat dihukum dengan kartu kuning atau kartu merah tergantung kepada bentuk dari pelanggaran itu.

PERATURAN 17 TENDANGAN SUDUT

Prosedur Pelanggaran

Pada wasit diingatkan bahwa pemain lawan harus berada pada jarak 9.15 meter (10 yard) dari busur sudut sampai bola berada dalam permainan (tanda operasional pada lapangan permainan dapat dipergunakan sebagai bantuan). Bila perlu, wasit harus memperingatkan setiap pemain untuk berada pada jarak yang diharuskan sebelum tendangan sudut dilakukan dengan mengkartukuningkan pemain apabila dia sesudah itu gagal mundur ke jarak yang benar.

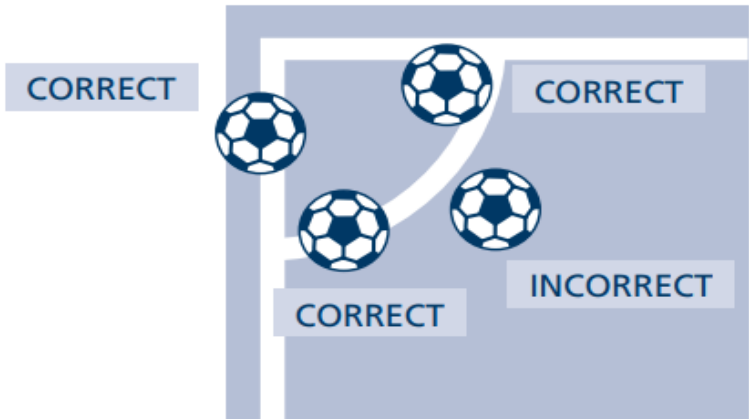
Apabila penendang menyentuh bola untuk kedua kalinya sebelum bola itu disentuh oleh pemain lain, maka tendangan bebas tidak langsung harus diberikan kepada tim lawan pada posisi dimana sentuhan kedua itu terjadi (lihat peraturan 13 posisi tendangan bebas).

Apabila serang pemain, pada saat mengambil posisi untuk melakukan tendangan sudut, dengan sengaja menendang bola ke arah lawan dengan tujuan untuk memainkan bola kembali tetapi tidak dengan cara: kelalaian, atau dengan cara yang sembrono maupun dengan menggunakan tenaga yang berlebihan, wasit harusnya mengijinkan permainan untuk dilanjutkan.

Bola seharusnya ditempatkan di dalam busur sudut dan dianggap telah dimainkan apabila telah ditendang, oleh karena itu, bola tidak harus meninggalkan busur sudut untuk dinyatakan telah dimainkan.

PERATURAN 17 TENDANGAN SUDUT

Diagram ini menunjukkan posisi bola yang benar dan tidak benar.



PROSEDUR UNTUK MENENTUKAN PEMENANG DARI SEBUAH PERTANDINGAN ATAU KANDANG DAN TANDANG

Tendangan dari Titik Pinalti

Prosedur

- Tendangan dari titik pinalti bukan merupakan bagian dari pertandingan;
- Daerah pinalti tempat dilakukannya tendangan dari titik pinalti hanya dapat ditukar apabila gawang atau permukaan lapangan tidak dapat dipergunakan;
- Ketika semua pemain yang dipilih telah mengambil tendangan dari titik pinalti, tendangan dengan cara urutan yang sama seperti pada putaran pertama tidak perlu dilakukan;
- Masing-masing tim bertanggung jawab atas pemilihan pemain dan penentuan urutan pemain dalam mengambil tendangan dari pemain-pemain mereka yang berada di lapangan permainan pada saat pertandingan berakhir;
- Tidak ada pemain yang boleh diganti kecuali penjaga gawang yang cedera, sepanjang tendangan dari titik pinalti dilaksanakan;
- Apabila penjaga gawang (sent-off) pada saat pelaksanaan tendangan dari titik pinalti, dia hanya dapat digantikan dengan pemain yang ada pada saat pertandingan berakhir;
- Pemain, pemain pengganti atau pemain yang digantikan dapat dihukum dengan kartu kuning atau diusir (sent-off) sepanjang tendangan dari titik pinalti berlangsung;
- Wasit tidak boleh menunda pertandingan jika pemain suatu tim hanya bersisa kurang dari 7 orang

PROSEDUR UNTUK MENENTUKAN PEMENANG DARI SEBUAH PERTANDINGAN ATAU KANDANG DAN TANDANG

pemain sepanjang tendangan dari titik pinalti berlangsung;

- Jika seorang pemain terluka atau dihukum dengan kartu merah (diusir) sepanjang tendangan dari titik pinalti berlangsung dan tim itu mempunyai satu pemain lebih sedikit, wasit tidak boleh mengurangi pemain yang akan melakukan tendangan dari tim yang lain. Pada saat tendangan dari titik pinalti akan dilangsungkan maka jumlah pemain dari masing-masing tim harus sama.

(Disetujui oleh Dewan Asosiasi Sepak Bola Internasional
-1993)

Nama dan Konstitusi

Nama dewan ini adalah Dewan Asosiasi Sepakbola Internasional. Asosiasi Sepakbola (Inggris), Asosiasi Sepakbola Skotlandia, The football Association Football (FIFA), selanjutnya disebut Asosiasi, Dewan memberikan hak untuk masing-masing asosiasi tersebut di atas diwakili oleh empat delegasi.

Obyek

Dewan Asosiasi Sepakbola Internasional akan membahas dan memutuskan perubahan yang diusulkan untuk pertauran permainan dan hal-hal lain seperti yang mempengaruhi sepakbola seperti yang diperlukan untuk dirujuk ke Dewan setelah dipertimbangkan oleh Rapat Umum Tahunan atau pertemuan lain yang sesuai dari asosiasi membentuk Dewan atau konfederasi atau asosiasi anggota.

Rapat Dewan

Dewan akan bertemu dua tahun sekali. Rapat umum tahunan akan dilakukan pada bulan Februari atau Maret yang telah disepakati.

Pertemuan Bisnis Tahunan akan berlangsung di bulan September atau Oktober, sesuai dengan kesepakatan. Tanggal dan tempat kedua Rapat Umum Tahunan dan Rapat Kerja Tahunan akan diputuskan pada Rapat Umum Tahunan Dewan sebelumnya.

Dalam setiap tahunnya, baik Rapat Umum Tahunan dan Rapat Kerja Tahunan akan diselenggarakan oleh asosiasi anggota yang sama. Seorang wakil dari asosiasi tuan rumah sebagai pemimpin. Tanggungjawab untuk tuan rumah kedua pertemuan akan disahkan pada giliran masing-masing asosiasi.

Rapat Umum Tahunan

Rapat Umum Tahunan berwenang untuk membahas dan meustuskan perubahan yang diusulkan pada Peraturan Permainan dan hal-hal terkait permasalahan mengenai asosiasi sepakbola yang mendapatkan pengampunan dari dewan.

Pertemuan Bisnis Tahunan

Pertemuan Bisnis Tahunan akan berlangsung di bulan September atau Oktober, sesuai kesepakatan. Pertemuan berwenang untuk mempertimbangkan bisnis umum yang disampaikan kepada Dewan. Pertemuan untuk memberikan keputusan hal-hal tentang bisnis tetapi Pertemuan Bisnis Tahunan tidak berwenang untuk mengubah Peraturan Permainan.

Prosedur

Rapat Umum Tahunan

Setiap asosiasi harus menyampaikan secara tertulis, selambat-lambatnya 1 Desember, untuk sekretaris asosiasi penyelenggara pertemuan. Saran atau perubahan yang diusulkan untuk kepada Hukum Permainan, permintaan untuk eksperimen dengan Hukum Permainan dan Item lainnya untuk diskusi, yang harus dicetak dan didistribusikan selambat-lambatnya 14 Desember. Setiap perubahan perubahan yang diusulkan tersebut harus diajukan secara tertulis kepada sekretaris asosiasi tuan rumah selambat-lambatnya 14 Januari, dan proposal dan amandemen tersebut akan dicetak dan dibagikan kepada asosiasi untuk dipertimbangkan selambat-lambatnya tanggal 1 Februari.

Pertemuan Bisnis Tahunan

Setiap asosiasi harus menyampaikan secara tertulis kepada sekretaris asosiasi tuan rumah, setidaknya empat minggu sebelum tanggal rapat, proposal atau permintaan untuk eksperimen mengenai peraturan permainan dan hal lainnya untuk diskusi.

Agenda dan makalah yang relevan akan dibagikan kepada semua asosiasi anggota dewan dua minggu sebelum pertemuan.

Setiap asosiasi konfederasi atau anggota lain dari FIFA dapat mengajukan secara tertulis kepada Sekretaris Jenderal FIFA, Proposal, permintaan atau hal lain untuk diskusi yang dipelajari untuk memastikan bahwa hal tersebut dapat dipertimbangkan oleh FIFA dan jika diterima, diteruskan ke sekretaris asosiasi tuan rumah penyelenggaraan setidaknya empat minggu sebelum pertemuan.

Laporan Rapat

Laporan rapat harus dicatat oleh sekretaris asosiasi tuan rumah penyelenggaraan dan harus dilaporkan dalam buku laporan resmi, yang akan diteruskan ke asosiasi yang mendapatkan giliran berikutnya sebelum hari pertama bulan februari berikutnya.

Quorum dan Pemungutan

Pertemuan bisnis tidak akan berjalan kecuali dihadiri minimal empat asosiasi, salah satunya adalah FIFA, atau yang mewakili. FIFA akan memiliki empat suara atas nama semua anggota asosiasi afiliasinya. Asosiasi lain dari IFAB masing-masing memiliki satu suara. Untuk proposal untuk disetujui, harus menerima dukungan dari setidaknya tiga-perempat dari mereka yang hadir dan berhak untuk memilih.

Perubahan terhadap Peraturan Permainan

Tidak ada perubahan terhadap Peraturan Permainan kecuali dalam Rapat Umum Tahunan Dewan dan kemudian hanya jika disetujui oleh paling sedikit tiga perempat dari mereka yang hadir dan berhak untuk memilih.

Pertemuan Khusus

Asosiasi tuan rumah penyelenggaraan pertemuan Dewan untuk tahun berjalan* wajib, menerima permintaan tertulis yang ditandatangani oleh FIFA atau dua dari asosiasi anggota lainnya, disertai dengan salinan proposal yang akan diajukan, mengadakan pertemuan khusus Dewan. Pertemuan khusus tersebut harus diselenggarakan dalam waktu dua puluh delapan hari dari permintaan dan asosiasi membentuk Dewan akan menerima pemberitahuan dua puluh satu hari bersama-sama dengan salinan proposal.

Keputusan Dewan

Keputusan Rapat Kerja Tahunan Dewan berlaku dari tanggal pertemuan, kecuali jika ada kesepakatan lain.

Keputusan Rapat Umum Tahunan Dewan mengenai perubahan dengan Peraturan Permainan akan mengikat konfederasi dan asosiasi anggota sejak 1 Juli sesudah setiap Rapat Umum Tahunan Dewan tetapi konfederasi atau asosiasi anggota yang tahun ini tidak berakhir pada tanggal 1 Juli dapat menunda pengenalan perubahan yang diadopsi untuk peraturan permainan untuk kompetisi mereka sampai awal musim depan. Tidak ada perubahan terhadap peraturan permainan harus dilakukan oleh setiap konfederasi atau anggota asosiasi kecuali telah disahkan oleh Dewan Asosiasi sepakbola Internasional.**

*Tahun berjalan harus dipahami untuk memulai pada hari setelah Rapat Umum Tahunan sebelumnya.

**Disepakati bahwa untuk pertandingan internasional setiap keputusan tersebut akan efektif mulai 1 Juli sesudah Rapat Umum Tahunan Dewan yang telah dilaksanakan.

PENDAHULUAN

AGM ke-133 Dewan FA Internasional (IFAB) di Aberdeen, Skotlandia tanggal 2 Maret 2019 menyetujui sejumlah amandemen, dan klarifikasi, Undang-undang Game untuk 2019/20. Tiga perubahan disetujui setelah 2 tahun di seluruh dunia percobaan:

- Pengenalan kartu kuning dan merah untuk pelanggaran oleh pejabat tim
- Seorang pemain diganti meninggalkan lapangan pada titik terdekat di garis batas
- Pada tendangan gawang dan tendangan bebas untuk tim bertahan di area penalty mereka sendiri, bola itu dalam permainan segera setelah tendangan dilakukan (dapat dimainkan sebelum meninggalkan area penalti).

Perubahan lain termasuk: kata-kata yang lebih jelas untuk 'bola tangan', pemain tim penyerang harus setidaknya 1 m dari 'tembok' pertahanan, kiper hanya perlu memiliki satu kaki di atas garis gawang pada tendangan penalti, dan prosedur menjatuhkan bola baru (termasuk bola terjatuh diberikan jika bola mengenai pertandingan resmi dan masuk ke gawang, kepemilikan tim perubahan atau serangan yang menjanjikan dimulai). Dokumen ini hanya merangkum perubahan utama - versi yang lebih terperinci dengan teks pasti dari semua perubahan dapat ditemukan dalam dokumen '**Laws of the Game 2019-20 - Perubahan dan klarifikasi**'; kedua dokumen tersedia di situs web The IFAB (www.theifab.com). Versi Laws of the Game 2019/20 yang dapat diunduh dalam bahasa Inggris, Prancis, Jerman dan Spanyol akan tersedia pada pertengahan/akhir Mei di situs web The IFAB, bersama

dengan rincian Hukum IFAB baru dari aplikasi Game. Semua perubahan mulai berlaku pada **1 Juni 2019**. Kompetisi yang dimulai sebelum tanggal itu mungkin menerapkan perubahan dari awal kompetisi mereka, pada titik yang disepakati selama kompetisi (mis. setelah istirahat pertengahan musim) atau dapat menunda hingga selambat-lambatnya mulai dari kompetisi berikutnya.

PENGINGAT

IFAB dan FIFA ingin mengingatkan setiap orang tentang dua aspek yang sangat penting permainan:

Kapten

- Hukum Permainan menyatakan bahwa kapten memiliki ‘tingkat tanggung jawab untuk perilaku tim mereka’. Kapten diharapkan menggunakan tanggung jawab ini untuk membantu tenang / positif mempengaruhi perilaku pemain mereka, terutama di situasi kontroversial/konfrontatif yang melibatkan lawan atau ofisial pertandingan.

Menghormati Wasit

- Pemain harus menghormati semua keputusan yang dibuat oleh wasit dan ofisial pertandingan lainnya.
- Menghormati Hukum Game dan pejabat pertandingan yang menerapkan Hukum adalah sangat penting untuk keadilan dan citra sepakbola.

Kunci

- YC = kartu kuning (hati-hati); RC = kartu merah (mengirim-off).

Berikut ini ringkasan perubahan Hukum utama untuk 2019/20 dengan penjelasan untuk perubahan.

PERATURAN 1

LAPANGAN

Perubahan

Seorang official tim akan mendapatkan YC apabila memasuki RRA dan apabila yang bersangkutan memasuki VOR maka akan mendapatkan RC.

PERATURAN 2

BOLA

Tidak ada perubahan

PERATURAN 3

PENGGANTI

Perubahan

Seorang pemain yang diganti harus meninggalkan lapangan pada titik terdekat di touchline / garis gawang (kecuali wasit mengindikasikan pemain dapat pergi dengan cepat / segera di garis tengah atau titik yang berbeda karena keselamatan, cedera, dll.)

Penjelasan

Untuk menghentikan pemain yang sedang diganti 'uang-buang waktu' dengan meninggalkan perlahan di garis tengah (yang bukan persyaratan Hukum) pemain harus pergi di terdekat point (seperti dengan cedera) kecuali

wasit menunjukkan sebaliknya, misalnya, jika pemain bisa pergi dengan cepat di garis tengah, ada masalah keselamatan / keamanan atau pemain pergi di atas tandu. Pemain harus segera pergi ke area teknis atau ruang ganti untuk menghindari masalah dengan pemain pengganti, penonton, atau ofisial pertandingan. Seorang pemain yang melanggar semangat Undang-undang ini harus dikenai sanksi karena perilaku yang tidak sportif yaitu menunda mulai mainnya.

PERATURAN 4

PERLENGKAPAN PEMAIN

Perubahan

Kaus bawah multi-warna / berpola diizinkan jika sama lengan dari kemeja utama.

Penjelasan

Pabrikan sekarang membuat kaus berpola yang lengannya sama dengan lengan baju utama; ini harus diizinkan karena membantu mencocokkan pengambilan keputusan para pejabat.

PERATURAN 5

WASIT

Perubahan

- Seorang petugas tim yang bersalah atas pelanggaran akan ditunjukkan YC atau RC jika pelaku tidak dapat diidentifikasi, pelatih senior yang ada di teknis area pada saat itu akan menerima YC / RC **Hukum 12 akan memiliki daftar pelanggaran YC / RC.*
- Wasit pada saat terjadi offside hanya mengangkat tangannya pada saat kesempatan pertama.
- Wasit tidak perlu hadir pada saat TM.
- Bunyi Sumpritan pada saat hal-hal yang udah pasti tidak diperlukan lagi.
- Wasit tidak dapat merubah keputusannya memulai kembali setelah permainan dimulai kembali TETAPI, dalam kondisi tertentu dapat mengeluarkan YC atau RC untuk insiden sebelumnya.

Penjelasan

Eksperimen dengan YC/RC untuk pelanggaran oleh pejabat tim telah berhasil dan telah mengungkapkan banyak manfaat di semua tingkatan, termasuk untuk wasit muda yang berurusan dengannya Pelatih dewasa 'sulit'. Jika pelaku tidak dapat diidentifikasi, ofisial tim senior (biasanya pelatih utama) di bidang teknis akan menerima YC/RC (sebagai orang tersebut bertanggung jawab atas ofisial tim lainnya).

PERATURAN 6

OFISIAL PERTANDINGAN LAINNYA

Tidak Ada Perubahan

PERATURAN 7

LAMANYA PERTANDINGAN

Perubahan

Perbedaan antara istirahat ‘pendinginan’ (90 detik – 3 menit) dan ‘istirahat’ minum (maks. 1 menit).

Penjelasan

Demi keselamatan pemain, aturan kompetisi dapat memungkinkan, dalam cuaca tertentu kondisi (mis. kelembaban dan suhu tinggi), ‘pendinginan’ pecah (dari sembilan puluh detik hingga tiga menit) untuk memungkinkan suhu tubuh turun; mereka berbeda dari 'Istirahat minum' (maksimum satu menit) yang untuk rehidrasi.

PERATURAN 8

MEMULAI DAN MEMULAI KEMBALI PERMAINAN

Perubahan

Tim yang memenangkan undian sekarang dapat memilih untuk melakukan kick-off atau tujuan apa menyerang (sebelumnya mereka hanya punya pilihan tujuan mana untuk menyerang).

Penjelasan

Perubahan UU terkini telah menjadikan kick-off lebih dinamis (mis. Gol dapat dicetak langsung dari kick-off) jadi kapten memenangkan lemparan sering meminta untuk mengambil kick-off.

PERATURAN 9

BOLA DI DALAM DAN DI LUAR PERMAINAN

Perubahan

- Jika permainan dihentikan di dalam area penalti, bola akan dijatuhkan untuk penjaga gawang.
- Jika permainan dihentikan di luar area penalti, bola akan dijatuhkan untuk satu pemain tim yang terakhir menyentuh bola pada titik sentuhan terakhir.
- Dalam semua kasus, semua pemain lain (dari kedua tim) harus berjarak minimal 4m (4,5yds).
- Jika bola menyentuh wasit (atau ofisial pertandingan lainnya) dan masuk ke gawang maka gol dibatalkan dan bola dijatuhkan dimana bola terkena wasit atau perangkat pertandingan lainnya. Apabila terjadi sesuai dengan butir diatas maka bola dijatuhkan sesuai dengan kasus terakhir.

Penjelasan

- Prosedur menjatuhkan bola saat ini sering mengarah ke restart 'diproduksi' yang 'Dieksploitasi' secara tidak adil (mis. Menendang bola keluar untuk melempar jauh ke dalam di lawan 'setengah) atau konfrontasi yang agresif. Mengembalikan bola ke timyang terakhir dimainkan mengembalikan apa yang 'hilang' ketika

permainan dihentikan, kecuali di area penalti di mana lebih mudah mengembalikan bola ke gawang. Untuk mencegah agar tim tersebut tidak bertambah keuntungan yang tidak adil, semua pemain dari kedua tim, kecuali pemain yang menerima bola, minimal harus 4 m (4,5 yds) jauhnya.

- Bisa sangat tidak adil jika sebuah tim mendapat keuntungan atau mencetak gol karena bola telah memukul seorang pejabat pertandingan, terutama wasit.

PERATURAN 10

PENENTUAN PEMENANG PERMAINAN

Tidak ada perubahan

PERATURAN 11

OFFSIDE

Tidak ada perubahan

PERATURAN 12

PELANGGARAN DAN KELAKUAN TIDAK SOPAN

KICKPLAY

Perubahan

- Jika wasit akan mengeluarkan YC / RC tetapi tim yang tidak bersalah mengambil gratis menendang dengan cepat dan menciptakan peluang mencetak gol, wasit dapat menunda YC / RC sampai penghentian berikutnya jika tim yang melanggar tidak terganggu oleh wasit.

Penjelasan

- Kadang-kadang, serangan dihentikan oleh pelanggaran (YC) atau mengirim-off (RC) dan tim penyerang melakukan tendangan bebas cepat yang mengembalikan serangan 'hilang'; ini jelas 'tidak adil' jika serangan 'baru ini dihentikan untuk mengeluarkan YC/RC. Namun, jika wasit telah mengalihkan perhatian tim yang melanggar dengan memulai prosedur YC/RC, tendangan bebas cepat tidak diizinkan. Untuk pelanggaran DOGSO, pemain akan diperingatkan (YC) dan tidak dikirim (RC) karena serangan itu dimulai kembali (seperti ketika keuntungan diterapkan untuk DOGSO pelanggaran).

PERAYAAN GOL

Perubahan

YC untuk perayaan 'ilegal' (mis. Melepas kaus) tetap ada meskipun tujuannya tidak diizinkan.

Penjelasan

Peringatan untuk perayaan gol yang tidak tepat berlaku bahkan jika sasaran tersebut tidak diizinkan sebagai dampak (keamanan, gambar permainan, dll.) adalah sama seperti jika tujuannya diberikan.

HANDBALL

Perubahan

- Bola tangan yang disengaja tetap merupakan pelanggaran
- Situasi 'handball' berikut, meskipun tidak disengaja, akan menjadi tendangan bebas:
 - Bola masuk ke gawang setelah menyentuh tangan/lengan pemain yang menyerang.
 - Pemain mendapatkan kontrol/kepemilikan bola setelah menyentuh tangan/lengan mereka dan kemudian mencetak gol, atau menciptakan peluang mencetak gol.
 - Bola menyentuh tangan/ lengan pemain yang membuat tubuh mereka tidak wajar lebih besar.
 - Bola menyentuh tangan/lengan pemain saat berada di atas bahu mereka (kecuali jika pemain dengan sengaja memainkan bola yang kemudian menyentuh tangan/lengan mereka).

- Yang berikut ini biasanya tidak akan menjadi tendangan bebas, kecuali jika itu salah satu di atas situasi:
 - Bola menyentuh tangan/lengan pemain langsung dari kepala/badan/kaki mereka sendiri atau kepala /tubuh / kaki pemain lain yang dekat / dekat.
 - Bola menyentuh tangan / lengan pemain yang dekat dengan tubuh mereka dan belum membuat tubuh mereka lebih besar secara tidak wajar.
 - Jika seorang pemain terjatuh dan bola menyentuh tangan/lengan mereka saat itu berada di antara mereka tubuh dan tanah untuk menopang tubuh (tetapi tidak diperpanjang untuk membuat tubuh lebih besar).
 - Jika penjaga gawang mencoba untuk 'membersihkan' (melepaskan ke dalam permainan) lemparan ke dalam atau disengaja menendang dari rekan setim tetapi 'clearance' gagal, kiper kemudian dapat mengatasi bola.

Penjelasan

Diperlukan kejelasan yang lebih besar untuk handball, terutama pada saat-saat ketika 'nonhandball' yang disengaja adalah pelanggaran. Penulisan ulang mengikuti sejumlah prinsip:

- Sepak bola tidak menerima gol yang dicetak dengan tangan / lengan (meskipun kebetulan).

- Sepak bola mengharapkan pemain dihukum karena bola tangan jika mereka menguasai/menguasai bola dari tangan/lengan mereka dan mendapatkan keuntungan besar mis. skor atau buat a peluang mencetak gol.
- Wajar bagi pemain untuk meletakkan lengan mereka di antara tubuh dan tanah mendukung ketika jatuh.
- Memiliki tangan/lengan di atas tinggi bahu jarang merupakan posisi 'alami' dan a pemain 'mengambil risiko' dengan memiliki tangan/lengan di posisi itu, termasuk kapan geser.
- Jika bola keluar dari tubuh pemain, atau dari pemain lain (dari salah satu tim) yang ada dekat, ke tangan /lengan seringkali tidak mungkin untuk menghindari kontak dengan bola.
- Ketika GK dengan jelas menendang atau mencoba menendang bola ke dalam permainan, ini tidak menunjukkan niat untuk menangani bola jadi, jika upaya 'clearance' tidak berhasil, penjaga gawang bisa kemudian menangani bola tanpa melakukan pelanggaran.

PERATURAN 13

TENDANGAN BEBAS

Perubahan

- Ketika ada 'tembok' dari tiga pembela atau lebih, para penyerang tidak diizinkan dalam 1 m (1 tahun) dari dinding; penyerang kurang dari 1m (1yd) dari 'dinding' ketika tendangan yang diambil akan dihukum dengan tendangan bebas tidak langsung.
- Ketika tim bertahan melakukan tendangan bebas di area penalti mereka sendiri, bola masuk mainkan begitu tendangan dilakukan; tidak harus meninggalkan area penalti sebelum bisa dimainkan.

Penjelasan

- Penyerang berdiri sangat dekat dengan, atau di dalam, 'dinding' pertahanan dengan tendangan bebas sering menyebabkan masalah manajemen dan buang waktu. Tidak ada pembenaran taktis yang sah bagi penyerang berada di 'dinding' dan kehadiran mereka bertentangan dengan 'semangat permainan' dan sering merusak citra permainan.
- Eksperimen di mana, pada tendangan bebas tim bertahan di area penalti, bola berada dalam permainan begitu ditendang dan tidak harus meninggalkan area penalti, telah menghasilkan a restart lebih cepat dan lebih konstruktif. Lawan harus tetap berada di luar penalti area dan setidaknya 9,15m jauhnya sampai bola dimainkan. Perubahan yang sama terjadi dibuat untuk tendangan gawang (lihat UU 16).

PERATURAN 14

TENDANGAN PINALTI

Perubahan

- Penerima penalti tim dapat memiliki perawatan/penilaian (cepat) dan kemudian melakukan tendangan.
- Kiper tidak boleh menyentuh tiang gawang/mistar gawang; mereka tidak boleh bergerak.
- Kiper harus memiliki setidaknya satu kaki satu/sesuai dengan garis gawang saat tendangan dilakukan tetapi tidak bisa berdiri di belakang garis.

Penjelasan

- Tidak adil jika kicker membutuhkan penilaian /perawatan dan kemudian harus meninggalkan lapangan dan tidak bisa menerima tendangan penalti.
- Wasit tidak boleh memberi sinyal untuk tendangan penalti yang akan diambil jika kiper menyentuh tiang gawang, mistar gawang atau jaring, atau jika mereka bergerak mis. penjaga gawang telah menendang/mengguncang mereka.
- Kiper tidak diizinkan berdiri di depan atau di belakang garis. Mengizinkan penjaga gawang agar hanya memiliki satu kaki menyentuh garis gawang (atau, jika melompat, sejajar dengan garis gawang) ketika tendangan penalti dilakukan adalah pendekatan yang lebih praktis lebih mudah untuk mengidentifikasi jika kedua kaki tidak terhubung. Karena kicker dapat 'gagap' di layar berlari, masuk akal bahwa kiper dapat mengambil satu langkah untuk mengantisipasi tendangan.

PERATURAN 15

LEMPARAN KE DALAM

Perubahan

Batas pemain lawan pada saat lemparan kedalam adalah 2 meter dari garis samping.

PERATURAN 16

TENDANGAN GAWANG

Perubahan

- Bola dimainkan setelah tendangan dilakukan; itu bisa dimainkan sebelum meninggalkan penalti area khusus untuk pemain bertahan.
- Apabila seorang penyerang melakukan gangguan maka tendangan diulang.

Penjelasan

- Percobaan bahwa pada tendangan gawang, bola itu dimainkan setelah ditendang, dan tidak harus meninggalkan area penalti, telah menciptakan yang lebih cepat dan lebih dinamis / konstruktif mulai kembali ke gim. Ini telah mengurangi waktu 'hilang / terbang' termasuk menghentikan taktik dari waktu 'buang' saat seorang bek dengan sengaja memainkan bola sebelum ia meninggalkan bola area penalti mengetahui bahwa semua yang akan terjadi adalah tendangan gawang akan diambil kembali. Lawan harus tetap berada di luar area penalti sampai bola dimainkan.

PERATURAN 17

TENDANGAN SUDUT

Tidak ada Perubahan

DAFTAR RUJUKAN

- Peraturan Permainan Sepakbola 2013/2014 Edisi Bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia*. 2013. FIFA.
- Law of The Game*. 2016/2017. 2016. FIFA.
- Law of The Game*. 2017/2018. 2017. FIFA.
- Law of The Game*. 2018/2019. 2018. FIFA.
- IFAB. 2018. *Law of The Game*. [Online]
(<http://theifab.com/laws>)